



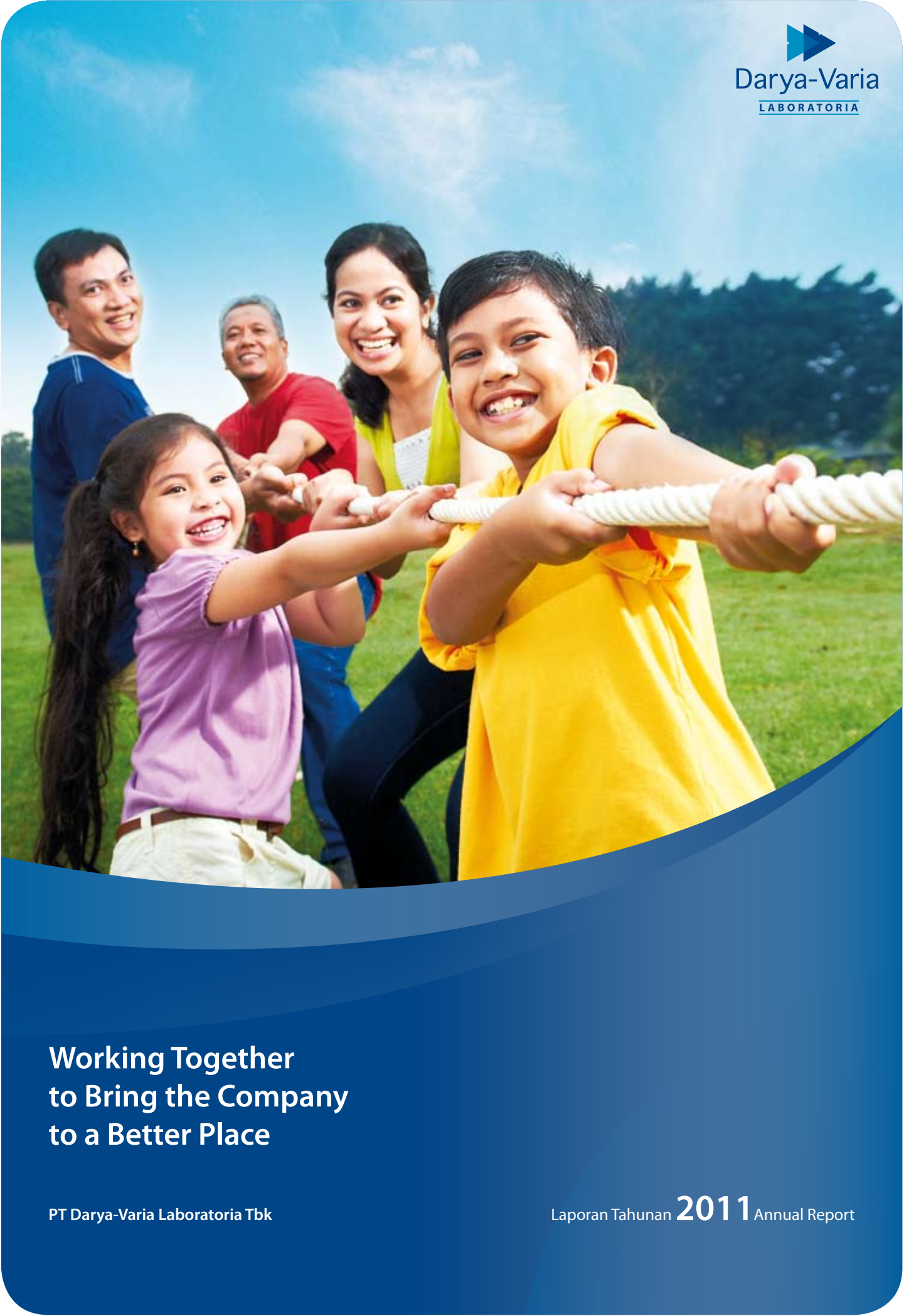
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office:

Talavera Office Park, 8th-10th floor
Jl. Letjen T. B. Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430 Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4500
Fax : +62(0)21 7592 4501
E-mail : info@darya-varia.com
Website: www.darya-varia.com

Working Together to Bring the Company to a Better Place

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk





Daftar Isi
Table of Contents

Profil Perseroan
Corporate Profile

Visi, Misi dan Nilai-nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Corporate Core Values	4
Sekilas Darya-Varia Darya-Varia at a Glance	6
Prestasi dan Penghargaan Recognitions and Awards	8
Tonggak Sejarah Milestones	10
Peristiwa Penting Perseroan Corporate Highlights	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14
Informasi Saham Share Information	16

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24

Tinjauan Bisnis dan Operasional
Business and Operational Review

Tinjauan Bisnis Business Review	32
Bisnis Obat Resep Prescription Business	32
Bisnis <i>Consumer Health</i> Consumer Health Business	36
Bisnis Ekspor dan <i>Toll Manufacturing</i> Export and Toll Manufacturing Business	40
Tinjauan Operasional Operational Review	42
Bisnis Manufaktur dan Manajemen Material Manufacturing and Materials Management Business	42
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi Human Resources and Organization Development	46
Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems	52

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report	56
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	66

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis	70
Laporan Keuangan Financial Report	77

Informasi Perseroan
Corporate Information

Dewan Komisaris Board of Commissioners	154
Direksi Board of Directors	160
Komite Audit Audit Committee	170
Tim Manajemen Operasional Operating Management Team	172
Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure	174
Struktur Organisasi Organization Structure	175
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2011 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk The Responsibility for the 2001 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	176
Informasi Perseroan Lainnya Other Corporate Information	177

Visi, Misi dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Core Values

Corporate Profile

Management Report

Business and Operational
Review

Corporate Governance

Financial Review

Corporate Information

Visi • Vision

Menjadi salah satu dari Lima Perusahaan Farmasi Terbesar di Indonesia.

To be a Top Five Pharmaceutical Company in Indonesia.

Misi • Mission

Kami membangun Indonesia yang sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu, dengan menyediakan produk dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, serta mendorong promosi kesehatan, bekerja sama dalam sebuah keluarga “BERSATU”.

We are building a healthy Indonesia one person at a time, by providing affordable, quality healthcare products and services, and advocating for health promotion, working together as one “BERSATU” family.

NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

BAYANIHAN

Kami bekerjasama dengan semangat gotong royong demi kemajuan perusahaan.

ETOS KETERBUKAAN

Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur dan saling menghormati serta meningkatkan kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan.

RASA PEDULI

Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antar rekan kerja dan dengan masyarakat sekitar kami.

SEMANGAT UNTUK MAJU

Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk memberikan hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan.

AHLI DI BIDANGNYA

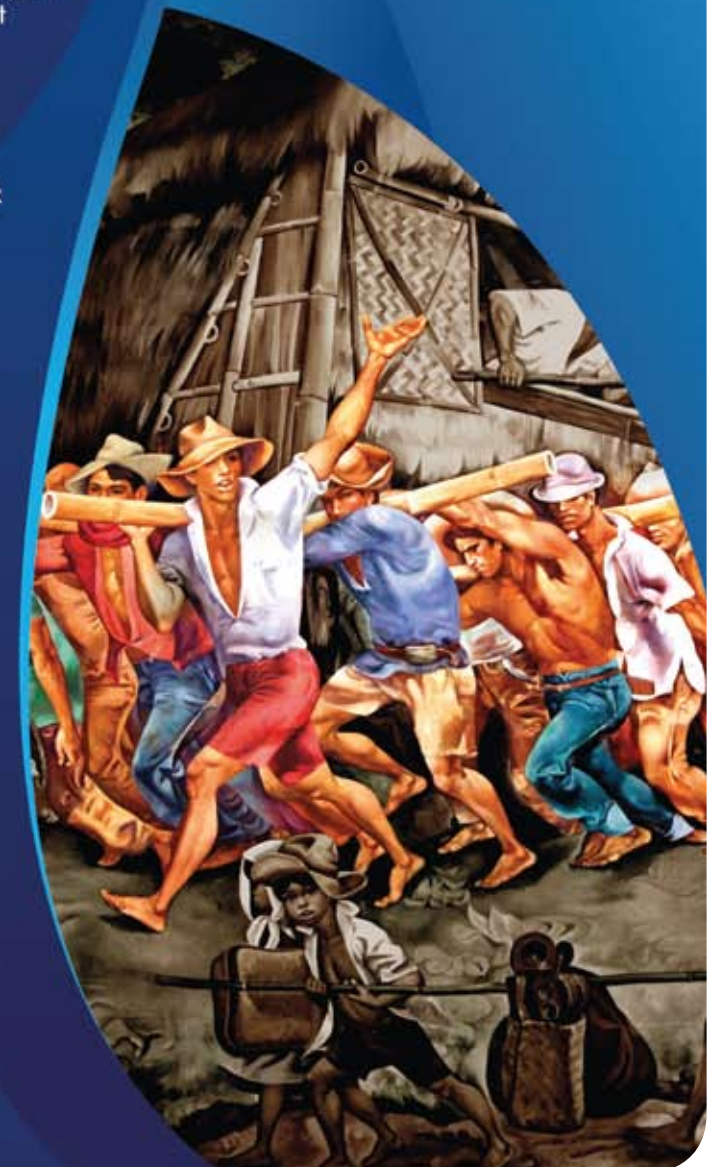
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan perbuat.

UTAMAKAN PELANGGAN

Kami memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan melalui cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah pada kehidupan mereka.



Sekilas Darya-Varia

Darya-Varia at a Glance

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) memulai operasinya di Indonesia pada 1976. Darya-Varia menjadi perusahaan terbuka tahun 1994 sebagai bagian dari rencana pengembangannya. Tahun 1995, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa), memperkuat bisnis Perseroan dalam memproduksi berbagai macam produk obat resep dan *Consumer Health* (OTC dan *Naturals*).

Saat ini 92,66% saham Darya-Varia dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL). BSSPL merupakan afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Ringkasan kegiatan korporat selengkapnya dapat dibaca pada halaman Tonggak Sejarah.

Unilab berdiri tahun 1945, dengan kantor pusat di Filipina. Unilab merupakan perusahaan farmasi terbesar di Filipina dan memiliki jaringan afiliasi yang tersebar di Asia, termasuk Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja dan Cina.

Darya-Varia memiliki dua fasilitas manufaktur kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup Bogor, keduanya bersertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Darya-Varia” or “the Company”) began operations in Indonesia in 1976. It became a public company in 1994 as part of its expansion plan. In 1995, it acquired PT Pradja Pharin (Prafa), building a wide range of both prescription and Consumer Health (OTC and *Naturals*) products.

Currently 92.66% shares of Darya-Varia are owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL). BSSPL is an affiliate of United Laboratories, Inc. (Unilab). Summary of such corporate actions is further described in the Milestones of Darya-Varia.

Unilab was established in 1945, with head office in the Philippines. It is the Philippines’ largest pharmaceutical company, and has a network of affiliates across Asia, including Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapore, Laos, Cambodia and China.

Darya-Varia operates two world class manufacturing facilities in Gunung Putri and Citeureup Bogor, both ASEAN current Good Manufacturing Practice (cGMP)

ASEAN, memproduksi merek-merek produk Perseroan serta *toll manufacturing* bagi para mitra bisnis domestik dan internasional, untuk keperluan pemasaran lokal maupun ekspor.

Pabrik Darya-Varia di Gunung Putri, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara pabrik Prafa di Citeureup, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi injeksi steril dan produk padat. Darya-Varia juga melakukan *toll manufacturing* dengan perusahaan afiliasinya, PT Medifarma Laboratories, di pabrik Cimanggis, Depok.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun Indonesia yang sehat, setiap orang di setiap waktu, Darya-Varia selama bertahun-tahun telah memproduksi produk-produk berkualitas tinggi dan membangun merek yang kuat, terpercaya dan dikenal di seluruh Indonesia. Kami akan melanjutkan upaya-upaya tersebut dan berharap untuk memperluas bisnis kami di segmen kesehatan yang lain, seiring dengan visi kami menjadi salah satu dari lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia.

certified, manufacturing its own brands as well as toll manufacturing for national and multinational principals, both for local and export markets.

The Darya-Varia plant in Gunung Putri, Bogor, specializes in the manufacturing of soft gelatin capsules and liquid products while the Prafa plant in Citeureup, Bogor, specializes in the manufacturing of sterile injection and solids. Darya-Varia also toll manufactures with its affiliate company, PT Medifarma Laboratories, at the Cimanggis, Depok plant.

In line with its commitment to build a healthy Indonesia one person at a time, Darya-Varia has, through the years, produced high quality products and built strong, respected brands recognized throughout Indonesia. We shall continue to do so and hope to expand our footprint to other health segments, in line with our vision to be a top five pharmaceutical company in Indonesia.



Prestasi dan Penghargaan

Recognitions and Awards

Corporate Profile

Management Report

Business and Operational
Review

Corporate Governance

Financial Review

Corporate Information



Top Brand Award
untuk ENERVON-C
diberikan oleh Frontier Consulting Group
bekerja sama dengan
Majalah Marketing

Top Brand Award
for ENERVON-C
presented by Frontier Consulting Group
in cooperation with
Marketing Magazine



Top Brand Award
untuk NEOZEP FORTE
diberikan oleh Frontier Consulting Group
bekerja sama dengan
Majalah Marketing

Top Brand Award
for NEOZEP FORTE
presented by Frontier Consulting Group
in cooperation with
Marketing Magazine



Superbrands
untuk DECOLGEN
diberikan oleh Nielsen

Superbrands
for DECOLGEN
presented by Nielsen



Indonesia Brand Champion 2011
untuk NATUR-E
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia Brand Champion 2011
for NATUR-E
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



Indonesia Brand Champion 2011
untuk NEOZEP
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia Brand Champion 2011
for NEOZEP
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



First Winner in Cold Medicine
untuk DECOLGEN
diberikan oleh onbee Research
bekerja sama dengan
Majalah SWA

First Winner in Cold Medicine
for DECOLGEN
presented by onbee Research
in cooperation with
SWA Magazine



Indonesia Brand Champion 2011
untuk DECOLGEN
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia Brand Champion 2011
for DECOLGEN
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



Indonesia Brand Champion 2011
untuk ENERVON-C
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia Brand Champion 2011
for ENERVON-C
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



Indonesia Brand Champion 2011
untuk HOBAT HABBATUSSAUDA
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia Brand Champion 2011
for HOBAT HABBATUSSAUDA
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



First Winner in Adult Multivitamin
untuk ENERVON-C
diberikan oleh onbee Research
bekerja sama dengan
Majalah SWA

First Winner in Adult Mutivitamin
for ENERVON-C
presented by onbee Research
in cooperation with
SWA Magazine



Indonesia's Most Favorite
Women Award
untuk ENERVON-C
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Indonesia's Most Favorite
Women Award
for ENERVON-C
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight



The Best in Achieving Total Customer
Satisfaction Award
untuk DECOLGEN
diberikan oleh Frontier Consulting Group
bekerja sama dengan
Majalah SWA

The Best in Achieving Total Customer
Satisfaction Award
for DECOLGEN
presented by Frontier Consulting Group
in cooperation with
SWA Magazine



Netizen Award
untuk ENERVON-C
diberikan oleh The Marketeers
bekerja sama dengan
MarkPlus Insight

Netizen Award
for ENERVON-C
presented by The Marketeers
in cooperation with
MarkPlus Insight

Tonggak Sejarah

Milestones



Peristiwa Penting Perseroan

Corporate Highlights

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
February 10	Decolgen meluncurkan program Sang Teladan, penghargaan untuk orang-orang dengan latar belakang medis dan non medis yang mendedikasikan dirinya di bidang kesehatan, baik dalam sektor formal maupun non formal. Penghargaan ini diberikan pada 15 Juli 2011.				
	Decolgen launched Sang Teladan program, an award for people with a medical and non-medical background who dedicated themselves to health, in both formal and informal sectors. The awards were presented on July 15, 2011.				
April 4	Medical Science Center yang ketiga diresmikan di RSUP H. Adam Malik, Medan.				
	The third Medical Science Center was launched at RSUP H. Adam Malik, Medan.				
April 28	Medical Science Center yang keempat diresmikan di RS Pendidikan Unpad/ RS Hasan Sadikin, Bandung.				
	The fourth Medical Science Center was launched at RS Pendidikan Unpad/ RS Hasan Sadikin, Bandung.				
May 4	Perusahaan menyelenggarakan Program Beasiswa yang memberikan pendalaman secara observasi dan praktek di rumah sakit pendidikan mitra di Filipina dan Vietnam untuk sejumlah dokter yang potensial dari Persatuan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), yang secara berkala dimulai sejak 4 Mei sampai 16 Desember 2011.				
	The Company conducted a Fellowship Program that provided observational and hands-on immersion in partner teaching hospitals in the Philippines and Vietnam to a number of potential doctors from <i>Persatuan Gastroenterologi Indonesia</i> (PGI) and <i>Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia/Indonesian Heart Association</i> (PERKI), periodically from May 4 to December 16, 2011.				
May 12	Neozep, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, meluncurkan program kemanusiaan BERAksi (Berbagi Informasi dan Aksi Sehat Indonesia), yang melibatkan mahasiswa dari beberapa universitas yang dipilih untuk membantu masyarakat di daerah rawan bencana dan berbagi informasi mengenai tindakan pasca bencana. Program ini diselenggarakan sampai dengan Desember 2011.				
	Neozep, in collaboration with the Indonesian Red Cross, launched humanitarian program BERAksi (<i>Berbagi Informasi dan Aksi Sehat Indonesia/Sharing Information and Indonesia Health Action</i>), that involved students from selected universities to help the community in disaster-prone areas and to share information regarding post-disaster action. The program was held up to December 2011.				



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik diadakan di Hotel Mulia, Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose were held at Hotel Mulia, Jakarta.

Kampanye mengenalkan BERSATU (Nilai-nilai Inti Perusahaan) dimulai.

BERSATU (Corporate Core Values) awareness campaign was initiated.

Medical Science Center yang kelima diresmikan di RSUP Wahidin Sudirohusodo, Makassar.

The fifth Medical Science Center was launched at RSUP Wahidin Sudirohusodo, Makassar.

Darya-Varia meluncurkan “Sehat Indonesiaku” sebagai konsep yang memayungi proses integrasi semua program CSR Perseroan.

Darya-Varia launched “Sehat Indonesiaku” as an umbrella concept to integrate all Corporate Social Responsibility (CSR) programs within the Company.

Ikhtisar Keuangan

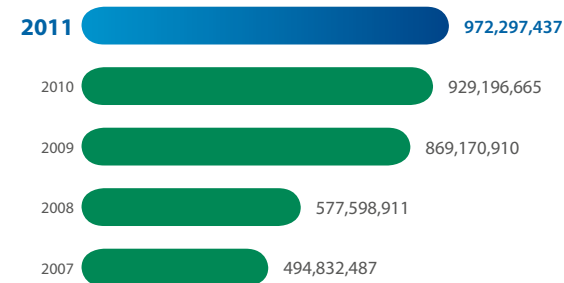
Financial Highlights

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information	
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris (Dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain)						
Numerical notations in all tables and graphs are in English (In thousand Rupiah, except stated otherwise)						
Uraian	2007	2008	2009	2010	2011	Description
Laporan Laba Rugi						Statements of Income
Pendapatan	494,832,487	577,598,911	869,170,910	929,196,665	972,297,437	Revenues
Laba Bruto	325,242,547	373,673,491	536,075,954	587,646,776	623,278,353	Gross Income
Laba Usaha*	68,645,220	102,371,577	108,222,954	150,021,740	160,177,738	*Operating Income
Laba Bersih	49,917,853	70,819,094	72,272,233	110,880,522	120,915,340	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar (jumlah saham penuh)	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	45	63	64	99	108	Net Income per Share (full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Positions
Aset Lancar	404,205,846	457,417,280	605,397,323	650,140,509	696,925,499	Current Assets
Jumlah Aset	560,930,742	637,660,844	783,613,064	854,109,991	928,290,993	Total Assets
Kewajiban Lancar	75,375,454	110,647,028	198,476,205	174,921,950	144,279,679	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	98,700,541	129,811,549	228,691,536	213,507,941	200,373,603	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	328,830,392	346,770,252	406,921,118	475,218,559	552,645,820	Net Working Capital
Ekuitas	462,230,201	507,849,295	554,921,528	640,602,050	727,917,390	Equity
Jumlah Investasi	31,329,384	42,653,415	21,582,246	52,593,524	66,093,157	Investments
Rasio-rasio Keuangan						Financial Ratios
Marjin Laba Bruto	65.7%	64.7%	61.7%	63.2%	64.1%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10.1%	12.3%	8.3%	11.9%	12.4%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	8.9%	11.1%	9.2%	13.0%	13.0%	Ratio of Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	10.8%	13.9%	13.0%	17.3%	16.6%	Ratio of Net Income to Equity
Rasio Lancar	5.36	4.13	3.05	3.72	4.83	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.21	0.26	0.41	0.33	0.28	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.18	0.20	0.29	0.25	0.22	Liabilities to Assets Ratio

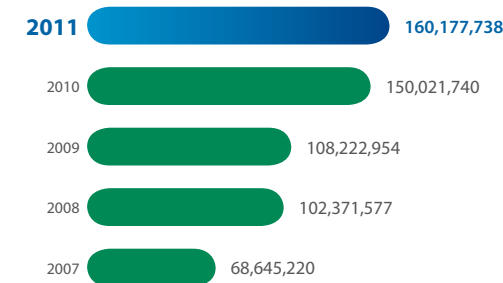
Catatan:
* Angka laba usaha untuk 2007-2010 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2011.

Note:
* Operating income figures for 2007-2010 were restated to conform with 2011 financial statement presentation.

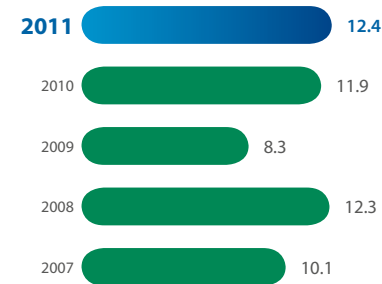
Pendapatan (ribuan Rp) Revenues (thousand Rp)



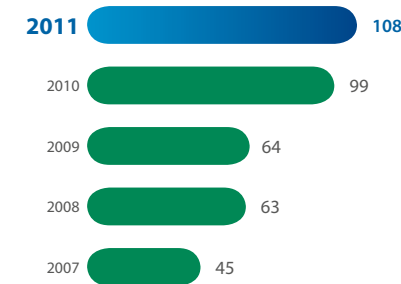
Laba Usaha (ribuan Rp) Operating Income (thousand Rp)



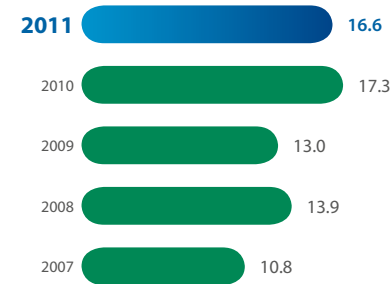
Marjin Laba Bersih (%) Net Income Margin (%)



Laba Bersih per Saham (Rp penuh) Net Income per Share (full Rupiah)

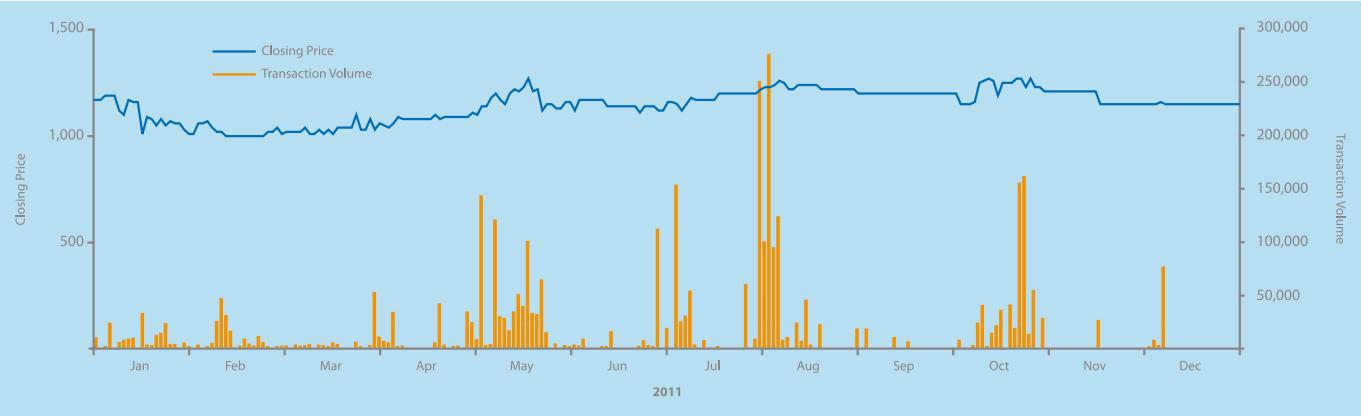


Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Ratio of Net Income to Equity (%)



Darya-Varia di Bursa Efek Indonesia

Darya-Varia on the Indonesia Stock Exchange



Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (Rp)			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume
2011				
I	1,200	890	1,060	383,500
II	1,270	1,030	1,120	998,000
III	1,280	1,100	1,200	1,343,000
IV	1,280	1,100	1,150	708,000
Selama Tahun Laporan During the Year	1,280	890	1,150	3,432,500
2010*				
I	1,610	1,200	1,540	587,000
II	1,730	1,420	1,530	5,424,500
III	1,950	1,450	1,850	1,644,000
IV	2,300	1,150	1,170	4,203,500
Selama Tahun Laporan During the Year	2,300	1,150	1,170	11,859,000
Dividen untuk Tahun Buku Dividend for Financial Year	2010	2009		
Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	30	45*		

* Darya-Varia melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 efektif pada tanggal 12 November 2010.
Darya-Varia conducted 1:2 stock split effective on November 12, 2010.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Share Listing Overview

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta)	Jumlah Saham Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange)
12 Oktober 1994 Penawaran Saham Perdana	10,000,000	12 October 1994 Initial Public Offering
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham	31,250,000	11 November 1994 Company Listing
16 Agustus 1995 Pemecahan Saham dari nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 per Saham	62,500,000	16 August 1995 Change in the nominal value of Shares from Rp1,000 to Rp500 per Share (Stock Split)
28 Agustus 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 Saham)	125,000,000	28 August 1995 Bonus Shares (1 : 1 Share)
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 Saham)	140,000,000	15 April 1996 Right Issue I (15,000,000 Shares)
15 Juni 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 Saham)	560,000,000	15 June 1998 Right Issue II (420,000,000 Shares)
23 Juni 2010 Perubahan nilai nominal Saham dari Rp500 menjadi Rp250 per Saham	1,120,000,000	23 June 2010 Change in the nominal value of Shares from Rp500 to Rp250 per Share (Stock Split)

Pemegang Saham

Shareholders

	2011		2010	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1,037,800,912	92.66	1,037,800,912	92.66
Publik Public	82,199,088	7.34	82,199,088	7.34

Laporan Manajemen

Management Report

Corporate Profile

Management Report

Business and Operational
Review

Corporate Governance

Financial Review

Corporate Information



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dear Shareholders,

Pemegang Saham yang terhormat,

Selama bertahun-tahun Indonesia mengalami masa pertumbuhan ekonomi yang baik dan ekonomi makro yang stabil. Kelas menengah muncul dan tumbuh dengan kesadaran akan kesehatan yang lebih baik serta kebutuhan akan informasi dan pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dibanding sebelumnya. Dengan iklim yang positif ini, Darya-Varia telah meningkatkan kapasitas untuk memenuhi permintaan dan berusaha mencapai peluang pertumbuhan yang ada, didukung dengan arahan strategis dari manajemen.

Tahun 2011 merupakan tonggak bagi Darya-Varia karena Perseroan memiliki visi dan misi baru. Arahan strategis dari visi dan misi baru ini menciptakan momentum yang mendukung pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Di tahun ini pula, manajemen menjalankan suatu proses yang sistematis dan inklusif, yang mengedepankan kekuatan Perseroan sekaligus mengatasi kelemahan yang ada, mengidentifikasi peluang serta meminimalisir ancaman. Dari proses penyelarasan yang kolaboratif ini, visi dan misi yang baru, serta sebuah kerangka strategis dihasilkan.

Indonesia has witnessed many years of good economic growth and macro-economic stability. A growing middle class is emerging that is more health conscious and more in need of medical information and health care than ever before. Under this positive climate, Darya-Varia has expanded capacity to meet demand and pursued growth opportunities as they arose, supported by strategic guidance from management.

The year 2011 marked a milestone for Darya-Varia as it saw the Company adopts a new vision and mission. The strategic direction afforded by the new vision and mission provides the momentum that should help underpin the long-term growth of the Company.

In the year under review, management rolled out a systematic and inclusive process that highlighted the strengths of the Company while addressing its weaknesses, identifying opportunities and mitigating threats. From this collaborative realignment process, the new vision and mission, as well as strategic framework, resulted.



Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

Misi baru Perseroan kembali menegaskan kualitas produk yang tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Misi tersebut juga menetapkan arahan baru di bidang *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). Saat ini, operasional Perseroan, baik pemasaran, penjualan, maupun pengembangan produk, secara eksplisit harus mencerminkan tujuan untuk meningkatkan kesehatan, secara bertahap setiap orang di setiap waktu, “Sehat Indonesiaku”. Didukung oleh nilai-nilai Perseroan yang baru, yang dirumuskan dalam BERSATU, identitas unik perusahaan yang dimiliki oleh Darya-Varia mencerminkan nilai-nilai masyarakat Indonesia dan merupakan cara yang layak dan efektif untuk berpartisipasi di industri farmasi dan di masyarakat.

Manajemen berupaya mencapai target operasional dan pada saat yang bersamaan memulai suatu proses pembaharuan yang menantang. Pendapatan keseluruhan meningkat sebesar 5% dari Rp929 miliar di tahun 2010 menjadi Rp972 miliar di tahun 2011 dan laba bersih meningkat sebesar 9%, dari Rp111 miliar di tahun 2010 menjadi Rp121 miliar di tahun 2011. Pencapaian ini membantu memperkuat posisi Darya-Varia sebagai mitra penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia. Di samping itu, posisi keuangan Perseroan yang kuat memungkinkan kami untuk tidak hanya menerapkan strategi tetapi juga memetakan rencana jangka panjang yang bijaksana dalam hal peluncuran produk baru, terus mengembangkan hubungan yang baik dengan komunitas medis dan tetap menyediakan produk-produk berkualitas tinggi sesuai keinginan para pelanggan.

Visi Darya-Varia menjadi salah satu dari lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia tentunya tidak akan terwujud dalam semalam atau tanpa kerja keras. Namun visi tersebut dapat dicapai oleh manajemen yang mengikuti arahan strategis baru dan dengan komitmen para karyawan Perseroan. Selain itu, dukungan dari Grup Unilab yang kuat dan dukungan di masa depan dapat membantu Darya-Varia memajukan aspirasi kesehatan masyarakat Indonesia dan masyarakat di kawasan Asia Tenggara.

The Company’s new mission reaffirms high product quality as a means of improving the health of the Indonesian people. The mission also sets a new course in the Corporate Social Responsibility section. Now Company operations, whether marketing, sales, or product development, must explicitly reflect the goal of improving health, one person at a time, “*Sehat Indonesiaku*”. Supported by the Company’s new core values, as encapsulated in BERSATU, Darya-Varia’s unique corporate identity reflects Indonesian values and is a worthy and effective way of participating in the pharmaceutical industry and in the community.

Management pursued operational goals while at the same time embarking on such a challenging process of renewal. Overall revenue increased by 5% from Rp929 billion in 2010 to Rp972 billion in 2011 and net income increased by 9%, from Rp111 billion in 2010 to Rp121 billion in 2011. These results help reinforce Darya-Varia’s position as an important partner in the effort to improve the health of the Indonesian people. Moreover, the Company’s solid financial position allows it to not only implement its strategy but also chart a prudent long term plan for new product release, continue developing meaningful relationships with the medical community and keep providing customers with the high quality products they desire.

Darya-Varia’s vision of being one of the top five Indonesian pharmaceutical companies will certainly not be realized overnight or without hard work. But it can be achieved with management following the new strategic direction and with the commitment of the Company’s employees. Moreover, support from within the Unilab Group has been strong and future support can assist Darya-Varia in furthering the health aspirations of Indonesia’s population and the region’s.

Darya-Varia berkomitmen untuk mempertahankan praktek-praktek tata kelola perusahaan selayaknya perusahaan publik yang dijalankan dengan baik dan selalu mematuhi hukum dan peraturan di Indonesia. Dewan Komisaris akan terus bekerja sama dengan Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa Darya-Varia tetap menjadi perusahaan yang sehat dan diperhitungkan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Mei 2011, para pemegang saham menetapkan Bapak Manuel Paras Engwa sebagai anggota Dewan Komisaris. Kami mengucapkan selamat bergabung kepada beliau.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham kami atas dukungan dan kepercayaannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan para karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas. Tantangan tetap ada, namun Darya-Varia, dengan kekuatannya, akan meneruskan perannya sebagai mitra bagi kalangan medis Indonesia dan Asia Tenggara.

Darya-Varia is committed to maintaining the corporate governance practices expected of well-run public companies and complying fully and at all times with Indonesian laws and regulations. The Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors and the Audit Committee to ensure that Darya-Varia remains a healthy and viable company. In the Annual General Meeting of Shareholders in May 2011, the shareholders elected Mr. Manuel Paras Engwa to the Board of Commissioners. We welcome him to the Board.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank our shareholders for their continuing support and trust. We also thank our Board of Directors and our employees for their hard work, dedication and loyalty. The challenges remain, but Darya-Varia, with its strengths, will continue in its role as a longstanding partner in the medical community in Indonesia and in ASEAN.



Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dear Stakeholders,

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2011, Darya-Varia mengambil langkah penting dengan merumuskan visi dan misi yang baru. Kami meneguhkan komitmen untuk menjalankan strategi yang tertuang dalam visi Perseroan: “Menjadi salah satu dari lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia”. Kami juga menegaskan kembali komitmen kami untuk mendorong promosi kesehatan di Indonesia, seperti tercermin dalam misi Perseroan: “Kami membangun Indonesia yang sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu, dengan menyediakan produk dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, serta mendorong promosi kesehatan, bekerjasama dalam sebuah keluarga ‘BERSATU’”.

Selain itu, kami juga berhasil merumuskan nilai-nilai korporat, yang kami namakan BERSATU, berasal dari aspirasi para karyawan. Sehingga, saat ini Perseroan memiliki landasan yang lebih kuat lagi untuk menjalankan bisnis ke depan, yaitu mencapai visi dengan menerapkan BERSATU sebagai nilai-nilai inti, dengan misi Perseroan sebagai hal mendasar yang harus dilaksanakan.

In 2011, Darya-Varia took an important step forward with the formulation of a new corporate vision and mission. We remain firmly committed to pursuing our established strategy as enshrined in the Company’s vision: “To be a Top-Five Pharmaceutical Company in Indonesia”. We also reaffirmed our commitment to the promotion of good health in Indonesia, as reflected in our mission: “We are building a healthy Indonesia, one person at a time, by providing affordable, quality healthcare products and services, and advocating for health promotion, working together as one ‘BERSATU’ family”.

Furthermore, we succeeded in formulating a set of corporate values, which we call BERSATU, that is derived from the aspirations of all our employees. Thus, the Company now has even stronger foundation mapped out ahead, namely, the achievement of its vision based on BERSATU as its core values, with the Darya-Varia mission as its fundamental imperative.



Eric Albert Gotuaco
Presiden Direktur
President Director

Tinjauan Industri

Indonesia terus menorehkan angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product* (GDP) yang mengesankan, dengan pencapaian di tahun 2011 sebesar 6,5%. Salah satu dampak positif dari pertumbuhan GDP adalah meningkatnya pengeluaran untuk biaya perawatan kesehatan. Pasar farmasi di Indonesia terus berkembang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara umum. Jumlah keseluruhan pasar di Indonesia tumbuh sebesar 10,5%, dengan segmen obat resep, yang memberikan kontribusi sebesar 57% dari keseluruhan pasar, tumbuh 10,3% dan segmen obat bebas/ *Over-the-Counter* (OTC), yang memberikan kontribusi sebesar 43% dari keseluruhan pasar, meningkat 10,9%.

Kinerja 2011

Meskipun terjadi beberapa hambatan dalam operasional, namun Perseroan mampu memastikan dan memperluas ketersediaan merek-merek utama kami. Merek-merek lima besar kami tumbuh 13%. Hal ini terlihat jelas terutama dalam segmen *Hospital* dan ASKES di bisnis obat resep kami, serta produk-produk *Naturals* dalam bisnis *Consumer Health* kami. Bisnis domestik kami stabil meskipun tumbuh di bawah pertumbuhan industri. Kerja sama kami dengan Grup Unilab merupakan penggerak utama bisnis di 2011 dimana ekspor dan *toll manufacturing* tumbuh 31%, terutama untuk ekspor ke afiliasi.

Bisnis Obat Resep

Produk obat resep Darya-Varia terdiri dari serangkaian produk yang sudah dikenal di komunitas medis dan fokus bisnis obat resep pada tahun 2011 adalah “*Helping Doctors Care for Their Patients Better*” atau “Membantu Dokter Memberikan Pelayanan yang Lebih Baik kepada Pasien”.

Program-program utama difokuskan pada promosi edukasi medis melalui *Medical Science Center*, *Continuing Medical Education On-line*, *World Medical Library*, *Medical Skills Upgrade* dan Program *Medical Doctor* (MD) *Fellowship*.

Bisnis Consumer Health

Bisnis *Consumer Health* Darya-Varia mencakup produk-produk yang populer dan sering digunakan di masyarakat. Kami terus meningkatkan efektivitas

Industry Review

Indonesia continues to post impressive Gross Domestic Product (GDP) growth figures, with 2011 GDP growth of 6.5%. One of the consequences of increasing GDP growth is greater appreciation for the benefits of increased healthcare spending. The Indonesian pharmaceutical market is consequently growing at a faster pace than the general economy. The total market in Indonesia expanded by 10.5%, with the prescription segment, which comprises 57% of the market, growing 10.3% and the Over-the-Counter (OTC) segment, 43% of the market, increasing by 10.9%.

Performance in 2011

Despite the emergence of some operational gaps, the Company was able to ensure and expand the availability of our leading brands. Our Top Five brands grew revenues by 13%. These gains occurred most notably in the Hospital and ASKES channels of our prescription business, and the Naturals products within our Consumer Health business. Our domestic Indonesia business was stable but lagged the growth of the industry. Our association with the Unilab Group was a key business driver in 2011 as export and toll manufacturing grew by 31%, primarily driven by export sales to affiliates.

Prescription Business

Darya-Varia’s prescription product line contains well-known products within the medical community and the focus in 2011 was on “Helping Doctors Care for Their Patients Better”.

Key programs focused on medical education promotion through The Medical Science Center, Continuing Medical Education On-line, World Medical Library, Medical Skills Upgrade and Medical Doctor (MD) Fellowship Program.

Consumer Health Business

Darya-Varia’s Consumer Health line contains some of the best known and most commonly used medicines in the market. We continue to mount effective brand

kampanye *brand experience* dan mempertahankan peringkat *Brand Used Most Often* (BUMO) yang tinggi untuk produk-produk terkemuka kami, seperti Decolgen, Enervon-C, Natur-E dan Neozep. Kami memenuhi kebutuhan konsumen melalui cara yang unik dan relevan dengan memberikan nilai tambah pada kehidupan mereka. Merek-merek populer kami berhasil memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi, termasuk *Top Brand Award* dan *Indonesia Brand Champion Award*. Selain itu, program-program *humanitarian* OTC seperti Sang Teladan dan BERAKSI, juga memperoleh apresiasi dari masyarakat luas.

Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing

Keterkaitan Darya-Varia dengan Grup Unilab telah memberikan berbagai keuntungan, diantaranya meningkatkan akses untuk ekspor dan pasar *toll manufacture* di negara-negara tempat perusahaan afiliasi berada. Bisnis regional yang berkembang menggunakan kekuatan Unilab dan kemampuan produksi Darya-Varia untuk mendistribusikan produk-produk Darya-Varia dan para mitra bisnis di wilayah Asia Tenggara.

Di tahun 2011, penjualan bisnis obat resep tumbuh 1%, sedangkan bisnis *Consumer Health* (OTC dan *Naturals*) meningkat sebesar 2%. Bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing* mencatat pertumbuhan 31%.

Secara keseluruhan, pendapatan Darya-Varia tumbuh di bawah pasar, sebesar 5% (sejumlah Rp972 miliar), sementara laba usaha tumbuh sebesar 7% (sejumlah Rp160 miliar) dan laba bersih meningkat sebesar 9% (menjadi Rp121 miliar).

Tata Kelola Perusahaan

Visi dan misi kami yang baru akan membantu memperkuat fokus kami dalam mencapai tujuan-tujuan usaha. Kami akan terus mempromosikan visi dan misi yang baru, serta BERSATU sebagai nilai inti korporat, di dalam Perseroan.

Dokumen Perseroan tentang *Policy on Business Conduct* memberikan panduan untuk memastikan agar seiring dengan berkembangnya Perseroan, peran dan tugas manajemen juga dapat ditata dan dipahami dengan jelas.

experience campaigns and maintain high Brand Used Most Often (BUMO) ratings for our market-leading products, such as Decolgen, Enervon - C, Natur-E and Neozep. We delight our customers by coming up with unique and relevant ways of adding value to their lives. Our popular brands have received a number of prestigious awards, including Top Brand Award and Indonesia Brand Champion Award. In addition, OTC’s humanitarian programs, *Sang Teladan* and *BERAKSI*, have also gained widespread recognition.

Export and Toll Manufacturing Business

Darya-Varia’s link with the Unilab Group has provided many benefits, including increased access to the export and toll manufacture markets where our affiliate companies operate. A growing regional outlook uses Unilab’s infrastructure and Darya-Varia’s production know-how to distribute both principals’ and Darya-Varia products throughout the South East Asia region.

In 2011, sales of our prescription business grew by 1%, while our Consumer Health business (OTC and Naturals) expanded by 2%. Export and Toll Manufacturing achieved 31% growth.

In total, Darya-Varia’s revenues grew below market at 5% (amounting to Rp972 billion), while operating income increased by 7% (totaling Rp160 billion) and net income rose by 9% (to Rp121 billion).

Corporate Governance

Our new vision and mission will help consolidate our focus on achievable business objectives. We will continue to promote the new vision and mission, as well as our BERSATU core values, throughout the Company.

The Company’s Policy on Business Conduct provides guidelines to ensure that as we grow the roles and duties of management continue to be clearly laid out and understood.

Sistem tata kelola kami tetap baik, dengan pengawasan yang ketat dan arus informasi yang baik. Pada Januari 2011, Perseroan mengangkat Ibu Frida O. Chalid sebagai *Corporate Secretary*.

Kami senantiasa berusaha untuk menerapkan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap lini organisasi dan mengkomunikasikannya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk (tetapi tidak terbatas pada) para pelanggan dan mitra bisnis kami.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Sejalan dengan misi Perseroan untuk membangun Indonesia yang sehat, Darya-Varia menjalankan berbagai program CSR di bawah payung “Sehat Indone-siaku”. Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, Posyandu, Palang Merah Indonesia, yayasan sosial dan organisasi kemasyarakatan lainnya menyelengga-rakan beragam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan sosial kemanusiaan, seperti pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, peningkatan gizi balita, donor darah dan donasi obat.

Arahan ke Depan

Indonesia memiliki masa depan yang baik dan kami percaya bahwa kami memiliki strategi yang tepat. Ke depan, kami akan terus menjalankan strategi yang telah ada dan berupaya mencari peluang bisnis dan inovasi-inovasi. Hasil di tahun 2011 menunjukkan perbaikan yang terus meningkat, yang sedianya akan kami percepat. Kami tumbuh di bawah pertumbuhan industri farmasi Indonesia di 2011 dan kami harus mengejar ketertinggalan ini jika ingin mencapai posisi sesuai aspirasi. Di tahun 2012, kami akan melakukan perbaikan dengan mengembangkan produk-produk baru, mempererat hubungan dengan para pelanggan dan memperkuat merek-merek Darya-Varia. Beberapa upaya kami mungkin akan menghasilkan sesuatu yang segera terlihat, sementara upaya-upaya lainnya, yang lebih penting lagi, akan mendukung pertumbuhan

Our governance system remains solid, with strong oversight and good information flows. The Company appointed Mrs. Frida O. Chalid as Corporate Secretary in January 2011.

We continually aspire to internalize Good Corporate Governance (GCG) practices throughout all layers of our organization and to communicate these to all stakeholders, including our customers and partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

In line with the Company’s mission of building a healthy Indonesia, Darya-Varia undertakes a variety of CSR programs under the banner “*Sehat Indonesiaku*”. The Company works hand in hand with community health centers (*Puskesmas*), community clinics (*Posyandu*), the Indonesian Red Cross, charitable foundations and other non-profit organizations to deliver a range of community empowerment and humanitarian programs, such as the provision of free medication, health outreach work, infant nutrition supplementation, blood donation drives and medicine donations.

Future Directions

The outlook for Indonesia is positive and we believe that we have the right strategy. Moving forward, we will continue to pursue our strategy and to explore new business possibilities and innovations. 2011 results reflect steady incremental improvement, which we would be pleased to accelerate. We lagged the growth of Indonesia’s pharmaceuticals market in 2011 and we will need to outpace this significantly if we are to achieve our market position aspiration. In 2012, we aim to improve by developing new products, building stronger relationships with customers and further strengthening Darya-Varia’s brands. Some of our efforts may yield immediate results while others will support long term growth and increased competitive advantage. In 2011, the Unilab Group was a source of growth in opening up a number of export and toll

jangka panjang dan meningkatkan daya saing Perseroan. Di tahun 2011, Grup Unilab menjadi sumber utama pertumbuhan dengan terbukanya kesempatan untuk melakukan ekspor dan *toll manufacturing*. Di masa datang kami berkeinginan untuk memperluas dan meningkatkan sinergi dengan Grup Unilab, fokus pada peningkatan produk-produk yang kami tawarkan dan menciptakan nilai yang lebih bagi para pelanggan kami. Kami akan senantiasa fokus untuk mempertahankan keunggulan manufaktur kami dan memastikan kualitas produk yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas dorongan dan dukungannya, kepada karyawan kami atas dedikasi dan usaha yang terus menerus, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan pengertiannya. Kami akan terus bekerja sama membawa Perseroan ke posisi yang lebih baik, dan senantiasa mengupayakan kemampuan terbaik kami untuk melampaui harapan dari para pemangku kepentingan.

manufacturing opportunities. In the future, we look forward to broadening and increasing synergies with the Unilab Group with a focus on strengthening our product offerings and delivering more value to our customers. We will continue our focus on manufacturing excellence to ensure the level of product quality that our customers expect and deserve.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners for their encouragement and support, to our employees for their dedication and continuous effort and to all our stakeholders for their support and understanding. We will continue to work hand in hand to bring the Company to a better place, and to exert our best efforts at all times to exceed the expectations of our stakeholders.



Eric Albert Gotuaco

Presiden Direktur
President Director

Tinjauan Bisnis dan Operasional

Business and Operational Review

Corporate Profile

Management Report

**Business and Operational
Review**

Corporate Governance

Financial Review

Corporate Information





Bisnis Obat Resep

Prescription Business

Tahun 2011, bisnis obat resep domestik kami memberikan kontribusi Rp497 miliar atau 51% dari total pendapatan Perseroan. Kami fokus pada segmentasi dan media promosi pilihan kami, serta terus menawarkan program-program yang memiliki nilai tambah bagi pelanggan utama kami.

In 2011, our domestic prescription business contributed Rp497 billion or 51% of the Company's net revenues. We focused on our chosen segments and channels while offering more value added programs to our key customers.

Dalam upaya kami membantu dokter mengembangkan profesionalisme dan melayani pasien dengan lebih baik, kami merancang terobosan-terobosan yang menekankan pada pengembangan profesionalisme, pelayanan terhadap pasien, pembelajaran secara *on-line* dan program-program untuk memelihara loyalitas pelanggan. Seluruh inisiatif ini memperkuat hubungan kami dengan target *endorser* utama yang memperkokoh dasar bisnis kami.

In our pursuit to help doctors build their profession and serve their patients better, we have crafted breakthrough programs that emphasize professional development, patient support, on-line learning and loyalty programs. These initiatives strengthened our engagement with our target key endorsers who established our current base.

Sejalan dengan misi kami untuk meningkatkan taraf kesehatan, kami mendirikan 5 (lima) *Medical Science Centers* di rumah sakit pendidikan besar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Makassar sejak 2010. Melalui fasilitas canggih ini, para dokter memiliki akses penuh terhadap jurnal-jurnal kedokteran internasional untuk meningkatkan pengetahuan dan menunjang pekerjaan mereka.

Bekerja sama dengan Persatuan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), kami juga menyelenggarakan program studi ke luar negeri berupa *Fellowship Program* yang dirancang untuk para dokter muda dan memiliki aspirasi, melalui observasi dan praktek langsung di rumah sakit pendidikan mitra di Filipina dan Vietnam. Program ini juga diperluas ke sub-spesialisasi lainnya guna mengakomodir lebih banyak dokter dan menghasilkan lebih banyak peserta di akhir tahun 2011.

In line with our mission to promote health, we have set-up 5 (five) *Medical Science Centers* located in big teaching hospitals in Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan and Makassar since 2010. Through these state-of-the-art facilities, doctors are able to secure full access to world-class medical journals to enhance their knowledge in support of their practice.

In collaboration with *Persatuan Gastroenterologi Indonesia (PGI)* and *Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI)*, we also have Off-Shore Fellowship Programs designed for young and aspiring doctors that provide observational and hands-on immersion in partner teaching hospitals in the Philippines and Vietnam. It was expanded to other sub-specialties to accommodate more doctors and produced a number of fellows by the end of 2011.

Khusus pada produk dan segmentasi, bisnis *Hospital* menorehkan hasil yang belum pernah terjadi sebelumnya dimana penjualan Ozid i.v. tumbuh 205% dibandingkan tahun sebelumnya, terdaftar di lebih dari 200 rumah sakit di seluruh nusantara. Untuk semakin memperkuat bisnis *Hospital*, pada April 2011 kami meluncurkan Daryacef, obat injeksi antibiotik.

Kami membentuk tim penjualan khusus ASKES untuk menjangkau rumah sakit pemerintah dan para penyedia ASKES di kota-kota besar. Hal ini memberikan tambahan kontribusi sebesar Rp17 miliar terhadap bisnis kami.

Namun, pembenahan dalam ketentuan penjualan dan beberapa perubahan operasional menghambat keberhasilan dari upaya-upaya promosi di atas sehingga menghasilkan peningkatan pertumbuhan 1% di bisnis obat resep kami di tahun 2011. Meski begitu, kami tetap yakin bahwa kami berada di jalur yang benar dan melakukan kampanye yang tepat yang akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan jangka panjang.

Specific to products and segments, our Hospital business hit an unprecedented milestone with Ozid i.v. growing by 205% from the previous year, penetrating more than 200 hospitals nationwide. To further strengthen our Hospital business, in April 2011 we launched Daryacef, an antibiotic injection.

We set up a dedicated ASKES sales operations team to cover Government Hospitals and ASKES providers in key cities. It contributed an additional Rp17 billion to our existing business.

However, corrections in our trade offers and certain operational changes balanced off gains on our promotional efforts resulting to a 1% increase in our prescription business in 2011. Despite this, we remain confident that we are on the right track and have the right campaign which will contribute to long-term growth.





Bisnis *Consumer Health*

Consumer Health Business

Darya-Varia menawarkan produk-produk *Consumer Health* untuk pasar *Over-the-Counter* (OTC) dan *Naturals*. Pada 2011, bisnis *Consumer Health* domestik kami memberikan kontribusi Rp346 miliar atau 36% dari total pendapatan Perseroan, tumbuh 2%, di bawah pertumbuhan industri 10,9%.

Darya-Varia offers Consumer Health products for both the Over-the-Counter (OTC) and the Naturals markets. In 2011, our domestic Consumer Health business contributed Rp346 billion or 36% of the Company's net revenues, growing 2%, below industry growth of 10.9%.

Sepanjang tahun, kami melakukan kampanye *brand experience* dimana konsumen memberikan tanggapan yang positif. Selain melalui iklan TV, aktivitas *below the line*, *trade merchandising* dan promosi, kami juga menjalin hubungan dengan konsumen melalui beragam pendekatan media interaktif, termasuk media sosial. Kampanye efektif yang berorientasi pada konsumen ini telah menghubungkan kami dengan target utama secara baik dan lebih jauh lagi menciptakan kesan positif dan kreatif tentang Darya-Varia.

Throughout the year, we designed brand experience campaigns to which consumers have responded positively. In addition to TV commercials, below the line activities, trade merchandising and promotions, we also engaged consumers through a variety of interactive media approaches, including social media. These effective consumer-focused campaigns have connected well with our core target markets and have furthermore established creative and positive impressions of Darya-Varia itself.



Merek-merek utama kami, seperti Enervon-C, Decolgen dan Neozep terus menjaga ekuitas merek yang kuat, mempertahankan peringkat *Brand Used Most Often* (BUMO) tetap tinggi dan diakui melalui berbagai penghargaan bergengsi dari organisasi terpercaya, diantaranya *Top Brand Award* (dari Frontier Consulting Group), *Brand Champion Award* (dari Marketeers/ Mark Plus Insight), *Word of Mouth Marketing Award* (dari SWA) dan *ICSA Award* (dari Frontier/ SWA).

Produk-produk *Naturals* kami bertumbuh dengan baik. Kampanye multi-media *brand experience* yang efektif pada merek-merek kami, seperti Natur-E, vitamin nutrisi kulit alami dan Hobat, produk alami dari Habbatusauda (yang diluncurkan di akhir tahun 2010), mendapatkan konsumen baru, sehingga memacu pertumbuhan volume penjualan.

Our major OTC brands Enervon-C, Decolgen and Neozep maintained strong brand equities, sustained high Brand Used Most Often (BUMO) ratings and were conferred with prestigious brand awards from reputable organizations such as the Top Brand Award (Frontier Consulting Group), Brand Champion Award (Marketeers/ Mark Plus Insight), Word of Mouth Marketing Award (SWA) and ICSA Award (Frontier/ SWA).

Our Naturals products grew well. Effective multi-media brand experience campaigns behind Natur-E, our natural skin nourishment vitamin and Hobat, our natural Habbatusauda (launched late 2010), gained new customers, thus spurring growth in sales volume.



Produk-produk *Consumer Health* menghadapi kompetisi yang ketat dari produk-produk komplementer sehingga bertumbuh 2%. Namun penting untuk ditekankan bahwa 2 (dua) produk obat batuk dan pilek kami (Decolgen dan Neozep) tumbuh sebesar 15% dan produk *Naturals* kami yang utama, Natur-E, tumbuh 13%.

Kami yakin bahwa kami berada di jalur yang tepat dengan pendekatan promosi *brand experience* yang semakin luas. Dan kami yakin akan terus bersaing secara efektif di pasar OTC yang semakin ketat dengan memperluas bisnis *Naturals* kami.

The Consumer Health products faced stiff competition from complementary products and therefore grew 2%. Noteworthy to mention however, our top 2 (two) cough and colds products (Decolgen and Neozep) combined grew by 15% and our top Naturals product, Natur-E grew by 13%.

We believe we are on the right track with our expanded brand experience promotional approach. Accordingly, we are confident we will continue to effectively compete in the tightening OTC market as we expand our footprint in Naturals.



Bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing*

Export and Toll Manufacturing Business

Ditunjang dengan fasilitas produksi yang mutakhir dan memenuhi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN, Darya-Varia memproduksi serangkaian produk farmasi berkualitas tinggi untuk mitra bisnis, baik nasional maupun internasional.

Having excellent manufacturing facilities which are ASEAN cGMP (current Good Manufacturing Practices) certified, Darya-Varia produces a wide variety of high quality pharmaceutical products for domestic and international business partners.

Pada tahun 2011, bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing* kami memberikan kontribusi Rp129 miliar atau 13% dari total pendapatan Perseroan, tumbuh 31% dibandingkan tahun 2010. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh peningkatan volume dari perusahaan-perusahaan afiliasi di Asia Tenggara.

Dengan penambahan permintaan dari perusahaan-perusahaan afiliasi, volume ekspor juga diharapkan akan meningkatkan keseluruhan penjualan di tahun-tahun yang akan datang, sehingga mendukung upaya Darya-Varia menjadi perusahaan manufaktur farmasi terkemuka di Indonesia dan di ASEAN.

In 2011, our Export and Toll Manufacturing business contributed Rp129 billion or 13% of the Company's total revenues, growing by 31% versus 2010. Growth mainly came from increases in volume throughput to affiliate companies across the ASEAN region.

With increasing requirements from affiliate companies, export volumes are expected to boost overall sales in the years to come, further supporting Darya-Varia's drive to be a Center of Excellence in pharmaceutical manufacturing in Indonesia and in ASEAN.

Bisnis Manufaktur dan Manajemen Material

Manufacturing and Materials Management Business

Manufaktur

Manufacturing

Darya-Varia menghasilkan berbagai macam bentuk sediaan produk, termasuk kapsul gelatin lunak, produk cair, kapsul gelatin keras, salep dan krim, tablet dan injeksi steril. Dengan pertumbuhan bisnis lokal dan ekspor, Darya-Varia terus menambah kapasitasnya dengan merenovasi dua fasilitas manufaktur yang dimiliki, serta menambah alur produksi dengan mesin-mesin dan perlengkapan yang baru.

Darya-Varia memproduksi obat-obatan di dua fasilitas produksi yang memenuhi standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN, yaitu pabrik Darya-Varia dan pabrik Prafa. Pabrik Darya-Varia memiliki spesialisasi dalam menghasilkan kapsul gelatin lunak, produk cair, salep dan krim, sementara pabrik Prafa

Darya-Varia manufactures many dosage forms, including soft gelatin capsule, liquid, hard gelatin capsule, ointment & cream, tablets and sterile injection. With local and export business growing, Darya-Varia continued to increase its capacity by renovating its two manufacturing facilities, installed additional productions lines supplemented by new machines and equipment.

Darya-Varia produces medicines in two ASEAN cGMP (current Good Manufacturing Practices) certified manufacturing facilities, the Darya-Varia plant and the Prafa plant. The Darya-Varia plant specializes in manufacturing of soft gelatin capsules, liquids, ointments and cream, whereas the Prafa plant

spesialisasi untuk menghasilkan produk steril dan produk *solid volume* rendah.

Hasil produksi kedua pabrik tersebut meningkat di tahun 2011 guna memenuhi permintaan dari para mitra bisnis *toll manufacturing*, serta untuk menghasilkan produk-produk Darya-Varia dan Prafa. Kemampuan kapasitas produksi secara rutin ditingkatkan dan di tahun 2011, dua mesin baru dioperasikan untuk mendukung kinerja di pabrik Darya-Varia.

Perseroan juga melakukan *toll manufacturing* dengan perusahaan afliasinya, PT Medifarma Laboratories, di pabrik Cimanggis, Depok.

Selesainya renovasi besar di laboratorium *Quality Assurance* pabrik Darya-Varia pada tahun 2011 telah meningkatkan efisiensi dan memperkuat proses pengujian dan *quality control*. Di sisi lain, pabrik Prafa sedang melakukan perluasan area produksi steril dan dispensing, yang jika telah rampung nanti, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kapasitas produksi di pabrik Prafa.

Tahun 2011, program PROKITA *Quality and Productivity* menghasilkan penyederhanaan dalam proses serta pengendalian biaya, dan yang lebih penting, menanamkan kesadaran yang lebih kuat bagi karyawan akan kualitas dan pengendalian biaya.

Upaya yang sungguh-sungguh dalam menjamin sistem produksi dan keamanan agar tetap memenuhi standar terbaik akan terus dilanjutkan seiring dengan upaya Darya-Varia memperluas kapasitasnya untuk menghasilkan volume yang lebih besar dalam produksi obat-obatan dan produk kesehatan bagi masyarakat di Indonesia dan ASEAN.

Sebagai sebuah sistem yang terintegrasi, manufaktur dan manajemen material bersama-sama menghasilkan produk berkualitas dengan harga terjangkau. Darya-Varia akan senantiasa menjaga keamanan *supply chain* dan praktek manufaktur yang baik agar konsumen mendapatkan produk yang diinginkan, pada saat mereka membutuhkannya.

specializes in sterile product manufacturing as well as small batch solids.

Output at both plants increased in 2011 to meet demand from our many toll manufacturing principals as well as Darya-Varia and Prafa products. Additional capacity is regularly added and in 2011 two production machines were brought into use at the Darya-Varia plant.

The Company also toll manufactures with its affiliate Company, PT Medifarma Laboratories, at the Cimanggis, Depok plant.

The completion of a major renovation to the Quality Assurance laboratory at the Darya-Varia plant in 2011 has streamlined and reinforced the testing and quality control processes. The Prafa plant, on the other hand, is currently undergoing expansion of its sterile production and dispensing areas, which when completed, will enhance the Prafa plant's overall flow capacity.

In 2011, the PROKITA Quality and Productivity Program effected process simplification and cost control measures, and more importantly, embedded an even stronger quality and cost control consciousness within its people.

Continued diligence in assuring that production and safety systems remain at best standards will continue as Darya-Varia expands its capacity to produce greater volumes of medicines and health products to be delivered to Indonesians and to people throughout ASEAN.

Acting as an integrated system, manufacturing together with materials management serve to provide quality products at affordable prices. Darya-Varia will continue to oversee supply chain security and best manufacturing practices so as to have final customers enjoy the products they want, when they want them.



Manajemen Material
Materials Management

Tahun 2011 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi *materials management*. Kurangnya pasokan bahan baku di seluruh dunia, ditambah dengan beragam persoalan menyangkut komplikasi pengadaan akibat terjadinya tsunami di Jepang dan bencana banjir di Thailand, mengakibatkan masalah pasokan yang serius.

Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan tersebut, memenuhi sebagian besar kebutuhan bahan baku secara tepat waktu dan sesuai jumlah yang dibutuhkan berkat upaya gigih dari para mitra pemasok kami dan penerapan praktek-praktek manajemen risiko pasokan (*supply risk management*) yang baik.

2011 was indeed a challenging year for materials management. Worldwide supply shortage of raw materials, coupled with sourcing complications brought forth by the Japan tsunami and Thailand flooding natural disasters, presented serious supply issues.

The Company overcame all these challenges, fulfilling most material supply requirements on-time and in-full through the admirable efforts of our partner suppliers and the institution of excellent supply risk management practices.

Kami mentransformasi fungsi *Product Planning Inventory Control* (PPIC) dan *procurement* menjadi sebuah organisasi yang terpusat di bawah divisi *materials management*, dan membentuk *Strategic Sourcing department*, terpisah dari *procurement department* untuk sentralisasi seluruh negosiasi dan manajemen bagi proyek-proyek pengembangan pemasok baru dan alternatif.

Kami memperluas program *Vendor Managed Inventory* kami menjadi 10 (sepuluh) *critical materials*, sejalan dengan manajemen risiko pasokan dan program efisiensi kami.

Pada 15 September 2011, kami menyelenggarakan acara tahunan *Suppliers' Night Award* sebagai apresiasi terhadap dukungan kuat para mitra pemasok selama ini. Tema yang dipilih adalah "*Partners in Excellence – Shared Vision for the Future*" sejalan dengan visi bersama kami untuk masa depan yang lebih baik dan lebih sehat.

We have transformed the Product Planning Inventory Control (PPIC) and procurement functions into a centralized organization under the materials management division, and set-up a Strategic Sourcing department, separate from the procurement department to centralize all negotiations and management of new and alternate supplier development projects.

We have expanded our Vendor Managed Inventory programs to 10 (ten) critical materials, in line with our supply risk management and efficiency program.

Last September 15, 2011, we held our annual Suppliers' Night Award in appreciation of our partner suppliers' strong support. Chosen as theme was "*Partners in Excellence – Shared Vision for the Future*" in line with our common vision for a better and healthier future.



Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources dan Organization Development

Program-program utama dari divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi kami berfokus pada sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan, BERSATU. Tujuan kami adalah membangun perusahaan yang kekuatannya terletak pada karakter sumber daya manusia, karyawan yang memiliki keterampilan dan integritas, yang akan mewariskan misi kami untuk membangun Indonesia yang sehat.

Kultur Perusahaan

Pada tahun 2011, kami fokus pada upaya menciptakan cara pandang yang sama dan mendorong perubahan dari dalam, melalui kampanye kami “BERSATU: Mulai dari Saya”. Setiap bulan, karyawan menerima beragam materi komunikasi seperti surat dari Wakil Presiden Direktur, *screensaver* dan komik, menekankan pada salah satu dari nilai-nilai BERSATU.

Our key programs for Human Resources and Organization Development focused on cascading and internalizing our core values, BERSATU. Our aim is to build a company whose enduring strength is the character of its people, employees with skills and integrity that will carry our legacy of building a healthy Indonesia.

Corporate Culture

In 2011, we focused our efforts on creating a shared mindset and encouraging change from within through our campaign “BERSATU: Mulai dari Saya” (BERSATU: Starts with Me). Each month, employees received various communication materials such as letter from the Vice President Director, *screensavers* and comics, emphasizing a specific core value.

Kami juga menyelenggarakan program “BERSATU: *Aligning Our Values*” bagi seluruh manajer dan direktur untuk memperdalam pemahaman mereka akan nilai-nilai inti korporat dan memperkuat peran mereka sebagai contoh dalam menghidupkan nilai-nilai BERSATU. Melibatkan 108 orang pimpinan, program ini mencakup proses umpan balik dari para atasan dan anak buah mereka serta implementasi dari rencana kegiatan untuk menanggapi umpan balik tersebut. Kami berencana melanjutkan program ini di tahun 2012, dengan sasaran para *supervisor*.

Hubungan Antar Karyawan

Kami melakukan perbaikan yang signifikan pada kegiatan hubungan antar karyawan, sejalan dengan misi perusahaan dalam meningkatkan kesehatan dan harapan kami memelihara hubungan yang harmonis antar karyawan.

Untuk peningkatan kesehatan, kami mengadakan kegiatan olah raga bagi karyawan secara rutin, puncaknya adalah pertandingan olah raga yang diadakan pada acara *Employee Day*.

Guna memperkuat hubungan antar karyawan, kami menyelenggarakan *Family Fun Day*, *Long Service Awards*, Halal bi Halal dan perayaan Natal.

Pelatihan dan Pengembangan

Karyawan adalah sumber daya utama kami. Tim Pelatihan dan Pengembangan membantu divisi-divisi lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pelatihan fungsional mereka. Pelatihan khusus diselenggarakan untuk tim *Rx Operating (Ethical)* seperti *Building a Professional Image* dan *Situational Leadership*. Sementara untuk pabrik, diadakan program-program yang terkait dengan keselamatan, kualitas dan Cara Pembuatan Obat yang Baik.

Di 2011, kami juga memulai program *talent management* dengan melakukan penilaian terhadap para manajer kami berdasarkan kompetensi dan potensi kepemimpinannya. Pada Desember 2011, tercatat ada 1.031 karyawan. Kami akan melanjutkan upaya ini dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia utama yang memiliki bakat dan potensi melalui program pengembangan kepemimpinan yang lebih terstruktur.

We also conducted the “BERSATU: *Aligning Our Values*” program for all our managers and directors to deepen their understanding of the core values and strengthen their role modeling. Involving 108 leaders, the program included a feedback process from their superiors and direct reports and implementation of an action plan resulting from the feedback. We plan to continue this program in 2012, covering all our supervisors.

Employee Relations

We made significant improvements in our employee relations activities, in line with our mission of promoting health and our thrust to foster harmonious relations among employees.

To promote health, we sponsored regular sports events among employees, culminating to a company wide sportsfest held during our Employee Day celebration.

To strengthen camaraderie, we conducted our Family Fun Day, Long Service Awards, Halal bi Halal festivities and Christmas celebrations.

Learning and Development

Talent is our most valuable resource. The Learning and Development team assisted the various divisions in developing and implementing their specific functional training plans. Customized training initiatives were conducted for the *Rx Operating (Ethical)* teams such as *Building a Professional Image* and *Situational Leadership*. For the plants, programs on safety, quality and cGMP were held.

In 2011, we also initiated our talent management program by assessing our managers based on their competencies and leadership potential. As per December 2011 the Company employed 1,031 personnel. We intend to continue these efforts and focus on developing our key talents through a more structured leadership development program.



Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

Daftar Pelatihan Karyawan di Tahun 2011

Employee Training Programs List in 2011

No.	Tanggal Date	Topik Program	Tempat Venue
1	January 15, 22, 29	Basic Supply Chain Management	Jakarta
2	January 17	Marketing 3.0 & Socializing your media through facebook & twitter	Jakarta
3	February 8-10	Vibration Analysis Rotating Equipment	Jakarta
4	February 9-11	Basic Training Course on Drug Evaluation	Yogyakarta
5	February 22-23	Understanding how to maintain archive, understand how to classify index archive, understand how running archive procedure, understand integration of management	Jakarta
6	February 22-23	Effective Warehouse Management	Jakarta
7	February 28	Britcham-CNB Trend 2011	Jakarta
8	February-August	Exact Globe Product Training (End User Training)	Jakarta
9	February-May	Daily English Conversation	Jakarta
10	March 2-4	Organizational Excellence Workshop	Bandung
11	March 8	Seminar on Modern Pressure and Calibration	Jakarta
12	March 14-18	ASP.NET 3.5 Programming VB.NET	Jakarta
13	March 15-18	Digitalized Your Marketing Strategy	Kuala Lumpur
14	March 18-19	Lab Proficiency Testing : The Implementation and Analysis of Results for Supporting Implementation of ISO 17025 : 2005	Bandung
15	March 21-25	Minaut Indonesia	Jakarta
16	March 21-25, April 25-27, October 11-13	Problem Solving & Decision Making	Jakarta
17	March 22- June 16	English Course (In-House)	Depok
18	March 22-23	<i>Pelatihan Validasi Metode Pengujian Kimia</i>	Jakarta
19	March 24-25	Wireless Healthcare	Singapore
20	March 25	Seminar on Cosmetics	Jakarta
21	March 29 October 19-20	Seminar on Lean Manufacturing	Jakarta
22	March 31	Pharmaceutical Seminar Technical Presentation on "Advances in Application of Cellulose Polymers for Pharmaceutical Dosage Form"	Jakarta
23	March 31	Workshop/seminar on "Particle Size Analyzer dalam Teknologi & Pemanfaatannya"	Jakarta
24	April 4-5	World <i>Halal</i> Conference	Kuala Lumpur
25	April 4-6	Writing Queries using MS SQL Server 2008	Jakarta
26	April 4-6	PLC Basic Programing	Jakarta
27	April 11-21	Business Intelligence SQL server 2008 MCTS (Microsoft Certified Technology Specialist)	Jakarta
28	April 12-14	Effective Supervisory Management	Jakarta
29	April 18-June 8	English Course -Business Communication	Jakarta
30	April 18-24	Pharma Regulatory Affairs	Singapore
31	April 19-20	Strategic Business Analysis	Jakarta
32	April 20-22, November 15-17	Effective Compensation System	Jakarta
33	April 25-27	Effective Supervisory	Jakarta
34	April 26-28	Halal Assurance System Training	Bogor
35	April 28	<i>Seminar Pemahaman Proses Ijin Produksi Kosmetika Sesuai Permenkes 1175</i>	Jakarta
36	April 28	Strategic Digital Marketing	Jakarta
37	April 29-30	Introduction to the Assessment of Cosmetics Course	Jakarta
38	April 30-May 1	Company support for Member of Union Farkes PT PRAFA "Achievement Motivation Training"	Bogor

No.	Tanggal Date	Topik Program	Tempat Venue
39	May 2-3	Recruiting, Interviewing and Selecting Employees	Jakarta
40	May 2-4	<i>Kalibrasi Timbangan dan Anak Timbangan</i>	Tangerang
41	May 5	Optimized your social media marketing	Jakarta
42	May 5	Competency based human resources	Jakarta
43	May 9-22	Interpack	Germany
44	May 10-11	Persuasive Communication Skill Training	Jakarta
45	May 10-11	Communication Skill	Depok
46	May 10-11	Professional Supervisor	Depok
47	May 11-12	Effective Leadership	Jakarta
48	May 11-12	<i>Pelatihan Dasar Penyiapan Informasi Produk</i>	Jakarta
49	May 11-12	Highly Effective Leader	Jakarta
50	May 18-19	Category Management Workshop	Jakarta
51	May 20-21	Course on Safety Cosmetics Parameters Term II	Jakarta
52	May 21-22	Photography Basic Training	Jakarta
53	May 23-24	Policy and Procedure Development Workshop	Jakarta
54	May 23-25	Calibration Skill for Pressure	Tangerang
55	May 24-27	The 2nd International Symposium on Temulawak	Jakarta
56	May 24	Simply Colorful And Smart Sealing Seminar	Jakarta
57	May 26	Trade and Shopper Marketing Workshop Series	Jakarta
58	May 30-31	Integrated Marketing Communication	Jakarta
59	May 30-June 1	Effective Leadership	Jakarta
60	June 1	Dynamic Interpersonal Communication Skills	Jakarta
61	June 7-8	Time Management	Jakarta
62	June 11	Corporate Risk Management	Jakarta
63	June 13-July 26	Situational Leadership	Depok
64	June 13-18	Certification of Boiler Operator	Jakarta
65	June 14	Mastering the Strategy Management System	Jakarta
66	June 14-15	Comprehensive Supervisory Skill	Jakarta
67	June 15-16	Managing Corporate Communications	Jakarta
68	June 15-17	Business Continuity Planning and Disaster Recovery Planning Essential	Jakarta
69	June 18, June 25, July 2	Konsultan Hukum Pasar Modal	Jakarta
70	June 18, 19, 25, 26, July 2, 3, 9	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	Jakarta
71	June 20, July 11-12, September 13-14	TPM (Total Productive Maintenance) Basic -(In-House)	Bogor
72	June 21-22	Creative Thinking Techniques	Jakarta
73	June 21-23	Strategic Planning	Jakarta
74	June 22	Telephone Courtesy	Jakarta
75	June 22	IFRS Training -Phase I (In-House)	Depok
76	June 22-23	Financial Statement Analysis	Jakarta
77	June 23	Developing Partnership with Suppliers	Jakarta
78	June 24-25	GA Management Development Program	Jakarta
79	June 27-28	Calibration & Uncertainty Training	Jakarta
80	June 30	HROD Learning Session in Jakarta-HR Trends in Indonesia	Jakarta
81	July 4-5, September 19	ISPE Indonesia Seminar & Training	Jakarta
82	July 8	Texture Analysis	Jakarta
83	July 10-20	HROD Learning Session in Manila-HR Best Practices in the Philippines	Manila

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

No.	Tanggal Date	Topik Program	Tempat Venue
84	July 11- December 2	English Course -Business Conversation (In-House)	Jakarta
85	July 12-14	Management for Secretary	Jakarta
86	July 12- 15	Business Analytics and Intelligence	India
87	July 16-17	6th Symposium on Nutri Indonesia	Jakarta
88	July 18, August, October 18- January 14	English Course	Jakarta
89	July 19	Seminar HIKI (<i>Himpunan Ilmuwan Kosmetik Indonesia</i>)-Menjangan Sakti	Jakarta
90	July 19-20	Strategic Key Account Management	Jakarta
91	July 20-22	MS Office 2007 Advance	Jakarta
92	July 21	New Health Benefit Solutions from your Innovation Partner	Jakarta
93	July 22	Workshop: Bright Science, Brighter Living	Jakarta
94	July 23	English Course	Tangerang
95	July 25	Dow Corning's Technical Seminar and Workshop	Jakarta
96	July 26	Basic Communication Skill Training	Jakarta
97	July 26	Personal Care Customer Symposium	Jakarta
98	July 26	Boost Your Communication Skills	Jakarta
99	July 27-28	Achieve Multiple Growth though Unorganic Growth Strategy	Jakarta
100	August 1-3	Calibration & Validation Operator	Tangerang
101	August 6-October 22	CIA Review Program	Jakarta
102	August 9-11	Audit Report Writing Skill	Jakarta
103	August 9-12	Basic of Pneumatic System	Jakarta
104	August 10	Digital Marketing Conference 2011	Jakarta
105	August 16	How to Know Qualified Clinical Paper	Jakarta
106	August 22-23	New Product Development	Jakarta
107	August 22-24	MS Windows 7 (System Administration)	Jakarta
108	August 22-24	Internal QMS Auditor (In-House Training)	Bogor
109	September 5-6	Secretarial Skills for the new secretary	Jakarta
110	September 9	English Writing for Secretary	Jakarta
111	September 12-14	Customer Experience Evolution: Creating the customer centric organization	Kuala Lumpur
112	September 13-14	Budgeting Training	Jakarta
113	September 19	Seminar e-Quality Management System and Laboratory Information Management System	Tangerang
114	September 19-20	Treasury Management for Non Financial Institution	Jakarta
115	September 19-23	Planning & Managing Windows 7	Jakarta
116	September 20	New Product Efficacy Opportunities for personal Care products	Jakarta
117	September 22	One day executive seminar with Tony Buzan	Jakarta
118	September 23	Basic of Time Management Workshop	Jakarta
119	September 25-27	<i>Wisata & Seminar Bisnis Jamu DKI Jakarta</i>	Jakarta
120	September 26-30	<i>Pelatihan Angka Lempeng Total dan Pengujian Identifikasi Salmonella</i>	Bogor
121	September 27-29	Project Management	Jakarta
122	September 28	Grooming & Communication Training for Librarian	Jakarta
123	September 28	Tofflon Latest Lyophilization Solution Seminar for Indonesian Aseptic Processing of Lyophilized Injectable	Jakarta

No.	Tanggal Date	Topik Program	Tempat Venue
124	September 30-October 1	BERSATU Team Building-Cimanggis	Bogor
125	October 1	IASMED Clinical Trial Symposium	Jakarta
126	October 3	Access to medicine and its impact to National Drug Policy	Jakarta
127	October 3-4	Leadership Skills for Supervisor	Jakarta
128	October 3-7	Production/Operation Management	Jakarta
129	October 11-12	<i>Manajemen Pergudangan</i>	Jakarta
130	October 12	<i>Penerapan Akuntansi Perpajakan pada Laporan Keuangan</i>	Jakarta
131	October 15, 22, 29	Training Basic Supply Chain Management	Bogor
132	October 17-18	Welder Training and Certification	Jakarta
133	October 19	Tax Seminar on <i>PSAK 46 Pajak Penghasilan & PSAK 20</i>	Jakarta
134	October 20	Technical Open Day (Personal Care)-Evonik	Jakarta
135	October 24-25	Effective Coaching & Counseling	Jakarta
136	October 24-28	Training of boiler operator	Jakarta
137	October 31- November 2	IT Assurance and Audit Essentials	Jakarta
138	November 1-3	Human Resources Management	Jakarta
139	November 14-15	MS Excel 2007	Jakarta
140	November 14-16, 21-23	Financial Accounting & Management	Jakarta
141	November 14-18	MS Sharepoint 2010 Application Development	Jakarta
142	November 16-18	Fundamentals of Windows Server 2008 Active Directory (In-House)	Bogor
143	November 19	<i>Prosedur & Teknik Pemeriksaan Pajak</i>	Jakarta
144	November 20-February 12	English Course	Depok
145	November 21-22	Fixed Asset Accounting	Jakarta
146	November 21-23	Strategic Cost Management	Jakarta
147	November 23	<i>Workshop Penyusunan Laporan Tahunan</i>	Jakarta
148	November 24	Social Media Health Check	Jakarta
149	November 24-25	<i>Kursus Evaluasi Manfaat & Keamanan Obat Tradisional, Suplemen Makanan & Pangan Fungsional</i> (Introduction)	Jakarta
150	November 28-December 14	BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
151	December 6-8	Supply Chain Management	Jakarta
152	December 12-15	Mastering IT Project Management (based on PMBOK 4 and IEEE Standards)	Jakarta
153	December 13-15	Integrated Risk Management	Jakarta
154	December 14	<i>Pelatihan Dasar mengenai Aplikasi Quality Risk Management sebagai bagian dari QMS dalam pengkajian Pengendalian Perubahan, Deviasi dan Validasi Proses</i>	Tangerang
155	December 15	The Markplus Conference 2012	Jakarta

Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Systems

Tim Sistem Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Systems/ ICS*) mendukung pertumbuhan dan perluasan bisnis melalui penyediaan teknologi informasi dan komunikasi yang stabil, handal dan aman, mendorong komunikasi yang efektif, serta memberikan fasilitas berupa kemudahan akses dalam mendapatkan informasi terkini di dalam Perseroan.

Enterprise Resource Planning

Pada Agustus 2011, ICS bersama dengan Manufaktur, Manajemen Material dan Keuangan telah berhasil menjalankan EXACT *Globe* fase 2 (Modul Manufaktur), yang merupakan kelanjutan dari kesuksesan EXACT *Globe* fase 1 yang diperkenalkan pada tahun sebelumnya.

The Information and Communication Systems (ICS) team supports business growth and expansion by providing stable, reliable, and secure information communication technology operation, promoting effective communications and facilitating easy access to up-to-date information within the Company.

Enterprise Resource Planning

In August 2011, ICS together with Manufacturing, Materials Management and Finance, successfully rolled out the EXACT *Globe* Phase 2 (Manufacturing Module), a continuation of the successful EXACT *Globe* Phase 1 introduced last year.

Selanjutnya akan dilakukan implementasi modul *Master Production Schedule (MPS)/ Material Requirement Planning (MRP)*, untuk perencanaan produksi yang optimal.

Pengembangan Software

Tahun ini, sistem “E-discount” telah dibuat dan diperkenalkan untuk memfasilitasi proses yang efisien dan pengawasan yang lebih ketat dalam pemberian potongan harga. Perbaikan pada portal informasi korporat juga telah dilaksanakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pengembangan Infrastruktur

Guna meningkatkan keamanan, integritas, ketersediaan dan kesinambungan data, kami meningkatkan sistem operasi kami menjadi Windows 7 dan menambah penggunaan teknologi portabel untuk menyediakan akses yang lebih cepat dan lebih mudah terhadap informasi perusahaan.

Ke depan, ICS akan terus melanjutkan pengembangan model infrastruktur yang lebih dinamis dan menjalankan proyek-proyek yang dapat mempermudah akses terhadap informasi terkini perusahaan.

Next will be the implementation of the *Master Production Schedule (MPS)/ Material Requirement Planning (MRP)* module, for optimum production planning.

Software Development

This year, an “E-discount” system was developed and introduced to facilitate efficient processing and stronger control in discounting. Upgrades on the corporate information portal was likewise done to keep up technological advances.

Infrastructure Development

To further safeguard data security, integrity, availability and continuity, we upgraded our operating system to Windows 7 and increased the use of secured mobile technology to provide faster and easier access to company information.

Moving forward, ICS will continue to develop more dynamic infrastructure models and pursue projects to provide easier access to up-to-date information.





Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

Perseroan menaati prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan senantiasa mencari cara untuk memperbaiki standar-standar dalam pengelolaan Perseroan untuk memastikan prinsip-prinsip ini sejalan dengan hukum, prinsip-prinsip keuangan dan peraturan lingkungan yang berlaku di tempat Perseroan beroperasi. Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku. Prinsip-prinsip umum tentang kode etik dan perilaku tertuang dalam Kebijakan Perilaku Berbisnis (*Policy on Business Conduct*) ditandatangani oleh Direktur dan Manajemen Perseroan di setiap awal tahun.

Sebagai suatu entitas bisnis yang bertanggung jawab dalam industri farmasi, Perseroan juga menjunjung tinggi Kode Etik Bisnis Farmasi Indonesia, yang mengatur hubungan profesional antara industri dan dokter, dan kewajiban kedua pihak dalam melindungi kepentingan konsumen.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada 19 Mei 2011, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dihadiri oleh 92,78% pemegang saham Perseroan. Keputusan-keputusan yang dibuat adalah sebagai berikut:

The Company adheres to the Good Corporate Governance principles and continues to seek new ways to improve standards in managing the Company to ensure these principles are in line with the prevailing laws, financial principles and environmental regulations applied in the areas where the Company operates. The Company is managed in accordance with regulations and laws in effect. General principles of the Company's code of ethics and conduct are laid down in the Business Conduct Policy signed by the Company Directors and Management at the beginning of every year.

As a responsible business entity in the pharmaceutical industry, the Company also upholds the Indonesian Pharmaceutical Business Code of Ethics, which regulates professional relationships between the industry and medical doctors, and both parties' obligations in protecting consumers' interests.

General Meeting of Shareholders

On May 19, 2011, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which was attended by 92.78% of the Company's shareholders. Decisions made are as follows:



1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan bisnis dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010. Rapat juga membebaskan sepenuhnya (*acquit et de charge*) anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari tugas-tugas pengawasan dan manajemen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010, seperti tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan di tahun buku 2010 sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp33.600.000.000 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk 1.120.000.000 (satu miliar seratus dua puluh juta) saham, atau Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham;
 - b. Sejumlah Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) disisihkan sebagai tambahan dana cadangan;
 - c. Sisanya sejumlah Rp75.280.522.000 (tujuh puluh lima miliar dua ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh dua ribu Rupiah) dicatat sebagai saldo laba; dan
 - d. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembayaran dividen.
4. Menyetujui penunjukkan kembali Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 5 (lima) tahun.
5. Menyetujui pemberian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dengan jumlah total 210.000 Dolar Amerika atau 30.000 Dolar Amerika per tahun untuk setiap anggota, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011 hingga diubah dengan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan memberikan delegasi kepada Dewan Komisaris dalam penentuan pemberian remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011 hingga diubah dengan keputusan Dewan Komisaris.

1. Accepted and approved the Company's Annual Report of business activities and Company's financial performance for the financial year ended December 31, 2010.
2. Approved and ratified the Company's Annual Report, the Balance Sheet and the Statement of Income for the financial year ended December 31, 2010. The meeting also granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management roles over the financial year ended December 31, 2010, in so far as covered in the Company's annual financial statements.
3. Approved the use of the Company's net profit for financial year 2010 as follows:
 - a. The amount of Rp33,600,000,000 to be distributed as cash dividends for 1,120,000,000 shares, or Rp30 per share;
 - b. The amount of Rp2,000,000,000 to be set aside as addition to the reserve fund;
 - c. The balance of Rp75,280,522,000 to be recorded as retained earnings; and
 - d. Give the authority to the Company's Board of Directors to execute the cash dividend payment.
4. Approved the re-appointment of the Boards of Commissioners and Board of Directors for 5 (five) years period.
5. Approved the remuneration for the members of the Board of Commissioners in the total amount of US\$210,000 or US\$30,000/per annum for each Commissioner, for financial year ending on December 31, 2011 and until such time as may be amended by a Shareholder resolution in a General Meeting of Shareholders; and to delegate the Board of Commissioners for the determination of the remuneration of the members of the Board of Directors for financial year ending on December 31, 2011 and until such time as may be amended by a resolution of the Board of Commissioners.

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

6. Menyetujui penunjukkan kembali Akuntan Publik Independen “Purwantono, Suherman & Surja” (Ernst & Young Global) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, sampai ditutupnya RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 19 Mei 2011, Bapak Manuel Paras Engwa diangkat menjadi Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Jocelyn Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	
dan Komisaris Independen	: Sunarto Prawirosujanto
Komisaris	: Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris	: Manuel Paras Engwa
Komisaris	: Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris Independen	: Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo
Komisaris Independen	: Sonny Kalona

Komisaris Independen

Dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris Perseroan, 3 (tiga) adalah Komisaris Independen.

6. Approved the reappointment of independent public accountant firm “Purwantono, Suherman & Surja” (Ernst & Young Global) for financial year ending December 31, 2011 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the fee for the appointed independent public account firm as well as other related terms and conditions.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners are appointed for 5 (five) years effective as from the date of the GMS appointing them, and until the close of the fifth annual GMS following their appointment.

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the policies made by the Board of Directors in running the Company and provides advice to the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2011, Mr. Manuel Paras Engwa was appointed as Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Jocelyn Campos Hess
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	: Sunarto Prawirosujanto
Commissioner	: Clinton Andrew Campos Hess
Commissioner	: Manuel Paras Engwa
Commissioner	: Mariano John L. Tan, Jr.
Independent Commissioner	: Vice Admiral (Retired) Soedibyo Rahardjo
Independent Commissioner	: Sonny Kalona

Independent Commissioners

Out of the 7 (seven) members of the Company's BOC, 3 (three) of them are Independent Commissioners.

Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, sampai ditutupnya RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya untuk melaksanakan tugas mengelola perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan patuh kepada sistem serta prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bekerja sama dengan Direktur Operasional dan para eksekutif Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan

Hingga 31 Desember 2011, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Eric Albert Gotuaco
Wakil Presiden Direktur	: Charles Robert B. Davis
Direktur	: Benjamin Wang Yap
Direktur	: Carlos Olivares Nava
Direktur	: Marlia Hayati Goestam
Direktur	: Romeo Laranjo Bato
Direktur	: Leon Gonzalez Pantaleon
Direktur	: Reynaldo Lansang Davadilla
Direktur	: Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur	: Joseph Raymond Acuna Hilay

Direktur Operasional

Direktur Rx Marketing	: Yustina E. Setyowati
Direktur Sistem Informasi dan Komunikasi	: Budi Irawan
Direktur Legal & Corporate Communications/Corporate Secretary	: Frida O. Chalid

Bapak Budi Irawan mengundurkan diri dari Perseroan terhitung sejak 1 Oktober 2011.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed respectively for 5 (five) years effective as from the date of the GMS appointing them, and until the close of the fifth annual GMS following their appointment.

The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out its duties to manage the company to achieve its objectives and purposes.

The Company's Board of Directors (BOD) carries out their duties and responsibilities professionally and complies with prevailing systems and procedures.

In carrying out their duties, BOD works closely with the Operating Directors and the key executives of the Company.

Composition of the Company's Board of Directors

As of December 31, 2011, the composition of the Company's BOD was as follows:

President Director	: Eric Albert Gotuaco
Vice President Director	: Charles Robert B. Davis
Director	: Benjamin Wang Yap
Director	: Carlos Olivares Nava
Director	: Marlia Hayati Goestam
Director	: Romeo Laranjo Bato
Director	: Leon Gonzales Pantaleon
Director	: Reynaldo Lansang Davadilla
Director	: Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Director	: Joseph Raymond Acuna Hilay

Operating Directors

Rx Marketing Director	: Yustina E. Setyowati
Information & Communication	
Systems Director	: Budi Irawan
Legal & Corporate Communications/Corporate Secretary	: Frida O. Chalid

Mr. Budi Irawan resigned from the Company as of October 1, 2011.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi dan mengelola Perseroan, dilakukan rapat-rapat Dewan Komisaris. Telah dilaksanakan 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris yaitu di bulan Mei 2011 dan di bulan November 2011, dengan tingkat kehadiran 90% dan 60%.

Direksi mengadakan rapat *Management Committee (Mancom)* secara berkala untuk mendiskusikan kinerja, menganalisa hasil-hasil, membahas masalah yang ada dan membuat arahan baru, yang kemudian disebarkan pada karyawan kunci melalui sebuah rapat berkala, yaitu *Key Personnel Meetings*. Rapat *Mancom* diikuti oleh Direksi dan Direktur Operasional. Sepanjang tahun 2011, telah dilakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 72%.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan tugasnya mengawasi pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2011, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sunarto Prawirosujanto (Ketua)
2. Oscar E. Carag (Anggota)
3. Alex E. Jimenez (Anggota)

Profil Komite Audit akan di jelaskan lebih rinci di bagian Informasi Perseroan.

Komite Audit mengikuti prosedur seperti tercantum dalam Piagam Komite Audit. Di 2011, Komite Audit mengadakan satu kali rapat, yaitu pada 16 Maret 2011, dimana rancangan Laporan Keuangan 31 Desember 2010 dan 2009 dibahas, sementara diskusi dan pembahasan lainnya dilakukan secara elektronik (via email) dengan karyawan sesuai kebutuhan. Komite Audit menerima secara berkala laporan dari Audit Internal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap dan semua tindakan yang diambil oleh Perseroan sesuai dengan peraturan

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In discharging their duties and responsibilities of overseeing and managing the Company, the Company holds BOC meetings. There were 2 (two) Board of Commissioners meetings in 2011 in May and November 2011 with attendance of 90% and 60%, respectively.

The Board of Directors holds a Management Committee (Mancom) meeting periodically to discuss performance issues, analyze results to date, deals with existing problems and draw up new strategies, which are propagated to key employees in regular Key Personnel Meetings. The Management Committee meetings are attended by Board of Directors and Operating Directors. There were 8 (eight) Management Committee meetings held in 2011 with an average attendance percentage of 72%.

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the BOC in carrying out its duties in overseeing the management of the Company.

In 2011, the structure of the Company's Audit Committee was as follows:

1. Sunarto Prawirosujanto (Chairman)
2. Oscar E. Carag (Member)
3. Alex E. Jimenez (Member)

The Audit committee profile will be explained in details in Corporate Information section.

The Audit Committee follows procedures contained in the Audit Committee Charter. In 2011, the Audit Committee held one meeting: on March 16, 2011, at which the draft of financial statement per December 31, 2010 and 2009 was reviewed, while other discussions and consultations were done electronically with personnel as needed. Audit Committee received periodic reports from the Company's Internal Audit.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is responsible for ensuring that each and every action taken by the Company is in accordance with Capital Market and other

Pasar Modal dan peraturan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat dan institusi-institusi di bidang Pasar Modal terkait dengan kinerja Perseroan seperti disyaratkan dalam Peraturan Pasar Modal. Daftar para pemegang saham dan daftar-daftar lainnya ditangani oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Terhitung sejak 20 Januari 2011, Sekretaris Perusahaan adalah Ibu Frida O. Chalid.

Ibu Frida O. Chalid memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai Penasehat Hukum di Kantor Konsultan Hukum Hutabarat, Halim & Rekan, dan Makes & Partners, sebelum bergabung dengan PT Nestlé Indonesia pada tahun 2001, awalnya sebagai *Legal Manager* hingga menjabat sebagai *VP Industrial Relations & Outsourcing*. Di tahun 2008, beliau pindah ke PT Hutchison Ports Indonesia sebagai *Head of Legal and HR*. Pada bulan Januari 2011, beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur Operasional untuk *Legal dan Corporate Communications* serta sebagai Sekretaris Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi atas kontribusinya kepada Perseroan.

Di tahun 2011, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPST, dan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPST. Total paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Direktur Operasional) di tahun 2011 sebesar Rp15,6 miliar.

Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan secara berkala mengikuti seminar dan program pelatihan untuk memastikan bahwa mereka senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan, kompetensi dan teknologi terkini serta peraturan perundangan yang berlaku. Di tahun 2011, program-program tersebut antara lain:

regulations. The Corporate Secretary is responsible for supplying information to shareholders, the general public and Capital Market institutions related to the Company's performance as required by the Capital Market regulations. The list of shareholders and other lists are maintained by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is also responsible for the conduct of Mancom meetings, Board of Commissioners' meetings and General Meetings of Shareholders.

Effective January 20, 2011, the Corporate Secretary is Frida O. Chalid.

Frida O. Chalid began her career in 1996 as a Legal Advisor with the Legal Consultants Hutabarat, Halim & Rekan, and Makes & Partners, before joining PT Nestlé Indonesia in 2001, initially as Legal Manager and subsequently as VP Industrial Relations & Outsourcing. In 2008 she moved to PT Hutchison Ports Indonesia as Head of HR & Legal. In January 2011, she joined Darya-Varia as Operating Director for Legal & Corporate Communications and as Corporate Secretary.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The BOC and BOD receive remuneration for their services to the Company.

In 2011, total remuneration received by the BOC was determined by the AGMS, and the remuneration for the BOD was determined by the BOC in accordance with the authority given by the AGMS. The total remuneration package of the Boards of Commissioners and Directors (including Operating Directors) during the year 2011 was Rp15.6 billion.

Director Training

The Company's Directors regularly attend seminars and training programs to ensure that they are kept up to date with the latest developments in knowledge, competencies and technology, as well as the prevailing laws. In 2011, these programs included:

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

No	Nama Pelatihan Direksi di Tahun 2011 List of Training Programs for Directors in 2011			
	Tanggal Pelatihan Date	Nama Direktur Director's Name	Topik Program	Tempat Venue
1	March 24-25	Yustina E. Setyowati	Wireless Healthcare	Singapore
2	June 7	Frida O. Chalid	Litigation PR: Public Relations and the Law on How to Win in the Court of Public Opinion	Jakarta
3	June 13 - July 26	Joseph Raymond Acuna Hilay	Situational Leadership	Depok
4	June 22	Romeo Laranjo Bato	IFRS Training -Phase I (In-House)	Jakarta
5	September 12-14	Frida O. Chalid	4th Annual Pharmaceutical Law Asia Summit	Singapore
6	September 12-14	Joseph Raymond Acuna Hilay	Customer Experience Evolution: Creating the Customer Centric Organization	Kuala Lumpur
7	September 12-14	Yustina E. Setyowati	Customer Experience Evolution: Creating the Customer Centric Organization	Kuala Lumpur
8	November 21-23	Angelito Celso Corcame Racho, Jr.	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
9	November 21-23	Charles Robert B. Davis	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
10	November 21-23	Frida O. Chalid	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
11	November 21-23	Joseph Raymond Acuna Hilay	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
12	November 21-23	Romeo Laranso Bato	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
13	November 21-23	Reynaldo Lansang Davadilla	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta
14	November 21-23	Yustina E. Setyowati	Leadership Program BERSATU : Aligning Our Values	Jakarta

Audit Internal dan Manajemen Risiko

Departemen Audit Internal Darya-Varia membantu memberikan keyakinan bahwa pengawasan internal dan sistem manajemen risiko tetap terjaga dan berfungsi dengan baik serta semua peraturan-peraturan internal dan eksternal telah dipenuhi.

Kepala Departemen Audit Internal bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan audit, menetapkan agenda audit berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, dan memberikan laporan kepada Direksi dan Komite Audit.

Tindakan yang dilakukan Audit Internal dipandu oleh Piagam Audit Internal, yang menyajikan secara rinci struktur Departemen Audit Internal, kewajiban dan tanggung jawab dari Auditor Internal. Selain itu, semua anggota Departemen Audit Internal mengikuti Kebijakan Perilaku Bisnis Perseroan.

Internal Audit and Risk Management

Darya-Varia's Internal Audit Department helps provide assurance that internal controls and risk management systems are maintained and well-functioning and that all internal and external regulations are fully complied with.

The Head of the Internal Audit Department is responsible for managing audit activities, setting the audit agenda in consultation with the BOC, and providing reports to the BOD and the Audit Committee.

Actions of Internal Audit are guided by the Internal Audit Charter, which details the structure of the Internal Audit Department, the obligations and the responsibilities of Internal Auditors. In addition, all members of the Internal Audit Department follow the Company's Policy on Business Conduct.

Di bawah ini adalah risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan saat ini:

- Pasokan Bahan Baku**
Karakteristik yang unik dan terbatasnya jumlah dari beberapa bahan baku mengakibatkan isu ketersediaan bahan baku untuk perusahaan-perusahaan farmasi. Penurunan pasokan secara tiba-tiba akibat bencana alam atau kondisi pasar dapat menghambat kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar.

Perseroan telah mengambil tindakan korektif dan preventif untuk mengurangi risiko kekurangan bahan baku. Termasuk di dalamnya adalah program berkelanjutan untuk mendapatkan akses ke beberapa pemasok dan penelitian yang dilakukan untuk mencari bahan baku alternatif.

- Kompetisi**
Ekspansi ke saluran-saluran ritel non-tradisional, para pendatang baru yang berbeda dan promosi-promosi yang inovatif merupakan ancaman yang berasal dari kompetisi saat ini. Agar sukses, organisasi melakukan penyesuaian strategi. Kami memperluas jangkauan distribusi ke saluran-saluran ritel yang relevan, memperkenalkan produk yang unik dan relevan serta menyesuaikan program-program promosi baru sesuai dengan preferensi konsumen yang selalu berubah, sehingga membantu Darya-Varia tetap kompetitif.

- Kepatuhan pada Hukum dan Peraturan, serta Perjanjian yang Mengikat**
Perseroan terus memantau dan berurusan dengan berbagai perubahan hukum dan peraturan, untuk menghindari risiko *non-compliance*. Karena Perseroan juga terikat dengan berbagai perjanjian, maka ada risiko terjadinya perselisihan kontrak. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki divisi Legal, *Regulatory Affairs*, serta Audit Internal, untuk memberikan pandangan dan arahan tentang masalah hukum dan kepatuhan.

Below are the major risks currently faced by the Company:

- Raw Materials Supply**
The limited and unique characteristics of some raw materials present a critical issue of raw material availability for pharmaceutical companies. A sudden drop in supply from a natural disaster or market forces may hamper the Company's ability to fulfill market demand.

The Company has taken corrective and preventive actions to mitigate the risk of raw material shortages. Included are an ongoing program for accessing multiple suppliers and research is conducted for exploring alternative raw materials.

- Competition**
Expansion towards non-traditional retail outlets, differentiated new entrants and innovative promotions are threats currently presented by competition. To succeed, the organization adapted its business strategies accordingly. We expanded our distribution reach towards more relevant retail outlets, introduced unique and relevant products and adapted new promotional programs attuned to the preferences of the ever changing consumer landscape, helping Darya-Varia remain competitive.

- Legal and Regulatory Compliances, and Binding Agreements**
The Company continuously monitors and deals with various changes in laws and regulations, to avoid any risk of legal non-compliance. As the Company participates in a variety of Binding Agreements, there is also a risk of a contractual dispute. To meet this risk, the Company maintains a Legal division, Regulatory Affairs, as well as Internal Audit, to provide insight and direction on all legal and compliance issues.

Sebagai bagian dari kepatuhan, Perseroan telah mendaftarkan semua produknya ke otoritas kesehatan yang kompeten dan menaati peraturan-peraturan kesehatan yang relevan. Perseroan juga telah mendaftarkan dan memperbaharui Hak Kekayaan Intelektual dengan pihak yang berwenang untuk melindungi merek-merek dagangnya dan hak kekayaan intelektual lainnya.

- **Kualitas**
Perseroan mengelola risiko menyangkut kualitas produk secara efektif dengan menerapkan dan memenuhi praktek-praktek Cara Pembuatan Obat yang Baik, kepatuhan yang ketat dalam penelitian berkualitas, produksi, pengendalian mutu, pengembangan produk dan layanan, serta memelihara mekanisme umpan balik yang efektif dengan pengguna, terus menjaga kepercayaan konsumen.

Keterbukaan Informasi
Laporan Keuangan Perseroan selalu dikeluarkan tepat waktu dan mengikuti persyaratan dari Badan Pengawas Pasar Modal–Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia.

Pada Mei 2011 Perseroan mengadakan Paparan Publik, dimana Direksi menyajikan kinerja Perseroan hingga kuartal pertama 2011.

Masyarakat umum dapat mengunjungi situs Perseroan **www.darya-varia.com** dan mengirimkan e-mail ke **info@darya-varia.com** untuk memintakan memperoleh informasi tentang Perseroan dan produk-produknya.

Informasi penting tentang Perseroan menyangkut Keterbukaan Informasi sebagai perusahaan publik juga bisa diakses melalui IDXNet, di situs PT Bursa Efek Indonesia, **www.idxnet.co.id**.

As part of compliance, the Company had registered all products with competent health authorities and had adhered to relevant health regulations. The Company likewise had registered and renewed its Intellectual Property Rights with competent authorities to protect its trademarks and other intellectual property rights.

- **Quality**
The company managed risk on product quality effectively by instituting and closely adhering to Good Manufacturing Practice (cGMP), Strict adherence to high quality research, production, quality control, product development and service, as well as maintenance of effective two way feedback mechanisms with end users, kept consumer trust high.

Disclosure of Information
The Company's Financial Report is always issued on time in accordance with the requirements of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal–Lembaga Keuangan/ Bapepam-LK) and of the Indonesian Stock Exchange.

In May 2011 the Company held a Public Expose, wherein the Company's Directors presented the Company's performance up to the 1st quarter of 2011.

The public can visit the Company's website **www.darya-varia.com** and can send e-mail to **info@darya-varia.com** to request and obtain general information about the Company and its products.

Important information about the Company related to Disclosure of Information as a public company can also be accessed through IDXNet, at PT Bursa Efek Indonesia website, **www.idxnet.co.id**.

Perkara Hukum
Baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi, secara individu maupun kolektif, saat ini tidak terkait kasus hukum pidana maupun perdata yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan yang bisa berdampak pada pengelolaan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Sejalan dengan misi perusahaan untuk membangun Indonesia yang sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu, Darya-Varia melaksanakan berbagai program CSR di bawah payung "Sehat Indonesiaku". Perseroan bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Palang Merah Indonesia (PMI), berbagai yayasan dan organisasi nirlaba lainnya untuk menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan kemanusiaan, seperti sumbangan obat-obatan, donor darah, pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan serta proyek-proyek infrastruktur yang mempromosikan kesehatan. Pada tahun 2011, Perseroan mengeluarkan dana Rp910 juta untuk program CSR Perseroan dan entitas anak.

Judicial Proceedings
Neither the Company nor the members of Board of Commissioners or Board of Directors, individually or collectively, are currently a party in any legal or civil case related to Company's activities that might have an impact on the management of the Company.

Corporate Social Responsibility (CSR)
In line with the company's mission of promoting a healthy Indonesia one person at a time, Darya-Varia implemented various CSR programs under the umbrella "Sehat Indonesiaku" (My Healthy Indonesia). The company works hand in hand with community health centers (*Puskesmas*), community clinics (*Posyandu*), the Indonesian Red Cross, charitable foundations and other nonprofit organizations to deliver a range of community empowerment and humanitarian programs, such as medicines donation, blood donation drives, providing free medical and health information and health promoting infrastructure projects. In 2011, the Company spent Rp910 million for CSR programs of the Company and its subsidiary.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Corporate Profile

Management Report

Business and Operational
Review

Corporate Governance

Financial Review

Corporate Information

Sejalan dengan misi Perseroan untuk membangun Indonesia yang sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu, pada tahun 2011, Darya-Varia meluncurkan “Sehat Indonesiaku” sebagai payung yang menaungi kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sepanjang tahun, kami bekerja sama dengan institusi dan organisasi sosial untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Dukungan bagi Posyandu

Dimulai di tahun 2008, program ini bertujuan untuk memperbaiki gizi balita dengan menyediakan vitamin dan makanan bergizi bagi 11 Posyandu yang berlokasi dekat dengan pabrik-pabrik kami.

2. Donasi Obat

Obat-obatan disumbangkan melalui institusi-institusi terpercaya untuk didistribusikan kepada pihak yang membutuhkan.

In line with the Company’s mission to build a healthy Indonesia, one person at a time, in 2011, Darya-Varia launched “Sehat Indonesiaku” as an umbrella concept for its Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Throughout the year, we worked together with social institutions and organizations to promote health for the Indonesian community, through the following programs:

1. Posyandu Support

Starting in 2008, this program aims to improve toddlers’ nutrition by providing vitamins and nutritious food to 11 *Posyandu* (Integrated Service Posts) located nearby our plants.

2. Medicine Donations

Medicines are donated through reputable institutions for distribution to people in need.

3. Donor Darah

Pabrik dan kantor pusat secara rutin mengadakan kegiatan donor darah yang aktif diikuti oleh para karyawan.

4. Pengobatan Gratis dan Penyuluhan Kesehatan

Guna membantu menyediakan akses yang lebih baik terhadap pelayanan kesehatan, kami menyelenggarakan pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat di sekitar pabrik kami di Gunung Putri dan Citeureup.

5. Perbaikan Infrastruktur yang Mendorong Kesehatan

Untuk membantu meningkatkan kesehatan, kami mensponsori perbaikan jalan di lingkungan sekitar pabrik kami di Citeureup. Proyek ini menyediakan fasilitas jalan umum yang bebas dari gangguan dan genangan air bagi masyarakat.

3. Blood Donation

Our plants and head office held routine blood donations with active participation from our employees.

4. Free Medical Mission & Health Information Session

To help provide better access to medical services, free medical missions and organized health information sessions are held with the people in the communities surrounding our plants in Gunung Putri and Citeureup.

5. Health-promoting Infrastructure Projects

To help promote health, we sponsored the construction of walking pathways in the communities surrounding our plant in Citeureup. This project provided the community cemented walkways free of obstructions and pools of stagnant water.

Tahun 2011, Perseroan mengeluarkan dana sekitar Rp910 juta untuk program-program CSR. Bersama dengan program Sang Teladan yang disponsori oleh Decolgen, dan BERAksi (Berbagi Informasi dan Aksi Sehat Indonesia) yang didukung oleh Neozep, kami akan terus berpartisipasi dalam program-program CSR lainnya di masa yang akan datang, sejalan dengan misi kami untuk membangun Indonesia yang sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu.

In 2011, the Company spent around Rp910 million on CSR programs. Together with Sang Teladan program sponsored by Decolgen, and the BERAksi (*Berbagi Informasi dan Aksi Sehat Indonesia*/ Information Sharing and Action for Healthy Indonesia) campaign supported by Neozep, we shall continue to participate in more CSR programs in the future, in line with our mission of building a healthy Indonesia one person at a time.





TINJAUAN MENGENAI FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP BISNIS NASIONAL DAN REGIONAL

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang 2011, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi. GDP meningkat sekitar 6,5% dengan penurunan tingkat suku bunga dari tertinggi 6,75% menjadi 6,00% di akhir tahun dan Rupiah mengalami sedikit peningkatan nilai tukar. Keseluruhan situasi yang stabil semakin mempengaruhi pengeluaran domestik yang lebih besar untuk barang-barang tertentu seperti barang-barang keperluan rumah tangga dan pengeluaran tambahan untuk pelayanan, termasuk pelayanan kesehatan.

Ketidakpastian kondisi ekonomi di luar wilayah Asia Tenggara tidak terlalu berpengaruh pada situasi yang kondusif di negara-negara ASEAN; terkecuali banjir yang melanda Thailand. Dalam situasi positif bagi investor dan kepercayaan konsumen yang baik, industri farmasi meningkatkan produksinya, memperkenalkan produk-produk baru, menjalin kerja sama baru dan meningkatkan penjualan.

OVERVIEW OF NATIONAL AND REGIONAL BUSINESS FACTORS

Economic and Industry Overview

Throughout 2011, Indonesia experienced a growing economic environment. GDP increased by roughly 6.5% with interest rates falling from the highest 6.75% to 6.00% late in the year and the Rupiah slightly increasing in value. This overall stable environment further stimulated domestic spending in large ticket items, white-goods and discretionary spending on services, including health services.

Economic uncertainty outside of the South East Asian region did not appreciably impact on the favorable situation within ASEAN countries; the distressing flooding in Thailand a notable exception. Within a mood of positive investor and consumer confidence, the pharmaceutical industry expanded production, introduced new products, created new partnerships and increased sales.

Namun demikian, tetap ada tantangan-tantangan kompetitif baik dari industri farmasi maupun dari luar industri dengan produk-produk komplementernya. Secara keseluruhan, industri farmasi mengalami pertumbuhan di tahun 2011 sebagai respon terhadap pengeluaran konsumen yang meningkat. Dengan angka GDP per kapita Indonesia saat ini antara 3.000 hingga 3.500 Dollar Amerika, semakin banyak lagi konsumen memasuki pasar pelayanan kesehatan.

Merek-merek yang dikenal dan sejarah panjang industri farmasi Indonesia merupakan kekuatan bagi Darya-Varia sebagai sebuah industri yang bergantung pada kepercayaan konsumen. Darya-Varia ikut dalam kompetisi dengan metode promosi yang kuat dan posisinya yang unik di pasar dalam rangka memperluas pangsa pasarnya di pasar obat resep, obat bebas dan *Naturals*.

PERUBAHAN PERATURAN

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sejak 1 Januari 2011, Darya-Varia menerapkan revisi tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Diantaranya, PSAK No. 1 yang berpengaruh terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (dahulu dikenal dengan neraca konsolidasi), Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi (dahulu dikenal dengan laporan laba rugi konsolidasi), Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, Laporan Arus Kas Konsolidasi dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Informasi pembanding dicantumkan juga sebagai kepatuhan dengan standar yang ada. Tidak ada pengaruh terhadap laba dasar per saham, karena perubahan-perubahan dalam kebijakan akuntansi ini hanya berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pendapatan

Di tahun 2011, Darya-Varia membukukan total pendapatan Rp972 miliar atau meningkat sebesar 5% (2010: Rp929 miliar), yang diklasifikasikan dalam 3 (tiga) bisnis utama, yaitu (i) Obat Resep, (ii) *Consumer Health* dan (iii) Ekspor dan *Toll Manufacturing*.

Nevertheless, there remain competitive challenges both within the pharmaceutical industry and from outside the industry with complementary products. The industry as a whole, however, grew in 2011 in response to increased spending by consumers. With Indonesian GDP per capita between US\$3,000 and US\$3,500, more and more consumers continued to enter the health care market.

Strong brand recognition and a long history within the Indonesian pharmaceutical industry are strong points for Darya-Varia in an industry which relies on consumer trust. Darya-Varia is furthermore engaging all competition through strong promotional methods and its unique market positioning in order to expand its market share in the prescription, OTC and *Naturals* markets.

REGULATORY CHANGES

Changes In Accounting Policy

Starting January 1, 2011, Darya-Varia has adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"). Among others, PSAK No. 1 has an impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements consisting of Consolidated Statements of Financial Position (previously the consolidated balance sheets), Consolidated Statements of Comprehensive Income (previously the consolidated statement of income), Consolidated Statements of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows and Notes to the Consolidated Financial Statements. Comparative information has been restated to comply with the standard. There is no impact on the basic earnings per share, since the changes in accounting policy only impacted in the presentation of consolidated financial statements.

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenues

In 2011, Darya-Varia recorded total revenues of Rp972 billion or an increase of 5% (2010: Rp929 billion), classified into 3 (three) business segments, namely: (i) Prescription (ii) Consumer Health and (iii) Export and *Toll Manufacturing*.



Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

Bisnis (dalam miliar Rupiah)	2011		2010		Business (in billion Rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Obat Resep	497	51	491	53	Prescription
Consumer Health	346	36	339	36	Consumer Health
Ekspor dan Toll Manufacturing	129	13	99	11	Export and Toll Manufacturing
Jumlah Pendapatan	972	100	929	100	Total Revenues

Bisnis obat resep dan *Consumer Health* di pasar domestik dengan kombinasi pendapatan senilai Rp843 miliar, menyumbang 87% dari jumlah pendapatan, sementara bisnis ekspor dan *toll manufacturing* menyumbang 13% dari jumlah pendapatan di tahun 2011. Di semester pertama 2011, Darya-Varia secara selektif menaikkan harga jual beberapa produknya sebesar 5%-10% terutama untuk menutup biaya kenaikan bahan baku.

Bisnis obat resep domestik menyumbang 51% (2010: 53%) dari jumlah pendapatan, dengan pertumbuhan 1%, diakibatkan terutama oleh penyesuaian-penyesuaian operasional termasuk penyesuaian ketentuan penjualan.

Bisnis *Consumer Health* domestik (terdiri dari OTC dan produk kesehatan *Naturals*) mempertahankan kontribusinya sebesar 36% ke jumlah pendapatan, dengan pertumbuhan 2%, dimana produk-produk OTC menghadapi kompetisi yang ketat dari produk-produk komplementer sementara tingkat pertumbuhan *Naturals* yang kuat di tahun 2010 tidak terulang di tahun 2011. Namun penting untuk dikemukakan bahwa 2 (dua) produk obat batuk dan pilek kami (Decolgen dan Neozep) tumbuh sebesar 15% dan produk *Naturals* kami yang utama, Natur-E, tumbuh 13%.

Ekspor dan *toll manufacturing* menyumbang 13% dari total pendapatan, dengan pertumbuhan meningkat 31% dari tahun 2010 terutama berasal dari peningkatan penjualan ke perusahaan-perusahaan afiliasi.

The prescription and Consumer Health businesses operate in the domestic market with combined revenues amounting to Rp843 billion, accounting for 87% of total revenues while export and toll manufacturing business contributed 13% of the total revenues in 2011. During the first half of 2011, Darya-Varia has selectively increased selling prices of certain products ranging from 5%-10% mainly to cover cost increases in raw materials.

The Company's domestic prescription business contributed 51% (2010: 53%) of the total revenues, with revenues growing by 1% due mainly to certain operational changes including adjustments in trade offers.

The Company's domestic Consumer Health business (consisting of OTC and Naturals) maintained its contribution of 36% to total revenues, with revenues growing by 2%, with the OTC products meeting stiff competition from complementary products while the strong growth by Naturals in 2010 was not repeated in 2011. Noteworthy to mention however, our top 2 (two) cough and colds products (Decolgen and Neozep) combined grew by 15% and our top Naturals product, Natur-E grew by 13%.

Export and toll manufacturing contributed 13% of the total revenues, with revenues growing by 31% from 2010 mainly due to increased sales to affiliate companies.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan naik sebesar 6% menjadi Rp623 miliar di tahun 2011 dari Rp588 miliar di tahun 2010 dan margin laba bruto kami meningkat menjadi 64,1% dari 63,2% di tahun 2010 terutama karena penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika, dimana penjualan terutama dalam mata uang Rupiah sementara biaya bahan baku terutama menggunakan dolar Amerika.

Laba Usaha dan Beban Usaha

Laba usaha Perseroan senilai Rp160 miliar di tahun 2011 atau peningkatan sebesar 7% dari Rp150 miliar di tahun 2010. Dengan penyajian laporan keuangan baru yang mengikuti PSAK No. 1 (Revisi), laba usaha terdiri dari laba usaha bersih lainnya, termasuk penghasilan dari penjualan aset tetap, pendapatan atau kerugian dari perubahan nilai tukar, dan amortisasi *goodwill*, yang sebelumnya disajikan di bagian laba usaha. Margin usaha Perseroan mengalami sedikit kenaikan menjadi 16,5% dibandingkan sebesar 16,1% di tahun 2010, terutama disebabkan karena tidak diperhitungkannya amortisasi *goodwill* dan rendahnya kerugian akibat perubahan nilai tukar di tahun 2011. Sejalan dengan PSAK No. 22 (Revisi) yang diterapkan sejak 1 Januari 2011, Perseroan menghentikan amortisasi *goodwill* (Rp2,4 miliar setiap tahun).

Ditahun2011,biayapenjualanandapemasaranmencapai Rp391 miliar dibandingkan dengan Rp371 miliar di tahun 2010, peningkatan sebesar 5%. Sementara itu, biaya-biaya administrasi naik sebesar 12% menjadi Rp89 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp80 miliar, dimana Perseroan melakukan investasi dan memperkuat unit-unit pendukung dalam upaya mempersiapkan pertumbuhan bisnis masa depan.

Gross Income

The Company's gross income increased by 6% to Rp623 billion in 2011 from Rp588 billion in 2010 as our gross profit margin improved to 64.1% from 63.2% in 2010 mostly due to the strengthening Rupiah against the US dollar, as sales are mostly in Rupiah and raw material costs are mostly in US dollars.

Operating Income and Expenses

The Company's operating income amounted to Rp160 billion in 2011 or an increase of 7% from Rp150 billion in 2010. Under the new financial statement presentation following the adoption of PSAK No. 1 (Revised), operating income includes other operating income-net, including gains on disposal of fixed assets, foreign exchange gains or losses, and amortization of goodwill, which had previously been presented below the operating income line. The Company's operating margin increased slightly to 16.5% from 16.1% in 2010, mainly due to non-recognition of amortization of goodwill and lower foreign exchange losses in 2011. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised) adopted starting January 1, 2011, the Company ceased goodwill amortization (Rp2.4 billion annually).

For 2011, sales and marketing expenses reached Rp391 billion versus Rp371 billion in 2010, an increase of 5%. Meanwhile, administration expenses increased by 12% to Rp89 billion versus Rp80 billion in 2010 as the Company invested in and strengthened its supporting units in order to prepare for future business growth.

Corporate Profile	Management Report	Business and Operational Review	Corporate Governance	Financial Review	Corporate Information
-------------------	-------------------	---------------------------------	----------------------	------------------	-----------------------

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan naik sebesar 9% menjadi Rp121 miliar (2010: Rp111 miliar) dan margin laba bersih meningkat menjadi 12,4% dari 11,9% di tahun 2010, dimana merupakan pengaruh dari kenaikan pendapatan keuangan dan perbaikan tarif pajak efektif.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Aset

Total aset Perseroan adalah Rp928 miliar pada 31 Desember 2011, tumbuh 9% dari Rp854 miliar di tahun 2010. Aset Lancar naik sebesar 7% menjadi Rp697 miliar di tahun 2011 dari Rp650 miliar di tahun 2010, terutama karena kenaikan dalam piutang usaha dan peningkatan persediaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengelola stabilitas pasokan bahan baku. Kas dan setara kas mencapai Rp256 miliar di tahun 2011 dibandingkan Rp252 miliar di tahun 2010.

Pada 31 Desember 2011, piutang usaha berjumlah Rp311 miliar, dimana 92% dari jumlah tersebut belum jatuh tempo dan manajemen Perseroan percaya bahwa piutang yang telah dibukukan akan tertagih sepenuhnya. Sementara itu persediaan berjumlah Rp118 miliar, dimana penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp5 miliar.

Semua aset yang diasuransi seperti aset tetap dan persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan vandalisme. Tidak ada satupun aset Perseroan yang dijaminkan ke pihak lain.

Kewajiban dan Ekuitas

Pertumbuhan total aset yang disebutkan di atas terutama berasal dari hasil operasi Perseroan yang beroperasi tanpa pinjaman. Total kewajiban Perseroan sebesar Rp200 miliar di tahun 2011 (2010: Rp213 miliar), dimana hampir 72% dari jumlah

Net Income

The Company's net income grew by 9% to Rp121 billion (2010: Rp111 billion) as the net profit margin increased to 12.4% from 11.9% in 2010, which was attributable to increase in finance income and an improved effective tax rate.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets stood at Rp928 billion as of December 31, 2011, growing by 9% from Rp854 billion in 2010. Current assets were up by 7% to Rp697 billion in 2011 from Rp650 billion in 2010, primarily due to increases in accounts receivable and increased inventories to support business growth and to manage the stability of raw materials supplies. Cash and cash equivalents amounted to Rp256 billion in 2011 versus Rp252 billion in 2010.

As of December 31, 2011, accounts receivable amounted to Rp311 billion, 92% of which were not yet due and the Company's management believes the recorded receivables to be fully collectible. Meanwhile, inventories amounted to Rp118 billion, net of provision for inventory obsolescence of Rp5 billion.

All insurable assets such as fixed assets and inventories are adequately insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism. No assets of the Company are pledged to any party.

Liabilities and Equity

The above growth in total assets is primarily funded from the results of operations as the Company operates without any borrowing. The Company's total liabilities amounted to Rp200 billion in 2011 (2010: Rp213 billion), nearly 72% of which are current liabilities. Total

tersebut adalah kewajiban lancar. Total ekuitas sebesar Rp728 miliar (2010: Rp641 miliar). Likuiditas dan solvabilitas Perseroan tetap kuat seperti ditunjukkan dalam rasio keuangan sebagai berikut:

Rincian	2011	2010	Particulars
Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	21:79	27:73	Current Liabilities to Current Assets
Kewajiban terhadap Total Ekuitas	28:72	33:67	Liabilities to Total Equity

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Kegiatan Operasional

Di tahun 2011, kas yang dihasilkan dari operasional sebesar Rp115 miliar dibandingkan Rp167 miliar di tahun 2010 (seperti telah disebutkan agar sejalan dengan penyajian 2011) terutama disebabkan penurunan dalam hutang-hutang usaha lainnya dan peningkatan persediaan dan piutang usaha untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Kegiatan Investasi

Biaya belanja modal yang dikeluarkan selama tahun 2011 berjumlah Rp66 miliar dibandingkan dengan Rp52 miliar di tahun 2010. Perseroan terus melanjutkan investasi untuk penambahan kapasitas, yaitu untuk jalur produksi kapsul lunak dan sesuai dengan praktek Cara Pembuatan Obat yang Baik. Kapasitas pabrik Darya-Varia dan pabrik Prafa meningkat masing-masing sebesar 36% dan 9% dibandingkan tahun 2010.

Selama 2011, Perseroan menjual aset tetap tidak akfif milik salah satu entitas anak yang tidak aktif dengan nilai penjualan sebesar Rp23 miliar.

Pada 31 Desember 2011, Darya-Varia memiliki komitmen biaya belanja modal untuk pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp15 miliar, yang akan didanai dari kas internal.

Kegiatan Keuangan

Darya-Varia meningkatkan pembayaran dividen menjadi Rp33,6 miliar atau Rp30 per saham di tahun 2011 (mewakili 30% rasio dari laba bersih tahun 2010) dari Rp25,2 miliar atau Rp22,5 per saham di tahun 2010.

equity stood at Rp728 billion (2010: Rp641 billion). The Company's liquidity and solvency remains strong as shown in the following financial ratios:

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Operating Activities

In 2011, cash provided by operations amounted to Rp115 billion versus Rp167 billion in 2010 (as restated to conform with 2011 presentation) mainly due to the decrease in other payables and increases inventories and accounts receivables to support business growth.

Investing Activities

The capital expenditures spent during 2011 amounted to Rp66 billion compared to Rp52 billion in 2010. The Company continued to invest in additional capacity, related to its soft gel lines and compliance with current Good Manufacturing Practice. The capacity of the Darya-Varia plant and the Prafa plant increased by 36% and 9% respectively, compared to 2010.

During 2011, the Company sold the inactive fixed assets owned by one of its inactive subsidiaries with a net sale proceeds amounting to Rp23 billion.

As at December 31, 2011, Darya-Varia had capital expenditure commitments for the purchase of machinery and equipment amounting to Rp15 billion, which will be funded from internal cash generation.

Financing Activities

Darya-Varia increased the payment of dividends to Rp33.6 billion or Rp30 per share in 2011 (representing 30% payout ratio from its 2010 net profit) from Rp25.2 billion or Rp22.5 per share in 2010.

Kegiatan Penjualan dan Pemasaran

Kami menyadari bahwa kunci keberhasilan kami adalah merek dan karyawan kami. Berbagai upaya difokuskan untuk memastikan bahwa merek-merek kami telah dikembangkan secara efektif dan sumber daya kami terus dikembangkan.

Dalam bisnis obat resep Perseroan, kami memiliki 90 merek dalam 11 kelas terapeutik yang dijalankan oleh lebih dari 440 tenaga penjualan yang berdedikasi dan kompeten, bekerja berdampingan dengan para dokter. Kami menjangkau 13.500 dokter dan internis, sekitar 4.800 spesialis dan lebih dari 300 rumah sakit swasta dan pemerintah di Indonesia.

Sementara, *Consumer Health* diperkuat dengan program-program yang difokuskan pada *brand experience*, melalui iklan TV, aktivitas *below the line*, *trade merchandising* dan promosi, serta menjalin hubungan dengan konsumen melalui beragam pendekatan media interaktif, termasuk media sosial.

Transaksi dengan Pihak Terkait

Perseroan dalam keadaan bisnis yang normal melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan harga dan ketentuan yang telah disepakati para pihak. Pihak-pihak tersebut adalah perusahaan-perusahaan afiliasi dan penentuan harga, jika menguntungkan, mencerminkan harga pasar bagi Darya-Varia.

Tinjauan 2011

Darya-Varia optimis dengan pasar domestik dan ekspor untuk produk-produk obat resep, OTC dan *Naturals* nya di tahun depan. Tren yang naik dari GDP per kapita di Indonesia diharapkan akan terus berlanjut dan hal ini akan menyebabkan pengeluaran yang lebih besar untuk kesehatan. Karena Darya-Varia memiliki produk-produk yang sangat dikenal dan memiliki potensi pasar yang baik, pengeluaran konsumen yang meningkat layaknya akan berdampak pada peningkatan penjualan.

Kejadian-kejadian Penting

Tidak ada kejadian penting yang signifikan pada Perseroan setelah tanggal laporan posisi keuangan dan sebelum penerbitan Laporan Keuangan ini.

Sales and Marketing Activities

We recognize that key to our success are our brands and our people. Efforts were focused on making sure our brands are effectively developed and our human resources continuously improved.

In the Company's prescription business, we have 90 brands in 11 therapeutic classes carried by more than 440 dedicated and competent sales people, working in close relationship with our MDs. We directly cover 13,500 General Practitioners and Internists, approximately 4,800 specialists and more than 300 private and government hospitals in Indonesia.

Meanwhile, *Consumer Health* were strengthened with the programs focused on brand experience campaigns through TV commercials, below the line activities, trade merchandising and promotions, as well as consumers engagement through a variety of interactive media approaches, including social media.

Related Party Transactions

The Company in the normal course of business enters into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. These parties are affiliated companies and the pricing, while favorable, reflects wholesale market prices for Darya-Varia.

Outlook For 2011

Darya-Varia is optimistic about the near term domestic and export market for its prescription, OTC and *Naturals* products. The rising trend for GDP per capita in Indonesia is expected to continue in the short term and this will result in increased spending on health. Because Darya-Varia has both top of mind products and products with good market potential, increased consumer spending should result in increased sales.

Subsequent Events

There were no significant events which took place after statement of financial position date and before publication of this Annual Report.

Laporan Keuangan

Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | ERIC ALBERT GOTUACO |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Talavera Office Park 8 th -10 th Floor |
| | : | Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26 |
| | : | Jakarta 12430 |
| Alamat Domisili/ Residential Address | : | Manila, Filipina |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (6221) 759 24500 |
| Jabatan/ Title | : | Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | ROMEO L. BATO |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Talavera Office Park 8 th -10 th Floor |
| | : | Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26 |
| | : | Jakarta 12430 |
| Alamat Domisili/ Residential Address | : | Jl. Alam Asri IX, Blok SF6 No. 7 |
| | : | Pondok Indah, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (6221) 759 24500 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information included in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts.</i> |

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan Entitas Anak/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasi beserta Laporan Auditor Independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
years ended 31 December 2011 and 2010

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
4. We are responsible for the internal control system within the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Thus, the statement herein is truthfully made.

Jakarta, 15 Februari 2012/ 15 February 2012
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Eric Albert Gotuaco
Presiden Direktur/ President Director


Romeo L. Bato
Direktur/ Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1840/PSS/2012

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1840/PSS/2012

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

15 Februari 2012/February 15, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	2011	Catatan/ Notes	2010	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	256.481.388	2d,4	252.466.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	30.013.692	2f,5a	28.094.277	Related parties
Pihak ketiga	281.512.813	2f,5b	264.553.433	Third parties
Piutang lain-lain	640.071		525.277	Other receivables
Persediaan, bersih	118.443.591	2e,6	97.323.366	Inventories, net
Biaya dibayar di muka	3.268.885	2g	2.380.275	Prepaid expenses
Uang muka	4.709.174		2.939.988	Advances
Uang muka direksi dan karyawan, bagian lancar	1.855.885	23	1.857.600	Advances to directors and employees, current portion
JUMLAH ASET LANCAR	696.925.499		650.140.509	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, bersih	14.736.083	2l,7c	10.576.609	Deferred tax assets, net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.327.340 pada tahun 2011 dan Rp124.094.895 pada tahun 2010)	199.878.090	2h,8	177.505.399	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp139,327,340 in 2011 and Rp124,094,895 in 2010)
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp37.595.279 pada tahun 2011 dan Rp62.806.183 pada tahun 2010)	10.279.461	2j,9	10.279.461	Goodwill (net of accumulated amortisation of Rp37,595,279 in 2011 and Rp62,806,183 in 2010)
Uang muka direksi dan karyawan setelah dikurangi bagian lancar	3.489.790	23	4.001.320	Advances to directors and employees non-current portion
Aset lain-lain	2.982.070	10	1.606.693	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	231.365.494		203.969.482	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	928.290.993		854.109.991	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha:				Trade payables:
Pihak berelasi	1.749.073	11a,23	8.440.315	Related parties
Pihak ketiga	27.538.944	11b	30.683.539	Third parties
Hutang pajak	16.909.081	7a	13.493.136	Taxes payable
Hutang lain-lain:				Other payables:
Pihak berelasi	9.407.845	12a,23	10.300.845	Related parties
Pihak ketiga	13.810.390	12b	46.427.345	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	73.008.461	13,23	63.724.721	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang:				current portion of
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.855.885		1.852.049	long-term liabilities:
				Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	144.279.679		174.921.950	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Non-current portion of
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.489.790		4.001.320	of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	52.604.134	2n,14b	34.584.671	Other non-current liabilities
				Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	56.093.924		38.585.991	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS EKUITAS	200.373.603		213.507.941	TOTAL LIABILITIES EQUITY
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 4.480.000.000				authorised 4,480,000,000
saham biasa, ditempatkan dan				ordinary shares, issued and
disetor penuh 1.120.000.000				fully paid 1,120,000,000
saham, dengan nilai nominal				with par value of
Rp250 (Rupiah penuh)				Rp250 (full Rupiah)
per saham	280.000.000	1b,15a	280.000.000	per share
Tambahan modal disetor, bersih	77.828.471	2i,16	77.828.471	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	9.000.000	15b	7.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	361.088.919		275.773.579	
JUMLAH EKUITAS	727.917.390		640.602.050	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	928.290.993		854.109.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Penjualan produk	951.838.680		909.509.400	Sales of goods
Jasa	20.458.757		19.687.265	Rendering of services
Pendapatan	972.297.437	2k,17	929.196.665	Revenues
Harga pokok penjualan	(349.019.084)	18	(341.549.889)	Cost of sales
Laba bruto	623.278.353		587.646.776	Gross income
Pendapatan usaha lain-lain, bersih	17.148.491	19	12.932.888	Other operating income, net
Beban penjualan dan pemasaran	(390.755.957)	20	(370.682.132)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	(89.493.149)	21	(79.875.792)	Administration expenses
Laba usaha	160.177.738		150.021.740	Operating income
Pendapatan keuangan	6.146.825		3.847.296	Finance Income
Laba sebelum pajak penghasilan	166.324.563		153.869.036	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(45.409.223)	2l, 7b	(42.988.514)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	120.915.340		110.880.522	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.915.340		110.880.522	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (Rupiah penuh):		2m		Earnings per share (full Rupiah):
Laba usaha per saham	143		134	Operating income per share
Laba tahun berjalan per saham	108		99	Income for the year per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/Retained rearnings			
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2009	280.000.000	77.828.471	5.600.000	191.493.057	554.921.528	Balance at 31 December 2009
Dividen yang diumumkan (Catatan 15b)	-	-	-	(25.200.000)	(25.200.000)	Dividends declared (Note 15b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 15b)	-	-	1.400.000	(1.400.000)	-	Appropriated retained earnings (Note 15b)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	110.880.522	110.880.522	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2010	280.000.000	77.828.471	7.000.000	275.773.579	640.602.050	Balance at 31 December 2010
Dividen yang dibagikan (Catatan 15b)	-	-	-	(33.600.000)	(33.600.000)	Dividends distribute (Note 15b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 15b)	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriated retained earnings (Note 15b)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	120.915.340	120.915.340	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011	280.000.000	77.828.471	9.000.000	361.088.919	727.917.390	Balance at 31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	953.303.849	916.855.143	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(622.742.583)	(537.466.780)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan buruh	(117.933.859)	(116.398.468)	Payments to employees and laborers
Pembayaran biaya operasi kepada pihak-pihak yang berelasi	(97.988.414)	(96.251.315)	Payments of operating expenses to related parties
Kas yang dihasilkan dari operasi	114.638.993	166.738.580	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(45.327.691)	(49.337.967)	Payment of corporate tax
Penerimaan bunga	6.146.826	3.847.296	Receipt of interest
Penerimaan pengembalian pajak	-	9.188.657	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak lainnya	(2.940.113)	(7.581.348)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	72.518.015	122.855.218	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan atas klaim asuransi	3.992.722	9.077.369	Receipt on insurance claim
Hasil penjualan aset tetap	27.914.056	7.951.970	Proceeds from disposal of fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	-	3.749.072	Investments in equity securities
Perolehan aset tetap	(66.093.157)	(52.593.524)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(34.186.379)	(31.815.113)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(33.600.000)	(25.200.000)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33.600.000)	(25.200.000)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.731.636	65.840.105	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	252.466.293	183.743.362	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(716.541)	2.882.826	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	256.481.388	252.466.293	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No.148 tanggal 30 April 1976 dibuat dihadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta notaris No. 107 tanggal 18 Juni 1997 dibuat di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6441.HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4747 pada Berita Negara No. 81 tanggal 10 Oktober 1997. Perubahan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) dilakukan dengan akta notaris No.68 tanggal 15 Juni 1998 dibuat di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H. Perubahan ini telah disetujui Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6421.HT.01.04.TH.98 tanggal 15 Juni 1998 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 6400 pada Berita Negara No. 92 tanggal 16 November 1998.

Perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan prosedur pelaksanaan rapat Direksi dan Komisaris dilakukan dengan akta notaris No. 50 tanggal 30 Juli 2002 dibuat di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16570.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 Agustus 2002 dan diumumkan dalam Tambahan No. 999 pada Berita Negara No. 89 tanggal 5 November 2002.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No.12 of 1970, under notarial deed No. 5 dated 5 February 1976 as amended by deed No.148 dated 30 April 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated 28 May 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated 18 November 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times; these amendments included a change of the Company's name to PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and an amendment of the Articles of Association to comply with Company Law No. 1 of 1995 under notarial deed No. 107 dated 18 June 1997 made before notary public Benny Kristianto, S.H. The latter amendment was approved by the Minister of Justice in Letter No. C2-6441.HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997 and published in Supplement No. 4747 to State Gazette No. 81 dated 10 October 1997. The amendment in relation to the increase of authorized capital from Rp100,000,000,000 (full Rupiah) to Rp280,000,000,000 (full Rupiah) was notarized by Deed No. 68 dated 15 June 1998 made before notary public Benny Kristianto, S.H., approved by the Minister of Justice under Letter No. C2-6421.HT.01.04.TH.98 dated 15 June 1998, and published in Supplement No. 6400 to State Gazette No. 92 dated 16 November 1998.

The amendment to the Articles of Association in relation to procedures on the conduct of meetings of Directors and Commissioners was notarized by Deed No. 50 dated 30 July 2002 made before notary public Benny Kristianto, S.H., approved by the Minister of Justice and Human Rights in Letter No. C-16570.HT.01.04.TH.2002 dated 30 August 2002, and published in Supplement No. 999 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2002.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan merubah Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyelaraskan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dengan akta notaris No. 5 dibuat dihadapan notaris Benny Kristianto, S.H. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-76605.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No.3519 dari Berita Negara No.11 tanggal 6 Februari 2009.

Perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Perusahaan, melalui pemegang sahamnya, Blue Sphere Singapore Pte Ltd, adalah afiliasi dari United Laboratories Inc.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan stock split dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

On 1 July 2008, the Company amended its Articles of Association to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Company under notarial deed No.5 made before notary public Benny Kristianto, S.H. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-76605.AH.01.02. Year 2008 dated 22 October 2008 and published in Supplement No.3519 to the State Gazette No.11 dated 6 February 2009.

The Company is engaged in the manufacture, trade and distribution of pharmaceuticals and related chemicals and health care products. The Company started commercial operations in 1976.

The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company, through its shareholder, Blue Sphere Singapore Pte Ltd, is an affiliate of United Laboratories Inc.

b. The Company's share capital transactions

On 12 October 1994, the Company through an initial public offering offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 11 November 1994 (Company listing).

On 16 August 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah Penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah Penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4.480.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On 15 April 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 14 June 1996.

On 15 June 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 3 July 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated 8 July 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective 18 July 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated 20 July 2006.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 June 2010, the shareholders approved the increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). In term of shares, the increase were from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the total authorized share capital of the Company becomes 4,480,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah setuju oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

c. **Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, Perusahaan mempunyai 100% kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut yang seluruhnya berlokasi di Indonesia:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent from the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares are included in the changes of the Company's Articles of Association which have been approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated 9 August 2010.

c. Structure of the Company and subsidiaries

As of 31 December 2011 and 2010, the Company has either direct or indirect 100% ownership of the following subsidiaries which are all domiciled in Indonesia:

Kegiatan usaha	Entitas anak/Subsidiaries	Business activity	
Kepemilikan secara langsung:		<i>Direct ownership:</i>	
Manufaktur produk farmasi	PT Pradja Pharin ("PT Prafa")	<i>Pharmaceutical products manufacturing</i>	
Manufaktur produk farmasi (berhenti beroperasi sejak 1999)	PT Pabrik Obat Dupa ("PT Dupa")	<i>Pharmaceutical products manufacturing (dormant since 1999)</i>	
Manufaktur produk farmasi (berhenti beroperasi sejak 1999)	PT Kenrose Indonesia ("PT Kenrose")	<i>Pharmaceutical products manufacturing (dormant since 1999)</i>	
Kepemilikan secara tidak langsung:		<i>Indirect ownership:</i>	
Melalui PT Prafa,		<i>Through PT Prafa,</i>	
Penjualan eceran produk PT Untuk Anda farmasi (dalam proses likuidasi sejak 2009)		<i>Pharmaceutical products retailing (in process of liquidation since 2009)</i>	
	Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operation commenced	Jumlah aset/ Total assets	
		2011	2010
PT Prafa	1953	185.957.875	209.204.429
PT Dupa	1959	1.869.559	2.382.419
PT Kenrose	1971	3.706.778	5.654.818
PT Untuk Anda	2001	-	-

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan menutup fasilitas produksi PT Dupa dan PT Kenrose pada bulan Oktober dan Desember 1998, berturut-turut, sebagai akibat dari kondisi ekonomi pada saat itu. PT Dupa dan PT Kenrose menghentikan seluruh operasinya di tahun 1999. Pada Desember 2003, PT Untuk Anda juga menghentikan operasinya. Pada tanggal 27 Mei 2009, PT Untuk Anda memasuki proses likuidasi. Sejak tanggal 31 Desember 2009, aset bersih PT Untuk Anda adalah nihil.

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011
Direksi	
Presiden Direktur	Eric Albert Gotuaco
Wakil Presiden Direktur	Charles Robert B. Davis
Direktur:	Benjamin W. Yap Carlos Olivares Nava Marlia Hayati Gustam Romeo L. Bato Leon G. Pantaleon Reynaldo L. Davadilla Angelito Celso C. Racho, Jr. Joseph Raymond A. Hilay
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Sunarto Prawirosujanto
Komisaris:	Clinton Andrew Campos Hess Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa
Komisaris Independen	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

The Company closed down the production facilities of PT Dupa and PT Kenrose in October and December 1998, respectively, as a result of the economic conditions prevailing at that time. PT Dupa and PT Kenrose ceased commercial operations in 1999. In December 2003, PT Untuk Anda also ceased commercial operations. On 27 May 2009, PT Untuk Anda entered a liquidation process. Since 31 December 2009, the net assets of PT Untuk Anda were nil.

d. Employees, Commisioners and Directors

As of 31 December 2011 and 2010, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were as follows:

	2010	
		Board of Directors
	Eric Albert Gotuaco	President Director
	Charles Robert B. Davis	Vice President Director
	Benjamin W. Yap	Directors:
	Carlos Olivares Nava	
	Marlia Hayati Gustam	
	Romeo L. Bato	
	Leon G. Pantaleon	
	Reynaldo L. Davadilla	
	Angelito Celso C. Racho, Jr.	
	Joseph Raymond A. Hilay	
		Board of Commissioners
	Jocelyn Campos Hess	President Commissioner
	Sunarto Prawirosujanto	Vice President Commissioner and Independent Commissioner
	Clinton Andrew Campos Hess	Commissioners:
	Mariano John L. Tan, Jr	
	-	Independent Commissioners:
	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo	
	Sonny Kalona	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Komisaris dan Direksi
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2011, Manuel P. Engwa diangkat menjadi Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai 1.031 karyawan tetap (31 Desember 2010: 1.048).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas-entitas anak ("Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan, dan untuk beberapa akun tertentu lainnya yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Commisioners and Directors (continued)

On 19 May 2011, Manuel P. Engwa was appointed as Commissioner the Company.

As of 31 December 2011, the Company and its subsidiaries had 1,031 permanent employees (31 December 2010: 1,048).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the consolidated financial statements for years ended 31 December 2011 and 2010:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The accounting and reporting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and with BAPEPAM Regulation No. VIII.G.7, as attached to Bapepam Decree No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Financial Statements Disclosure Guidelines, which was updated through BAPEPAM Circular Letter No. 02/PM/2002 dated 27 December 2002 on the Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2011.

The consolidated financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for inventories which were stated at the lower of cost or net realizable value, and for certain other accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009). PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) telah menimbulkan dampak tertentu pada penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi seperti:

- Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, Laporan Arus Kas Konsolidasi dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Sedangkan sebelumnya, laporan konsolidasi terdiri dari neraca konsolidasi, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, laporan arus kas konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements were prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless stated otherwise.

Starting 1 January 2011, the Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has certain impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements such as:

- *Financial statements consist of Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows and Notes to the Consolidated Financial Statements. Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated balance sheets, consolidated statements of income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows and notes to the consolidated financial statements.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasi (lanjutan)**

- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, contohnya adalah sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan dan pernyataan kepatuhan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut. Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham karena hanya merupakan perubahan pada penyajian laporan keuangan konsolidasi saja.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi mencakup hasil usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

- *Additional disclosures required such as key estimations and judgments, capital management and statement of compliance.*

Comparative information has been restated to comply with the standard. No impact on the basic earning per share, since the changes in accounting policy only impacted in the presentation of consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal or less than 50%, the Company has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the control is no longer owned by the Group.

The consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows include the results of operations of the Company and its subsidiaries.

The effect of all transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah (Rupiah penuh):

		2011	2010		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp9.023	Rp8.946	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp9.113	Rp9.036	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp11.679	Rp11.895	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp11.799	Rp12.017	selling rate -	
Franc Swiss 1	- kurs beli	Rp9.585	Rp9.551	buying rate -	Swiss Franc 1
	- kurs jual	Rp9.687	Rp9.650	selling rate -	
Singapura Dolar 1	- kurs beli	Rp6.938	Rp6.943	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp7.011	Rp7.018	selling rate -	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Kurs pada tanggal ini merupakan tanggal terakhir transaksi yang diakui Grup untuk 2011 dan 2010.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of 31 December 2011 and 2010 were as follows (full Rupiah):

As of 31 December 2011 and 2010, the Group used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on 31 December 2011 and 31 December 2010, respectively, to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. These dates represent the Group's last transaction dates in 2011 and 2010.

d. Cash and cash equivalents

For purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and not used as guarantee for loans.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, instrumen keuangan Grup dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan diterapkannya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Penerapan awal standar-standar revisi di atas tidak menimbulkan penyesuaian transisi pada tanggal 1 Januari 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial Instruments

Effective 1 January 2010, the Group's financial instruments are stated and classified in accordance with the adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) prescribes the requirements for the presentation of financial instruments and information that should be disclosed in the financial statement, whereas PSAK No. 55 (Revised 2006) prescribes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The initial adoption of the above revised standards did not result in transition adjustments as of 1 January 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka direksi dan karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif (SBE) untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and advances to directors and employees.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate (EIR) that exactly discounts the expected future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each statement of financial position's date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup hutang usaha, hutang lain-lain dan sebagian biaya yang masih harus dibayar

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and certain part of accrued expenses.

As at the statements of financial position date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" di aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Assets" account of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika terjadinya.

Kecuali hak atas tanah, semua aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai sisa aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	8 - 25
Mesin, peralatan pabrik, dan laboratorium	10 - 15
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 8

Grup tidak melakukan amortisasi terhadap hak atas tanah. Grup dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan hubungan Grup dengan institusi pemerintah yang menangani pemanfaatan hak atas tanah saat ini, dan ketiadaan perubahan terhadap peraturan pemerintah mengenai pemanfaatan hak atas tanah, manajemen berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah akan diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap harga perolehan hak atas tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, umur manfaat dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada tiap tanggal laporan keuangan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except landrights, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery, plant and laboratory equipments</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
<i>Motor vehicles</i>

The Group does not amortise landrights. This right may be extended for an additional 20 years at the Group's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Group's current relationship with the government authority that administers the use of the land, and in the absence of known changes to the laws governing the use of land, management expects that title to the land will be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the land right are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke perkiraan aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

i. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham ekuitas disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sebelum 1 Januari 2011, Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun. Perusahaan mengamortisasikan goodwill selama 20 tahun karena perusahaan-perusahaan yang diakuisisi bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan, dan akuisisi tersebut menghasilkan sinergi dan memperkuat Perusahaan dalam bidang industrinya. Manajemen berkeyakinan bahwa periode amortisasi tersebut memadai mengingat tujuan akuisisi dan kondisi yang mendasarinya tersebut di atas.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

i. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid in capital account.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of the acquisition.

Prior to 1 January 2011, Goodwill is amortised using the straight-line method over a period of 20 years. The Company amortises goodwill over a period of 20 years since the acquired companies are in the same industry as that of the Company, and the acquisitions generate synergies for the Company and create a stronger industry presence. The management believes that the amortisation period is appropriate, considering the objectives of the acquisitions and the underlying conditions mentioned above.

Effective 1 January 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after 1 January 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

j. Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi *goodwill* sehubungan dengan penurunan *goodwill* pada awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

k. Pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi retur dan penyisihan penjualan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

l. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Biaya pajak kini dihitung berdasarkan perkiraan pajak penghasilan tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Goodwill (continued)

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount which relating to the accumulated amortization of goodwill in relation to goodwill impairment on the beginning financial year starting at or after 1 January 2011; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

k. Revenue and expense

Net revenues represent revenue earned from the sale of products and services, net of returns and sales allowances.

Revenue is recognised at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

Expenses are recognised on an accrual basis.

l. Corporate income tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position's date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk tahun 2011 dan 2010 adalah 1.120.000.000 lembar saham.

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak yang aktif mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, sebagian besar liabilitas tersebut didanai dengan polis asuransi dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Beban penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan menurut perhitungan aktuarial memakai metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap peserta pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari perkiraan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai manfaat tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Earnings (losses) per share

Earnings (losses) per share are computed by dividing income (loss) with the weighted average number of ordinary shares. The weighted average number of ordinary shares issued for the year 2011 and 2010 is 1,120,000,000 shares.

n. Employee benefits

The Company and its active subsidiary recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability through an insurance policy obtained from PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The cost of providing for employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at the statements of financial position's date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Aset atau liabilitas imbalan pasti terdiri dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Nilai aset program yang dapat diakui terbatas sampai jumlah akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang.

o. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

p. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

The defined benefit asset or liability comprises the present value of the defined benefit obligation less past service cost not yet recognised and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly. The value of any asset is restricted to the sum of any cumulative actuarial losses and past service cost not yet recognised and the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in the future contributions to the plan.

o. Transactions with related parties

Effective 1 January 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provide products or services that are subject to risk and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provide products or services within a particular economic environment that are subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasi namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas".
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi".
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan".
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud".
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan".
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan".

r. Standar Akuntansi Revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi tahun 2011:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows".
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements".
- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments".
- PSAK 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period".
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates".
- PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets".
- PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue".
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets".
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes".

r. Revised Accounting Standards that have been published but not yet effective

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2011 consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi Revisi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revised Accounting Standards that have
been published but not yet effective
(continued)**

- PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property". Applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.
- PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". Prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
- PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi Revisi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

- PSAK 30 (2011), "Sewa". mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revised Accounting Standards that have
been published but not yet effective
(continued)**

- PSAK 30 (2011), "Leases". Prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- PSAK 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation". Establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK 53 (Revised 2010) "Share-based Payment". Specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi Revisi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK 15 "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- ISAK 23, "Sewa Operasi-Insentif".
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revised Accounting Standards that have
been published but not yet effective
(continued)**

- PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK 15 "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISAK 23, "Operating Leases-Incentives".
- ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- ISAK 25, "Land Rights"

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Rp10.279.461.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment.

Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of 31 December 2011 and 2010: Rp10,279,641.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp311.526.505 (31 Desember 2010: Rp292.647.710). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2011 was Rp311,526,505 (31 December 2010: Rp292,647,710). Further details are discussed in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp52.604.134 (31 Desember 2010: Rp34.584.671). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp199.878.090 (31 Desember 2010: Rp177.505.399). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011 is Rp52,604,134 (31 December 2010: Rp34,584,671). Further details are discussed in Note 14.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2011 is Rp199,878,090 (31 December 2010: Rp177,505,399). Further details are disclosed in Note 8.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Nilai wajar dari aset keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp573.993.639 (31 Desember 2010: Rp551.498.200), sedangkan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp116.448.406 (31 Desember 2010: Rp150.510.458). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp123.523.538 (31 Desember 2010: Rp104.080.464). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. The fair value amount of financial assets disclosed in the notes to the consolidated financial statements as of 31 December 2011 was Rp573,993,639 (31 December 2010: Rp551,498,200), while the fair value amount of financial liabilities disclosed in the notes to the consolidated financial statements as of 31 December, 2011 was Rp116,448,406 (31 December 31, 2010: Rp150,510,458). Further details are disclosed in Note 26.

Provision for Obsolescence of Inventories

Provision for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before provision for obsolescence as of 31 December 2011 is Rp123,523,538 (31 December 2010: Rp104,080,464). Further details are disclosed in Note 6.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	
Kas	975.813	15.000	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	13.188.563	26.741.414	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	9.254.761	5.915.453	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Citibank N.A, (Citibank)	96.984	97.872	Citibank N.A, (Citibank)
Dolar AS - Pihak ketiga:			US Dollars - Third parties:
HSBC	5.789.996	11.300.841	HSBC
Citibank	71.206	70.892	Citibank
	28.401.510	44.126.472	
Deposito berjangka			Time deposits
(jatuh tempo dalam tiga bulan)			(maturity within three months)
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (BDI)	80.000.000	81.042.959	Indonesia Tbk (BDI)
HSBC	69.000.000	73.000.000	HSBC
BCA	-	2.324.619	BCA
Dolar AS - Pihak ketiga:			US Dollars - Third party:
BDI	50.132.765	51.957.243	BDI
HSBC	27.971.300	-	HSBC
	227.104.065	208.324.821	
	256.481.388	252.466.293	

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2011 berkisar antara 4,0% - 6,5% (2010: 4,9% - 7,0%) per tahun. Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS pada tahun 2011 berkisar antara 1,5% - 2,0% (2010: 0,5% - 2,0%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2011 ranged between 4.0% - 6.5% (2010: 4.9% - 7.0%) per annum. The interest rates of US Dollar time deposits in 2011 ranged between 1.5% - 2.0% (2010: 0.5% - 2.0%) per annum.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Pihak yang berelasi (Catatan 23):

a. Related parties (Note 23):

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
- PT Medifarma Laboratories	990.870	751.684	PT Medifarma Laboratories -
Dolar AS			US Dollar
- Winter Flower Holdings Ltd.	29.022.822	27.342.593	Winter Flower Holdings Ltd -
	30.013.692	28.094.277	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak yang berelasi (Catatan 23) (lanjutan):

Analisis umur piutang usaha pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	19.188.657	4.604.638
Telah jatuh tempo < 30 hari	10.412.703	9.238.054
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	199.434	6.045.803
Telah jatuh tempo > 90 hari	212.898	8.205.782
	30.013.692	28.094.277

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dari pihak yang berelasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

b. Pihak ketiga:

	2011	2010
Rupiah	281.512.813	264.553.433

Analisis umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	268.918.132	258.552.258
Telah jatuh tempo < 30 hari	11.770.152	5.498.717
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	101.423	302.519
Telah jatuh tempo > 90 hari	723.106	199.939
	281.512.813	264.553.433

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 akan tertagih. Oleh karena itu, Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

6. PERSEDIAAN

	2011	2010
Barang jadi	29.578.746	25.073.149
Barang dalam proses	19.336.948	12.966.615
Bahan baku dan kemasan	67.351.063	59.428.564
Barang dalam perjalanan	7.256.781	6.612.136
	123.523.538	104.080.464
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(5.079.947)	(6.757.098)
	118.443.591	97.323.366

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Related parties (Note 23) (continued):

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2011	2010	
Lancar	19.188.657	4.604.638	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	10.412.703	9.238.054	Overdue in < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	199.434	6.045.803	Overdue in 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	212.898	8.205.782	Overdue > 90 days
	30.013.692	28.094.277	

As at 31 December 2011 and 2010, the Group did not provide allowances for impairment losses on trade receivables from related parties since the Group's management believes that such receivables are collectible in full.

b. Third parties:

	2011	2010
Rupiah	281.512.813	264.553.433

Aging analysis of third parties trade receivables is as follows:

	2011	2010	
Lancar	268.918.132	258.552.258	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	11.770.152	5.498.717	Overdue in < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	101.423	302.519	Overdue in 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	723.106	199.939	Overdue in > 90 days
	281.512.813	264.553.433	

Based on a review of the status of the individual receivable accounts, the Group's management believes that all third parties trade receivables as at 31 December 2011 and 2010 are collectible. Consequently, the Group has not provided any allowance for impairment losses as at 31 December 2011 and 2010.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. INVENTORIES

	2011	2010	
Barang jadi	29.578.746	25.073.149	Finished goods
Barang dalam proses	19.336.948	12.966.615	Work in progress
Bahan baku dan kemasan	67.351.063	59.428.564	Raw and packaging materials
Barang dalam perjalanan	7.256.781	6.612.136	Goods in transit
	123.523.538	104.080.464	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(5.079.947)	(6.757.098)	Less: provision for obsolete inventories
	118.443.591	97.323.366	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	6.757.098	2.769.112
Penambahan penyisihan	4.455.326	5.247.325
Penghapusan persediaan	(6.132.477)	(1.259.339)
Saldo akhir	5.079.947	6.757.098

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan pengrusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp145 miliar (Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

6. INVENTORIES (continued)

Changes in the provision for obsolete inventories are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	6.757.098	2.769.112	Beginning balance
Penambahan penyisihan	4.455.326	5.247.325	Addition to provision
Penghapusan persediaan	(6.132.477)	(1.259.339)	Write off
Saldo akhir	5.079.947	6.757.098	Ending balance

The Group's management believes that the provision for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of 31 December 2011 and 2010, inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism involving total insurance coverage of Rp145 billion (full Rupiah). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

7. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2011	2010
Perusahaan:		
Taksiran hutang Pajak		
Penghasilan Badan, dikurangi pembayaran pajak di muka Rp25.848.652 pada tahun 2011 dan Rp30.469.884 pada tahun 2010	11.724.608	1.486.785
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	158.410	1.764.032
Pasal 23 dan 26	967.162	901.181
Pajak Pertambahan Nilai	51.255	874.542
	12.901.435	5.026.540

Entitas anak:

Taksiran hutang Pajak		
Penghasilan Badan, dikurangi pembayaran pajak di muka Rp11.003.494 pada tahun 2011 dan Rp6.108.449 pada tahun 2010	991.943	6.988.760
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	51.240	218.820
Pasal 23 dan 26	857.980	770.985
Pajak Pertambahan Nilai	2.106.483	488.031
	4.007.646	8.466.596
Konsolidasi	16.909.081	13.493.136

7. TAXATION

a. Taxes payable

	2011	2010	Company:
Taksiran hutang Pajak			Estimated corporate income tax payable, less prepaid tax of Rp25,848,652 in 2011 and Rp30,469,884 in 2010
Pemotongan Pajak Penghasilan:			Withholding income taxes:
Pasal 21	158.410	1.764.032	Article 21
Pasal 23 dan 26	967.162	901.181	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	51.255	874.542	Value added tax
	12.901.435	5.026.540	

Subsidiaries:

Taksiran hutang Pajak			Estimated corporate income tax payable, less prepaid tax of Rp11,003,494 in 2011 and Rp6,108,449 in 2010
Pemotongan Pajak Penghasilan:			Withholding income taxes:
Pasal 21	51.240	218.820	Article 21
Pasal 23 dan 26	857.980	770.985	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.106.483	488.031	Value Added Tax
	4.007.646	8.466.596	
Konsolidasi	16.909.081	13.493.136	Consolidated

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	2011	2010
Perusahaan:		
Kini	(37.573.260)	(31.956.669)
Tangguhan	<u>2.931.872</u>	<u>2.756.208</u>
	(34.641.388)	(29.200.461)
Entitas anak:		
Kini	(11.995.437)	(13.097.209)
Tangguhan	<u>1.227.602</u>	<u>(690.844)</u>
	(10.767.835)	(13.788.053)
Konsolidasi:		
Kini	(49.568.697)	(45.053.878)
Tangguhan	<u>4.159.474</u>	<u>2.065.364</u>
	<u>(45.409.223)</u>	<u>(42.988.514)</u>

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan taksiran laba kena pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	166.324.563	153.869.036
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>11.723.686</u>	<u>2.455.392</u>
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	178.048.249	156.324.428
Ditambah (dikurang) perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(206.420)	(490.904)
Penyisihan persediaan usang	(1.677.148)	3.987.980
Liabilitas imbalan kerja	18.019.464	6.698.084
Penyisihan rupa-rupa	<u>502.000</u>	<u>(1.933.703)</u>
	194.686.145	164.585.885
Ditambah (dikurang) perbedaan permanen:		
Penghasilan bunga kena pajak final	(6.146.825)	(3.739.608)
Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	<u>8.239.942</u>	<u>18.250.508</u>
	<u>2.093.117</u>	<u>14.510.900</u>
	<u>196.779.262</u>	<u>179.096.785</u>
Kerugian entitas anak	<u>1.550.465</u>	<u>1.118.728</u>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi kerugian pajak entitas anak	<u>198.329.727</u>	<u>180.215.513</u>
Kerugian pajak entitas anak yang dikompensasikan	<u>(54.941)</u>	<u>-</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>198.274.786</u>	<u>180.215.513</u>

7. TAXATION (continued)

b. Income tax (expense)/benefit

	2010	
Company:		
Current	(31.956.669)	
Deferred	<u>2.756.208</u>	
	(29.200.461)	
Subsidiaries:		
Current	(13.097.209)	
Deferred	<u>(690.844)</u>	
	(13.788.053)	
Consolidated:		
Current	(45.053.878)	
Deferred	<u>2.065.364</u>	
	<u>(42.988.514)</u>	

The following is a reconciliation between the profit before income tax as shown in consolidated financial statements and the estimated consolidated taxable income for years ended 31 December 2011 and 2010:

Consolidated income before income tax	
Adjusted for consolidation elimination	
Consolidated income before income tax and elimination	
Add (less) temporary differences:	
Depreciation of fixed assets	
Provision for inventory obsolescence	
Employee benefits liability	
Miscellaneous provisions	
Add (less) permanent differences:	
Interest income subject to final tax	
Non-deductible expenses, net	
Losses of subsidiaries	
Taxable income before utilization on tax losses of a subsidiary	
Utilized tax losses of a subsidiary	
Taxable income	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010	
Taksiran penghasilan kena pajak terdiri dari:			Taxable income comprised of:
- Perusahaan	150.293.039	127.826.676	Company -
- PT Prafa	<u>47.981.747</u>	<u>52.388.837</u>	PT Prafa -
Penghasilan kena pajak	<u>198.274.786</u>	<u>180.215.513</u>	Taxable income
Taksiran pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
- Perusahaan	37.573.260	31.956.669	Company -
- PT Prafa	<u>11.995.437</u>	<u>13.097.209</u>	PT Prafa -
	<u>49.568.697</u>	<u>45.053.878</u>	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
- Perusahaan	(25.848.652)	(30.469.884)	Company -
- PT Prafa	<u>(11.003.494)</u>	<u>(6.108.449)</u>	PT Prafa -
	<u>(36.852.146)</u>	<u>(36.578.333)</u>	
Hutang pajak penghasilan Pasal 29:			Income tax payable Article 29:
- Perusahaan	11.724.608	1.486.785	Company -
- PT Prafa	<u>991.943</u>	<u>6.988.760</u>	PT Prafa -
	<u>12.716.551</u>	<u>8.475.545</u>	

Jumlah penghasilan kena pajak tahunan untuk 2011 dan 2010 berdasarkan perhitungan di atas sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan dan entitas anak.

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

	2011	2010	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	166.324.563	153.869.036	Consolidated income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>11.723.686</u>	<u>2.455.392</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	178.048.249	156.324.428	Consolidated income before income tax and elimination
Kerugian entitas anak	<u>1.550.465</u>	<u>1.118.728</u>	Losses of subsidiaries
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan sebelum eliminasi dan rugi entitas anak	<u>179.598.714</u>	<u>157.443.156</u>	Consolidated income before income tax before elimination and losses of subsidiaries

The 2011 and 2010 annual taxable income based on the above calculations agrees with the estimated taxable income reported in the Company's and its subsidiaries' annual income tax returns.

The following is a reconciliation between income tax expense according to statement of comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rates:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)		7. TAXATION (continued)	
b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)		b. Income tax (expense)/benefit (continued)	
	2011	2010	
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(44.899.678)	(39.360.789)	Tax calculated at the standard tax rates
Penghasilan bunga kena pajak final	1.536.706	934.902	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.059.986)	(4.562.627)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak entitas anak yang dikompensasikan	13.735	-	Utilized tax losses of a subsidiary
Beban pajak penghasilan	(45.409.223)	(42.988.514)	Income tax expense
PT Kenrose mengalami rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010. Aset pajak tangguhan bersih dari PT Kenrose sejumlah Rp1.336 juta (Rupiah penuh) (2010: Rp590 juta, Rupiah penuh) tidak diakui karena realisasi aset tersebut tidak memiliki kepastian sebagai akibat dari perusahaan tersebut telah menghentikan seluruh operasinya sejak tahun 1999.		PT Kenrose incurred a tax loss for the year ended 31 December 2011 and 2010. Net deferred tax assets from PT Kenrose amounting to Rp1,336 million (full Rupiah) (2010: Rp590 million, full Rupiah) were not recognized as the realisation of the assets is uncertain since the company ceased to operate in 1999.	
c. Pajak tangguhan		c. Deferred tax	
Aset pajak tangguhan bersih tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		Net deferred tax assets as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:	
	2011	2010	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan:			Company:
Liabilitas imbalan kerja	9.659.240	6.202.643	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	1.153.593	1.426.882	Provision for inventory obsolescence
Penyisihan lain-lain	1.662.656	1.747.186	Other provisions
	12.475.489	9.376.711	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	3.491.794	2.443.525	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	341.669	226.368	Depreciation of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	116.394	262.392	Provision for inventory obsolescence
Penyisihan lain-lain	513.140	303.110	Other provisions
	4.462.997	3.235.395	
	16.938.486	12.612.106	
Perusahaan:			Company:
Penyusutan aset tetap	(2.202.403)	(2.035.497)	Depreciation of fixed assets
Konsolidasi aset pajak tangguhan, bersih	14.736.083	10.576.609	Consolidated deferred tax assets, net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)		7. TAXATION (continued)	
c. Pajak tangguhan (lanjutan)		c. Deferred tax (continued)	
Beban (manfaat) pajak tangguhan berasal dari pengaruh beda waktu yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% untuk tahun 2011 dan 2010. sebagai berikut:		Deferred tax expense (benefit) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% in 2011 and 2010 is as follows:	
	2011	2010	
Penyusutan aset tetap	(51.605)	(122.726)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	(419.287)	996.995	Provision for inventory obsolescence
Liabilitas imbalan kerja	4.504.866	1.674.521	Employee benefits liability
Penyisihan lain-lain	125.500	(483.426)	Other provisions
Manfaat pajak			Net deferred tax benefit
Tangguhan bersih	4.159.474	2.065.364	
d. Surat ketetapan pajak		d. Tax assessments	
Prafa - tahun fiskal 2005		Prafa - 2005 fiscal year	
Pada tahun 2007, otoritas perpajakan menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas PT Prafa untuk tahun fiskal 2005 dengan penetapan kurang bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp2.953.316 yang berlainan dengan klaim lebih bayar yang diajukan PT Prafa sejumlah Rp2.226.980, dan penetapan kurang bayar atas berbagai pajak penghasilan dipotong dari pihak ketiga sejumlah Rp164.268. Manajemen PT Prafa mengajukan keberatan atas hasil penetapan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan sebagian pajak penghasilan dipotong dari pihak ketiga tersebut.		In 2007, the tax authorities issued results of their audits of PT Prafa's tax returns for fiscal year 2005 assessing underpayment of corporate income tax totalling Rp2,953,316 against an overpayment claim by PT Prafa of Rp2,226,980, and assessing underpayments of various withholding taxes totalling Rp164,268. PT Prafa's management filed an objection letter to the tax authorities against such assessments for the underpayments of corporate income tax and certain withholding taxes.	
Pada tanggal 14 April 2008, otoritas perpajakan menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penetapan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp2.953.316 menjadi Rp2.949.472 dan kurang bayar atas berbagai pajak penghasilan dipotong dari pihak ketiga dari Rp164.268 menjadi Rp145.715. PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding atas seluruh kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan dipotong dari pihak ketiga.		On 14 April 2008, the tax authorities partially accepted PT Prafa's aforementioned objection and revised its previous assessments on underpayment of corporate income tax of Rp2,953,316 to become Rp2,949,472 and underpayments of various withholding taxes totalling Rp164,268 to become Rp145,715. PT Prafa disputed such revised assessments and filed an appeal to the tax court requesting a full refund of its corporate income tax and withholding taxes.	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Prafa - tahun fiskal 2005 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2009, pengadilan pajak mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian besar permohonan banding PT Prafa dan menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.208.387 dan kurang bayar pajak penghasilan dipotong dari pihak ketiga sebesar Rp21.738. Manajemen PT Prafa setuju atas keputusan tersebut.

Atas dasar keputusan pengadilan pajak tersebut, pada bulan Februari dan Maret 2010, PT Prafa telah menerima kelebihan bayar pajak sejumlah Rp5.270.110. Pada bulan yang sama, PT Prafa juga telah menerima pendapatan bunga dari kelebihan bayar pajak sejumlah Rp1.464.251 dan mencatatnya sebagai pendapatan usaha lain-lain, bersih (Catatan 19) pada kegiatan operasi tahun 2010.

Namun, pada tanggal 9 Februari 2010, otoritas perpajakan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas keputusan pengadilan pajak tersebut ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

Prafa - tahun fiskal 2008

Pada Agustus 2010 otoritas perpajakan menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas PT Prafa untuk tahun fiskal 2008 dengan penetapan lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp3.918.547 dan kurang bayar atas pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan sejumlah Rp1.121.196. Ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tersebut sama dengan klaim yang diajukan oleh PT Prafa. Pada September 2010, PT Prafa menerima kelebihan bayar pajak bersih sejumlah Rp3.918.547.

7. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Prafa - 2005 fiscal year (continued)

On 29 October 2009, the tax court issued a decision accepting most of PT Prafa's appeals and determined the overpayment of corporate income tax of Rp2,208,387 and underpayment of withholding taxes of Rp21,738. PT Prafa's management agreed to such decision.

Based on the tax court decision, in February and March 2010, PT Prafa received refunds of the tax overpayments of Rp5,270,110. In the same month, PT Prafa also has received interest income from the tax overpayments of Rp1,464,251 and has recorded it as part of other operating income, net (Note 19) on 2010 operation.

However, on 9 February 2010, the tax authorities have submitted a request for judicial review to the Supreme Court on the above tax court decision.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision.

Prafa - 2008 fiscal year

In August 2010, the tax authorities issued results of their audits of PT Prafa's tax returns for fiscal year 2008 assessing overpayment of corporate income tax totalling Rp3,918,547 and underpayments of employee income tax totalling Rp1,121,196. The tax assessment result on corporate income tax is the same amount with the claim submitted by PT Prafa. In September 2010, PT Prafa received refunds of the net tax overpayments of Rp3,918,547.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Prafa - tahun fiskal 2008 (lanjutan)

Pada November 2010, Manajemen PT Prafa telah mengajukan keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dan mengklaim tidak ada kurang bayar atas pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan.

Pada tanggal 9 November 2011, otoritas perpajakan menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penilaian atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dari Rp1.121.196 menjadi Rp644.430.

PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, proses banding masih berlangsung.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat diperhitungkan untuk periode lima tahun.

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan tahun 2007, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan menyatakan bahwa pajak untuk tahun fiskal 2007 atau sebelumnya dapat diperiksa oleh otoritas pajak paling lambat tahun 2013.

7. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Prafa - 2008 fiscal year (continued)

On November 2010, PT Prafa's management has submitted an objection on the tax assessment result of employee income tax and claiming no underpayments for employee income tax.

On 9 November 2011, the tax authorities partially accepted PT Prafa's objection and revised its previous assessments on underpayment of employee income tax of Rp1,121,196 to become Rp644,430.

PT Prafa disputed such revised assessment and filed an appeal to the tax court on 8 February 2012. As of completion date of this consolidated financial statement, such appeal is still in process.

e. Administration

Under the Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years.

The Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Based on the revised Tax Law in 2007, the tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the tax authorities at the latest at the end of 2013.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2011					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung:					
Hak atas tanah	32.562.095	-	-	(14.048.414)	18.513.681
Bangunan	83.795.918	105.500	28.739.998	(6.597.798)	106.043.618
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	81.511.458	2.560.074	25.062.186	(2.005.330)	107.128.388
Perlengkapan dan perabot kantor	41.625.215	3.121.532	5.339.346	(82.939)	50.003.154
Kendaraan bermotor	38.995.671	6.468.494	-	(5.753.540)	39.710.625
	278.490.357	12.255.600	59.141.530	(28.488.021)	321.399.466
Aset dalam penyelesaian	23.109.937	53.837.557	(59.141.530)	-	17.805.964
	301.600.294	66.093.157	-	(28.488.021)	339.205.430
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(33.065.964)	(4.256.629)	-	3.930.152	(33.392.441)
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(47.226.134)	(6.765.808)	-	1.698.812	(52.293.130)
Perlengkapan dan perabot kantor	(27.390.463)	(6.451.426)	-	55.739	(33.786.150)
Kendaraan bermotor	(16.412.334)	(7.733.416)	-	4.290.131	(19.855.619)
	(124.094.895)	(25.207.279)	-	9.974.834	(139.327.340)
Nilai buku bersih	177.505.399				199.878.090

2010					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung:					
Hak atas tanah	34.935.575	-	-	(2.373.480)	32.562.095
Bangunan	80.801.686	-	6.206.013	(3.211.781)	83.795.918
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	74.104.095	1.896.892	5.912.916	(402.445)	81.511.458
Perlengkapan dan perabot kantor	36.054.521	3.458.072	2.293.048	(180.426)	41.625.215
Kendaraan bermotor	30.559.166	14.895.050	-	(6.458.545)	38.995.671
	256.455.043	20.250.014	14.411.977	(12.626.677)	278.490.357
Aset dalam penyelesaian	5.178.404	32.343.510	(14.411.977)	-	23.109.937
	261.633.447	52.593.524	-	(12.626.677)	301.600.294
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(29.290.031)	(3.952.661)	-	176.728	(33.065.964)
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(41.795.721)	(5.675.960)	-	245.547	(47.226.134)
Perlengkapan dan perabot kantor	(22.394.457)	(5.158.417)	-	162.411	(27.390.463)
Kendaraan bermotor	(15.259.845)	(7.052.659)	-	5.900.170	(16.412.334)
	(108.740.054)	(21.839.697)	-	6.484.856	(124.094.895)
Nilai buku bersih	152.893.393				177.505.399

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp351 miliar (Rupiah penuh) (2010: Rp318 miliar, Rupiah penuh), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2011, the Group's fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately Rp351 billion (full Rupiah) (2010: Rp318 billion, full Rupiah), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Fixed assets are not pledged to any party.

Jumlah nilai buku bersih kendaraan bermotor pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk nilai buku bersih kendaraan yang dibeli dalam rangka program pemilikan kendaraan karyawan sejumlah Rp17,6 miliar (Rupiah penuh) (2010: Rp19,4 miliar, Rupiah penuh).

The total net book value of motor vehicles as at 31 December 2011 includes the net book value of motor vehicles which were bought under an employee car ownership program totaling Rp17.6 billion (full Rupiah) (2010: Rp19.4 billion, full Rupiah).

Beban penyusutan pada tahun 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation in 2011 and 2010 was allocated as follows:

	2011	2010	
Harga pokok produksi	13.929.786	11.876.399	Costs of goods manufactured
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 20)	7.073.148	5.922.027	Sales and marketing expenses (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	4.204.345	4.041.271	Administration expenses (Note 21)
	25.207.279	21.839.697	

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap dan klaim asuransi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets and insurance claim are as follows:

	2011	2010	
Harga perolehan			
Hak atas tanah	14.048.414	2.373.480	Acquisition costs Landrights
Bangunan	6.597.798	3.211.781	Building
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	2.005.330	402.445	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	82.939	180.426	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	5.753.540	6.458.545	Motor vehicles
	28.488.021	12.626.677	
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	(3.930.152)	(176.728)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(1.698.812)	(245.547)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(55.739)	(162.411)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(4.290.131)	(5.900.170)	Motor vehicles
	(9.974.834)	(6.484.856)	
Nilai tercatat pengurangan aset tetap	18.513.187	6.141.821	Carrying value deduction of fixed assets

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap dan klaim asuransi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2011	2010
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	18.479.954	2.937.963
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(27.914.056)	(7.951.970)
Biaya-biaya yang terkait dengan penjualan aset tetap	2.766.554	-
Keuntungan penjualan aset tetap, bersih (Catatan 19)	<u>(6.667.548)</u>	<u>(5.014.007)</u>
Nilai tercatat penghapusan aset karena kebakaran	33.233	3.203.858
Penerimaan dari klaim asuransi	(3.992.722)	(9.077.369)
Keuntungan dari klaim asuransi, bersih (Catatan 19)	<u>(3.959.489)</u>	<u>(5.873.511)</u>

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin dan peralatan pabrik	35%	5.900.854	Desember/ December 2012
Bangunan	74%	11.905.110	Desember/ December 2012
		<u>17.805.964</u>	

31 Desember 2010:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin dan peralatan pabrik	39%	14.529.146	Maret / March 2011
Bangunan	68%	6.747.330	Juni / June 2011
Perlengkapan dan perabot kantor	58%	1.833.461	April / April 2011
		<u>23.109.937</u>	

8. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain on disposal of fixed assets and insurance claim are as follows: (continued)

Carrying value of fixed assets sold
Proceeds from fixed assets sold
Expenses related to the sale of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets, net (Note 19)

Carrying value of fixed assets written off due to fire
Proceeds from insurance claim
Gain on insurance claim, net (Note 19)

The details of the construction in progress as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:

31 December 2011:

Machinery and plant
Buildings

31 December 2010:

Machinery and plant
Buildings
Furnitures and office equipment

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam jumlah aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 adalah aset tidak aktif dari PT Kenrose, entitas anak yang telah berhenti beroperasi, dengan jumlah nilai buku bersih sebesar Rp5.627 juta (Rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2010 yang merupakan nilai buku bersih dari tanah dan bangunan. Aset-aset tidak aktif tersebut telah dinilai oleh penilai independen, UJP Stef Ton Hardi & Rekan pada tanggal 8 November 2007. Berdasarkan laporan mereka tertanggal 22 November 2007, aset-aset tidak aktif tersebut memiliki jumlah nilai pasar sebesar Rp36.636 juta (Rupiah penuh). Tidak ada penilaian aset yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2010, karena manajemen Perusahaan meyakini bahwa nilai pasar aset tersebut masih lebih tinggi dari nilai tercatat.

Seluruh aset tetap dari PT Kenrose tersebut telah dijual di bulan Desember 2011.

9. GOODWILL

Goodwill timbul dari akuisisi saham PT Prafa dan PT Kenrose.

	2011
Goodwill	47.874.740
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(37.595.279)
	<u>10.279.461</u>
Beban amortisasi dibebankan pada beban usaha lain-lain	-

Goodwill dari PT Kenrose sejumlah Rp25,2 miliar (Rupiah penuh) telah sepenuhnya diamortisasi pada saat penghentian operasi PT Kenrose tahun 1999. Pada tahun 2011, Perusahaan telah mengeliminasi jumlah tercatat seluruh akumulasi amortisasi goodwill dari PT Kenrose sehubungan dengan penurunan nilai sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010).

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), mulai tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menghentikan amortisasi goodwill dan melakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) atas goodwill yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasi 31 Desember 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas, yang berhubungan sebagai goodwill dari PT Prafa pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, telah melampaui jumlah tercatatnya. Oleh karena itu, tidak ada penurunan nilai diakui.

8. FIXED ASSETS (continued)

Included in the total fixed assets as of 31 December 2010 were inactive assets of PT Kenrose, a dormant subsidiary of the Company, with total net book value of Rp5,627 million (full Rupiah) as of 31 December 2010 representing the net book value of land and building. Such inactive assets have been appraised by an independent appraiser, UJP Stef Ton Hardi & Rekan on 8 November 2007. Based on their reports dated 22 November 2007, such inactive assets have a total market value of Rp36,636 million (full Rupiah). No assets appraisal valuation was made on those assets as of 31 December 2010, as the Company's management believes that the related market value is still higher than the carrying value.

All of the aforementioned PT Kenrose's fixed assets had been sold at December 2011.

9. GOODWILL

Goodwill arose from the acquisition of PT Prafa and PT Kenrose.

	2010
Goodwill	73.085.644
Less:	
Accumulated amortisation	(62.806.183)
	<u>10.279.461</u>
Amortisation expense charged to other operating expenses	2.455.392

Goodwill from PT Kenrose amounting to Rp25.2 billion (full Rupiah) was fully amortised in 1999 when PT Kenrose ceased to operate. In 2011, the Company has eliminated the related carrying amount of accumulated amortization of goodwill in relation to goodwill impairment as required by the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010).

As disclosed in Note 2j, in accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting 1 January 2011, the Group has ceased the goodwill amortization and performed impairment tests in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) on its goodwill reported in the consolidated financial statements as of 31 December 2011.

Management believes the recoverable amount of the cash-generating units, to which the goodwill from PT Prafa relates as of 31 December 2011 and 2010, have exceeded its carrying amount. Accordingly, no impairment losses were recognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

	2011	2010
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	1.411.466	36.599
Lain-lain	1.570.604	1.570.094
	2.982.070	1.606.693

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of 31 December
2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Non current portion of prepayment			
Others			
	2.982.070	1.606.693	

11. HUTANG USAHA

a. Pihak yang berelasi (Catatan 23):

	2011	2010
Rupiah		
- PT Medifarma Laboratories	1.749.073	8.440.315

Analisis umur utang usaha pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	1.749.073	8.440.315

11. TRADE PAYABLES

a. Related parties (Note 23):

	2011	2010	
Rupiah			
PT Medifarma Laboratories -	8.440.315	8.440.315	

Aging analysis of trade payables from related
parties is as follows:

	2011	2010	
Current	1.749.073	8.440.315	

b. Pihak ketiga:

	2011	2010
Pihak ketiga:		
Rupiah	6.199.603	8.339.464
Dolar AS	18.163.895	19.771.876
Euro	2.834.447	2.147.611
CHF	340.999	424.588
	27.538.944	30.683.539

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	19.872.365	20.275.421
Telah jatuh tempo < 30 hari	7.610.129	5.612.666
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	56.450	3.777.063
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	1.018.389
	27.538.944	30.683.539

b. Third parties:

	2011	2010	
Third parties:			
Rupiah			
US Dollars			
Euro			
CHF			
	27.538.944	30.683.539	

Aging analysis of third parties trade payables
is as follows:

	2011	2010	
Current	19.872.365	20.275.421	
Overdue in < 30 days	7.610.129	5.612.666	
Overdue in 30 - 90 days	56.450	3.777.063	
Overdue in > 90 days	-	1.018.389	
	27.538.944	30.683.539	

12. HUTANG LAIN-LAIN

a. Pihak yang berelasi (Catatan 23):

	2011	2010
PT Medifarma Laboratories	8.865.077	10.300.845
Lain-lain	542.768	-
	9.407.845	10.300.845

12. OTHER PAYABLES

a. Related parties (Note 23):

	2011	2010	
PT Medifarma Laboratories	8.865.077	10.300.845	
Others	542.768	-	
	9.407.845	10.300.845	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pihak ketiga:

	2011	2010
Pihak ketiga:		
PT Indocahaya Wira Nusantara	1.337.028	348.282
PT Insan Sejahtera Utama	1.023.207	1.066.810
PT Eka Buana	999.130	-
PT Anantagraha Jaya Mandiri	947.635	2.052.000
PT Adhi Trikarya Mandiri	814.320	-
PT Deltamas Solusindo	733.013	1.129.146
PT Panen Antara Tama Jasa	638.367	148.082
PT Central Filter Gunatama	618.635	-
PT Activate Media Nusantara	591.034	5.000.974
PT Mastersystem Infotama	565.371	539.630
Grup Procter & Gamble (Catatan 22f)	-	13.151.955
Romaco Pharmatechnik GmbH	-	6.458.320
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-	4.705.493
AI Subary	-	1.405.464
PT Rohto Laboratories Indonesia	-	748.407
PT Mitra Buana Komputindo	-	737.823
PT Langgeng Pariwara International	-	534.362
PT PLN (Persero)	-	522.165
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.542.650	7.878.432
	13.810.390	46.427.345

12. OTHER PAYABLES (continued)

b. Third parties:

	2011	2010	
Third parties:			
PT Indocahaya Wira Nusantara	1.337.028	348.282	
PT Intan Sejahtera Utama	1.023.207	1.066.810	
PT Eka Buana	999.130	-	
PT Anantagraha Jaya Mandiri	947.635	2.052.000	
PT Adhi Trikarya Mandiri	814.320	-	
PT Deltamas Solusindo	733.013	1.129.146	
PT Panen Antara Tama Jasa	638.367	148.082	
PT Central Filter Gunatama	618.635	-	
PT Activate Media Nusantara	591.034	5.000.974	
PT Mastersystem Infotama	565.371	539.630	
Procter & Gamble Group (Note 22f)	-	13.151.955	
Romaco Pharmatechnik GmbH	-	6.458.320	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-	4.705.493	
AI Subary	-	1.405.464	
PT Rohto Laboratories Indonesia	-	748.407	
PT Mitra Buana Komputindo	-	737.823	
PT Langgeng Pariwara International	-	534.362	
PT PLN (Persero)	-	522.165	
Others (amounts below Rp500 million each)	5.542.650	7.878.432	
	13.810.390	46.427.345	

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
Pihak yang berelasi (Catatan 23):		
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.638.704	1.833.803
United Brands Management Limited	1.428.760	912.297
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.875.702	1.793.145
	4.943.166	4.539.245

13. ACCRUED EXPENSES

	2011	2010	
Related party (Note 23):			
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.638.704	1.833.803	
United Brands Management Limited	1.428.760	912.297	
Others (amounts below Rp1 billion each)	1.875.702	1.793.145	
	4.943.166	4.539.245	
Third parties:			
Marketing and promotion expenses	33.760.914	31.885.306	
Salaries and incentive payments	7.454.858	7.991.746	
Traning and meeting expenses	6.626.014	1.876.894	
Professional fees	2.534.265	1.449.257	
Utilities expenses	2.326.167	1.028.239	
Royalties	1.718.470	2.229.307	
License fees	1.611.892	2.702.594	
Others	12.032.715	10.022.133	
	68.065.295	59.185.476	
	73.008.461	63.724.721	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak yang masih aktif memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 atau karyawan yang memenuhi persyaratan usia pensiun dini pada umur 40 dan telah bekerja dengan Perusahaan selama minimal 20 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Selama tahun 2011, Perusahaan dan PT Prafa, melalui program asuransi dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah membayar kontribusi masing-masing sejumlah Rp1,2 miliar (Rupiah penuh) dan Rp0,5 miliar (Rupiah penuh) (2010: Rp1,2 miliar dan Rp6,6 milyar. Rupiah penuh) untuk mendanai sebagian besar liabilitas imbalan kerjanya.

Tabel-tabel berikut ini merupakan ringkasan unsur biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk liabilitas imbalan kerja seperti ditentukan oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporan mereka tertanggal 3 Februari 2012 (2010: 23 Februari 2011).

- Biaya imbalan kerja bersih:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	12.248.475	8.362.890	Current service cost
Biaya bunga	10.253.387	9.769.135	Interest cost
Kerugian aktuarial	1.111.690	441.961	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	1.236.882	2.164.115	Amortization of unrecognised past service cost
Penyesuaian	639.029	-	Adjustment
Ekspektasi pengembalian aset program	(4.882.714)	(5.426.541)	Expected return on plan assets
Biaya imbalan kerja bersih	20.606.749	15.311.560	Net employee benefit expense

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its active subsidiary provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 or who have qualified to opt for early retirement at age 40 provided they have rendered a minimum 20 years of service. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 ("the Law"), as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

In 2011, the Company and PT Prafa, under the insurance programs with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, paid contributions amounting to Rp1.2 billion (full Rupiah) and Rp0.5 billion (full Rupiah), respectively, (2010: Rp1.2 billion and Rp6.6 billion, full Rupiah, respectively) to fund a substantial portion of its employee benefits liability.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) in their report dated 3 February 2012 (2010: 23 February 2011):

- Net employee benefit expense:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	12.248.475	8.362.890	Current service cost
Biaya bunga	10.253.387	9.769.135	Interest cost
Kerugian aktuarial	1.111.690	441.961	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	1.236.882	2.164.115	Amortization of unrecognised past service cost
Penyesuaian	639.029	-	Adjustment
Ekspektasi pengembalian aset program	(4.882.714)	(5.426.541)	Expected return on plan assets
Biaya imbalan kerja bersih	20.606.749	15.311.560	Net employee benefit expense

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- Liabilitas imbalan kerja:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	164.597.787	130.116.415	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(67.988.955)	(63.455.844)	Fair value of plan asset
	96.608.832	66.660.571	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(2.411.151)	(2.856.410)	Unrecognized past service cost - unvested
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui	(41.593.547)	(29.219.490)	Unrecognized actuarial gains and losses
Liabilitas imbalan kerja	52.604.134	34.584.671	Employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Movements in the benefit liability for years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	34.584.671	27.886.589	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	20.606.749	15.311.560	Net employee benefit expense
Pembayaran imbalan, bersih	(849.528)	(854.551)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi ke perusahaan asuransi	(1.737.758)	(7.758.927)	Contributions paid to insurance company
Saldo akhir	52.604.134	34.584.671	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Tingkat diskon:	6,25% (2010: 8%) p.a.	Discount rate:	6.25% (2010: 8%) p.a.
Tingkat pengembalian aset program:	8% (2010: 8%) p.a.	Expected rates of return of plan assets:	8% (2010: 8%) p.a.
Kenaikan gaji tahunan:	9% (2010: 10%) p.a.	Annual salary increase:	9% (2010: 10%) p.a.
Mortalitas:	CSO 1980	Mortality:	CSO 1980
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)	Retirement age:	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)
Tingkat pengunduran diri:	11% p.a untuk umur 16 - 24. 8% p.a untuk umur 25 - 29. 4% untuk umur 30 - 34. 3% untuk umur 35 - 44. 2% untuk umur 45 - 49 dan 5% untuk umur 50 - 54.	Resignation rate:	11% pa at age 16 - 24. 8% pa at age 25 - 29. 4% pa at age 30 - 34. 3% pa at age 35 - 44. 2% pa at age 45 - 49. 5% pa at age 50 - 54.

Biaya imbalan kerja bersih pada tahun 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

Net employee benefit expense in 2011 and 2010 was allocated as follows:

	2011	2010	
Harga pokok produksi	7.312.804	7.346.691	Costs of goods manufactured
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 20)	9.740.836	6.433.305	Sales and marketing expenses (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	3.553.109	1.531.564	Administration expenses (Note 21)
	20.606.749	15.311.560	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

15. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.037.800.912	259.450.228	92,66	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (pemilikan di bawah 5%)	82.199.088	20.549.772	7,34	Others
	<u>1.120.000.000</u>	<u>280.000.000</u>	<u>100,00</u>	(less than 5% interests)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 and 2010 is as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

b. Saldo laba dan dividen

Berdasarkan berita acara rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2010 sejumlah Rp33.600 juta (Rupiah penuh) atas 1.120.000.000 lembar saham atau Rp30 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada Juni 2011. Selain itu pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sejumlah Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan berita acara rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2010, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2009 sejumlah Rp25.200 juta (Rupiah penuh) atas 560.000.000 lembar saham atau Rp45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada Juli 2010. Selain itu pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sejumlah Rp1.400.000.000 (Rupiah penuh).

b. Retained earnings and dividends

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders held on 19 May 2011, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2010 amounting to Rp33,600 million (full Rupiah) for 1,120,000,000 shares or Rp30 (full Rupiah) per share. These cash dividends were paid in June 2011. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp2,000,000,000 (full Rupiah).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders held on 23 June 2010, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2009 amounting to Rp25,200 million (full Rupiah) for 560,000,000 shares or Rp45 (full Rupiah) per share. These cash dividends were paid in July 2010. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp1,400,000,000 (full Rupiah).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

2011 dan/and 2010

Agio saham	90.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(12.671.529)	Share issuance costs
	<u>77.828.471</u>	

Agio saham merupakan sebagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 2004 dan seluruh agio yang berasal dari penawaran umum terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996.

Share premium represents part of the share premium from the 2004 initial public offering and the total share premium from a limited public offering I in respect of a rights issue in 1996.

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penjualan Produk			Sales of Goods
Pihak ketiga:			Third parties:
Obat resep	497.329.646	490.712.365	Prescription
Obat bebas	347.894.901	339.357.968	Consumer health
Pihak yang berelasi:			Related parties:
Obat resep	11.937.988	17.024.763	Prescription
Obat bebas	94.676.145	62.414.304	Consumer health
	<u>951.838.680</u>	<u>909.509.400</u>	
Jasa			Rendering of services
Pihak ketiga:			Third parties:
Maklon	19.821.333	19.476.039	Toll-manufacturing
Pihak yang berelasi:			Related parties:
Maklon	637.424	211.226	Toll-manufacturing
	<u>20.458.757</u>	<u>19.687.265</u>	
	<u>972.297.437</u>	<u>929.196.665</u>	

Rincian pelanggan, dengan nilai jual bersih setelah dikurangi retur penjualan, yang melebihi 10% dari jumlah penjualan produk Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of customers, with net sales net of sales returns, which exceed 10% of the Group's total sales of goods for the year are as follows :

	<u>Jumlah penjualan/ sales amounts</u>		<u>Persentase dari jumlah penjualan/ as a percentage of total sales</u>	
<u>Pelanggan/Customers</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	842.878.708	830.070.331	87%	89%
Winter Flower Holdings Ltd.	106.614.133	79.439.067	11%	9%

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pemakaian bahan baku dan kemasan	270.965.614	254.666.386
Biaya konversi	87.314.466	71.783.278
Jumlah beban produksi	358.280.080	326.449.664
Barang dalam proses:		
Awal tahun	12.966.615	15.531.193
Akhir tahun	(19.336.948)	(12.966.615)
Harga pokok produksi	351.909.747	329.014.242
Barang jadi:		
Awal tahun	25.073.149	34.989.854
Pembelian	1.614.934	2.618.942
Akhir tahun	(29.578.746)	(25.073.149)
Harga pokok penjualan	349.019.084	341.549.889

Selama tahun 2011 dan 2010, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Grup melebihi 10% dari jumlah pembelian Grup selama setahun.

19. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN, BERSIH

	2011	2010
Keuntungan penjualan aset tetap, bersih (Catatan 8)	6.667.548	5.014.007
Keuntungan dari klaim asuransi, bersih (Catatan 8)	3.959.489	5.873.511
Biaya bank	(368.717)	(322.334)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	649.885	(3.780.759)
Amortisasi goodwill	-	(2.455.392)
Keuntungan pelepasan investasi	-	1.771.137
Pendapatan bunga atas pengembalian pajak (Catatan 7d)	-	1.464.251
Lain-lain, bersih	6.240.286	5.368.467
	17.148.491	12.932.888

18. COST OF SALES

The components of cost of sales are as follows:

Raw and packaging materials used
Conversion cost
Total manufacturing cost
Work in progress:
Beginning of the year
End of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods:
Beginning of the year
Purchases
End of the year
Cost of sales

In 2011 and 2010, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's total purchases for the year.

19. OTHER OPERATING INCOME, NET

Gain on disposal of fixed assets, net (Note 8)
Gain on insurance claim, net (Note 8)
Bank charges
Foreign exchange gains (losses), net
Amortisation of goodwill
Gain on disposal of investment
Interest income from tax refund (Note 7d)
Others, net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2011	2010
Iklan, promosi dan simposium	147.017.874	148.026.393
Potongan penjualan	72.665.389	59.791.637
Jasa pemasaran (Catatan 22c)	48.356.921	47.803.659
Gaji dan insentif	48.140.994	47.073.494
Royalti (Catatan 22d)	23.902.167	23.684.986
Perjalanan dinas dan perjamuan	13.860.807	14.696.738
Biaya imbalan kerja bersih (Catatan 14)	9.740.836	6.433.305
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.073.148	5.922.027
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	5.317.691	4.336.584
Jasa lisensi (Catatan 22e)	3.560.558	6.126.651
Rapat/konvensi	1.396.196	1.049.488
Lain-lain	9.723.376	5.737.170
	390.755.957	370.682.132

Advertising, promotion and symposium
Trade discounts
Marketing fees (Note 22c)
Salaries and incentive
Royalties (Note 22d)
Travelling and entertainment
Net employee benefit expense (Note 14)
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Office supplies, electricity and communication
License fees (Note 22e)
Meeting/convention
Others

21. BEBAN ADMINISTRASI

	2011	2010
Gaji dan insentif lainnya	29.961.568	25.466.880
Jasa manajemen	26.267.368	25.353.447
Kesejahteraan karyawan	5.702.484	5.708.752
Pelatihan	4.237.501	1.990.784
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.204.345	4.041.271
Sewa	3.965.238	3.599.895
Biaya imbalan kerja bersih (Catatan 14)	3.553.109	1.531.564
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.266.938	2.849.724
Jasa profesional	3.088.770	1.853.152
Perjalanan dinas dan perjamuan	2.102.101	1.725.039
Asuransi	1.198.773	1.170.311
Internet	673.763	759.349
Lisensi piranti lunak	615.318	208.917
Perbaikan dan pemeliharaan	422.112	758.579
Lain-lain	233.761	2.858.128
	89.493.149	79.875.792

Salaries and incentive payments
Management fees
Benefit and welfare
Training
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Rent
Net employee benefit expense (Note 14)
Office supplies, electricity and communication
Professional fees
Travelling and entertainment
Insurance
Internet
Software license
Repairs and maintenance
Others

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan dan PT Prafa masing-masing mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Grup.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Since 1 June 2006, the Company and PT Prafa respectively entered into a distribution agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Group's products.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003 yang meliputi:
- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
 - Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
 - Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran and Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Perjanjian-perjanjian dengan PTML diatas selanjutnya dirubah menjadi Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Fabrikasi tanggal 2 Januari 2009 (Catatan 22c).

Pada tanggal 1 Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Bonaventure Investment Limited ("BIL"). Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan.

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Beban lisensi kepada UBML pada tahun 2011 dan 2010 adalah sejumlah Rp5,7 miliar (Rupiah penuh) dan Rp5,2 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 23).

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 22b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on 26 May 2003 and 1 October 2003 which consists:
- License agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
 - Supply agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
 - Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The above agreements with PTML were subsequently converted into a Marketing Agency Agreement and Manufacturing Agreement dated 2 January 2009 (Note 22c).

On 1 August 2003, the Company entered into a licensing agreement with Bonaventure Investment Limited ("BIL"). On 12 June 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management Limited ("UBML"), a related party of the Company.

The aforementioned agreements with related parties had been approved by the minority shareholders through an extraordinary general meeting of shareholders which was held on 24 June 2003.

License fees to UBML in 2011 and 2010 amounted to Rp5.7 billion (full Rupiah) and Rp5.2 billion (full Rupiah) (Note 23).

- c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 22b, on 25 November 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors. as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Lisensi dengan Pediatrica (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Biomedis (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Unam Brands (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Therapharma (B.V.I.) Limited

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Perjanjian-perjanjian lisensi tersebut dibuat sebelumnya antara pemilik lisensi dan PT Medifarma Laboratories ("PTML"), pihak yang berelasi. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Fabrikasi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML. Untuk selanjutnya biaya aktual administrasi yang dibebankan kepada Perusahaan disebut sebagai jasa manajemen.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada Bapepam melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Selama tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dibebankan biaya fabrikasi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp32,7 miliar (Rupiah penuh) dan Rp31,9 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari harga pokok penjualan. Selama tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dibebankan biaya pemasaran oleh PTML masing-masing sejumlah Rp48,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp47,8 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 20 dan 23).

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- License agreement with Pediatrica (B.V.I.) Limited
- License agreement with Biomedis (B.V.I.) Limited
- License agreement with Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Unam Brands (B.V.I.) Limited
- License agreement with United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Therapharma (B.V.I.) Limited

The above licensing agreements are effective on 1 January 2009 for 10 years period and shall be automatically renewed for a successive term of 5 years. Such licensing agreements were previously made between the licensors and PT Medifarma Laboratories ("PTML"), a related party. Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

To manufacture and market the products of the aforementioned licensors, on 2 January 2009 the Company entered into Marketing Agency Agreement and Manufacturing Agreement with PTML as described in Note 22b. In marketing agency agreement the Company should pay actual cost of marketing and administration provided by PTML. Furthermore, actual cost of administration charged to the Company is called as management fees.

The Company had reported the aforementioned agreements to Bapepam through letter dated 26 November 2008.

In 2011 and 2010, the Company was charged with manufacturing expenses by PTML amounting to Rp32.7 billion (full Rupiah) and Rp31.9 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded as part of cost of sales. In 2011 and 2010, the Company was also charged with marketing expenses by PTML totaling Rp48.4 billion (full Rupiah) and Rp47.8 billion (full Rupiah), respectively (Notes 20 and 23).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tahun 2011 dan 2010, PTML juga membebankan Perusahaan dengan jasa manajemen masing-masing sejumlah Rp10,5 miliar (Rupiah penuh) dan Rp9,9 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 23).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 22b dan 22c diatas, Perusahaan melakukan perjanjian lisensi dengan beberapa perusahaan farmasi internasional lainnya sejak sebelum 2011.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp23,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp23,7 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 20).

- e. Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Sebagai imbalan, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sebesar 20% dari laba usaha bulanan dan 50% dari total biaya operasi aktual PT Indexim Alpha. Pada tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan PT Indexim Alpha sebagai kelanjutan dari perjanjian sebelumnya. Perusahaan telah memperbaharui seluruh perjanjian diatas melalui Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2011, dimana :

- Perusahaan akan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba bersih dan penggantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh).
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan, bervariasi antara 50% sampai dengan 65% berdasarkan laba rugi semesteran, kepada PT Indexim Alpha hingga Mei 2016.

Pembagian keuntungan bersih kepada PT Indexim Alpha sebesar Rp3,6 miliar (Rupiah penuh) and Rp6,1 miliar (Rupiah penuh), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 20).

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

In 2011 and 2010, PTML also charged the Company for management fees amounting to Rp10.5 billion (full Rupiah) and Rp9.9 billion (full rupiah), respectively (Note 23).

- d. *Other than the license agreements described in Notes 22b and 22c above, the Company has entered into licensing agreements with other international pharmaceutical companies since prior to 2011.*

Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp23.9 billion (full Rupiah) and Rp23.7 billion (full Rupiah) for years ended 31 December 2011 and 2010, respectively (Note 20).

- e. *On 23 May 2006, the Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing & Distribution Agreement with PT Indexim Alpha for Isoprinosine. As compensation, the Company receives a monthly management fee equivalent to 20% of the monthly operating income and 50% of total actual operating expense of PT Indexim Alpha. On 1 January 2007, the Company entered into a license agreement with PT Indexim Alpha as continuance of the previous agreement. The Company has renewed all the above agreement thorough Exclusive Manufacturing, Marketing & Distribution Agreement at 23 May 2011, whereby:*

- *The Company received management fee equivalent to 35% of the net income and reimbursement of 50% from total operating expenses with maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah)*
- *The Company is obligated to pay a profit sharing, varied from 50% to 65% based on semi annual profit and loss, to PT Indexim Alpha until Mei 2016.*

Net profit sharing to PT Indexim Alpha amounted to Rp3.6 billion (full Rupiah) and Rp6.1 billion (full Rupiah) for years ended 31 December 2011 and 2010, respectively (Note 20).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 1 Juni 2004, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperpanjang hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Pada tanggal 8 November 2011, perjanjian kemudian diperpanjang hingga 31 Agustus 2014.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dengan mana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan dari 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperpanjang hingga 31 Agustus 2011. Pada tanggal 29 September 2010, beberapa klausul dalam perjanjian tersebut telah diubah dan perjanjian tersebut juga diperpanjang hingga 31 Agustus 2014.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") dengan mana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut. Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa.
- Perjanjian Pengadaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. *On 1 June 2004, the Company entered into the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:*

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On 1 September 2009, the agreement was extended to 31 August 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. On 8 November 2011, the agreement was extended to 31 August 2014.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia of PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from 1 June 2004 through 31 August 2009. On 1 September 2009, the agreement was extended to 31 August 2011, On 29 September 2010, certain clauses in the agreement were amended and the agreement was extended up to 31 August 2014.*
- *Marketing Service Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") whereby PGIO will develop marketing strategies, plans and tools for the use of the Company in the territory of Indonesia. Under this agreement the Company is obligated to pay certain service fees.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Hutang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian diatas dicatat dalam akun hutang lain-lain ke P&G sebesar RpNihil dan Rp13,2 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 12).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasehat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan salah satu entitas anak. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan memberikan imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasehat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp15,7 miliar (Rupiah penuh) dan Rp15,3 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 23).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan PT Prafa mempunyai ikatan kontrak barang modal sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp15,1 miliar (Rupiah penuh) (2010: Rp17,8 miliar, Rupiah penuh).

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Payables arising from the above agreements are recorded in other payable account to P&G amounting to RpNil and Rp13.2 billion (full Rupiah) as of 31 December 2011 and 2010, respectively (Note 12).

- g. *On 1 May 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hongkong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

On 1 December 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said management services agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's majority shareholder.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company and one of the subsidiaries. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are shown under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp15.7 billion (full rupiah) and Rp15.3 billion (full Rupiah), respectively (Note 23).

- h. *As at 31 December 2011, the Company and PT Prafa had capital expenditure commitments for the purchase of machinery and plant amounting to Rp15.1 billion (full Rupiah) (2010: Rp17.8 billion, full Rupiah).*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (Letter of Credit facility) sejumlah US\$2,5 juta (nilai penuh) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp3,01 miliar (Rupiah penuh).

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI**

- a. Didalam transaksi usaha yang wajar, Grup memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. *Since June 2009, the Company obtained an import credit line (Letter of Credit facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from the The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) to finance the importation of raw materials. As at 31 December 2011 and 2010, the Company has utilized the facility for the amount of Rp7.4 billion (full Rupiah) and Rp3.01 billion (full Rupiah), respectively.*

23. RELATED PARTY INFORMATION

- a. *The Group, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:*

	2011		2010		
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities income/expenses		Persentase dari jumlah aset/liabilitas pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities income/expenses		
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
ENTITAS INDUK					PARENT ENTITY
Blue Sphere Singapore Pte Ltd					Blue Sphere Singapore Pte Ltd
Jasa manajemen (Catatan 22g)	15.758.524	17,6	15.355.782	17,9	Management fees (Note 22g)
PIHAK-PIHAK YANG BERELASI LAINNYA					OTHER RELATED PARTIES
PT Medifarma Laboratories					PT Medifarma Laboratories
Pendapatan	637.424	0,1	211.226	0,1	Revenues
Piutang usaha (Catatan 5a)	990.870	0,1	751.684	0,1	Trade receivables (Note 5a)
Hutang usaha (Catatan 11a)	1.749.073	0,9	8.440.315	4,0	Trade payable (Note 11a)
Hutang lain-lain (Catatan 12a)	8.865.077	4,4	10.300.845	4,8	Other payables (Note 12a)
Beban fabrikasi (maklon) (Catatan 22c)	32.733.179	9,3	31.983.177	9,5	Toll manufacturing (Note 22c)
Jasa pemasaran (Catatan 22c)	48.356.921	12,4	47.803.659	12,9	Marketing services (Note 22c)
Jasa manajemen (Catatan 22c)	10.508.884	11,7	9.997.710	11,7	Management fees (Note 22c)
Winter Flower Holdings Ltd					Winter Flower Holdings Ltd
Pendapatan	106.614.133	10,9	79.439.067	8,5	Revenues
Piutang usaha (Catatan 5a)	29.022.822	3,1	27.342.593	3,2	Trade receivables (Note 5a)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2011		2010		
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas pendapatan/beban yang bersangkutan/ <i>Percentage to total respective assets/liabilities income/expenses</i>		Persentase dari jumlah aset/liabilitas pendapatan/beban yang bersangkutan/ <i>Percentage to total respective assets/liabilities income/expenses</i>		
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
PIHAK-PIHAK YANG BERELASI LAINNYA (lanjutan)					OTHER RELATED PARTIES (continued)
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited					United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	1.638.704	0,8	1.833.803	0,9	Accrued expense (Note 13)
Beban royalti (Catatan 22c)	8.767.017	2,2	8.901.708	2,4	Royalty expense (Notes 22c)
United Brands Management Limited					United Brands Management Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	1.428.760	0,7	912.297	0,4	Accrued expense (Note 13)
Beban royalti (Catatan 22b)	5.756.228	1,5	5.232.758	1,4	Royalty expense (Note 22b)
Wesmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited					Wesmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	928.888	0,5	927.346	0,4	Accrued expense (Note 13)
Beban royalti (Catatan 22c)	4.836.960	1,2	4.820.002	1,3	Royalty expense (Note 22c)
Biomedis (B.V.I.) Limited					Biomedis (B.V.I.) Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	710.433	0,4	659.411	0,3	Accrued expense (Note 13)
Beban royalti (Catatan 22c)	2.979.690	0,8	3.056.356	0,8	Royalty expense (Note 22c)
Pediatrica (B.V.I.) Limited					Pediatrica (B.V.I.) Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	157.359	0,1	160.861	0,1	Accrued expense (Note 13)
Biaya royalti (Catatan 22c)	691.983	0,2	801.709	0,2	Royalty expense (Note 22c)
Therapharma (B.V.I.) Limited					Therapharma (B.V.I.) Limited
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)	79.022	0,0	45.527	0,0	Accrued expense (Note 13)
Biaya royalti (Catatan 22c)	332.248	0,1	280.186	0,1	Royalty expense (Note 22c)
Direksi dan karyawan					Director and employees
Uang muka direksi Dan karyawan	5.345.675	100	5.858.920	100	Advance to director and employees

Saldo piutang usaha, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar, yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, which related to related parties, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-90 days' terms of payments.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak - pihak berelasi.

For the year ended 31 December 2011 and 2010, the Group has not recorded any impairment losses on trade receivables from related parties.

b. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar:

b. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Imbalan kerja jangka pendek	15.010.802	10.458.810	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	548.460	603.306	Post employment benefits
	15.559.262	11.062.116	

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ A shareholder of the Company	Jasa manajemen/ management services
2.	PT Medifarma Laboratories	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama dalam Grup / Company owned by ultimate owner of the Group	Jasa maklon, jasa marketing dan beban pemakaian pelayanan dan fasilitas bersama/ Toll manufacturing services, marketing services and shared services and facilities charges
3.	Winter Flower Holdings Ltd.	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama dalam Grup / Company owned by ultimate owner of the Group	Penjualan obat bebas dan obat resep/ sales of consumer health and prescription products
4.	United Brands Management Limited	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama dalam Grup / Company owned by ultimate owner of the Group	Perjanjian lisensi/licensing agreements
5.	- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited. - Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Biomedis (B.V.I.) Limited. - Pediatrica (B.V.I.) Limited - Therapharma (B.V.I.) Limited. - Unam Brands (B.V.I.) Limited. - Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited.	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama dalam Grup / Company owned by ultimate owner of the Group	Perjanjian lisensi/ licensing agreements
6.	Komisaris, Direksi dan karyawan/ Boards of commissioners and directors and employees	Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan/ Company's commissioners, directors and employees	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ Honorarium, salaries, allowances and loans

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

24. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen usaha

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Business segment information

The Group classified its businesses into three (3) core business segments: prescription products, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011				
	Obat Resep/ Prescription	Obat Bebas/ Consumer Health	Ekspor & Maklon/ Export & Toll Manufacturing	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	497.329.646	345.549.062	129.418.729	972.297.437	Revenues
Harga pokok penjualan	147.251.219	125.630.592	76.137.273	349.019.084	Cost of sales
Laba bruto	350.078.427	219.918.470	53.281.456	623.278.353	Gross income
Pendapatan usaha lain-lain, bersih			17.148.491	17.148.491	Other operating income, net
Beban penjualan dan pemasaran			(390.755.957)	(390.755.957)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi			(89.493.149)	(89.493.149)	Administration expenses
Pendapatan keuangan			6.146.825	6.146.825	Finance income
Beban pajak penghasilan			(45.409.223)	(45.409.223)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			120.915.340	120.915.340	Income for the year
Jumlah aset			928.290.993	928.290.993	Total assets
Jumlah liabilitas			200.373.603	200.373.603	Total liabilities
Penyusutan			25.207.279	25.207.279	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal			66.093.157	66.093.157	Capital expenditures
	2010				
	Obat Resep/ Prescription	Obat Bebas/ Consumer Health	Ekspor & Maklon/ Export & Toll Manufacturing	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	490.712.362	339.357.969	99.126.334	929.196.665	Revenues
Harga pokok penjualan	148.444.062	140.523.174	52.582.653	341.549.889	Cost of sales
Laba bruto	342.268.300	198.834.795	46.543.681	587.646.776	Gross income
Pendapatan usaha lain-lain, bersih			12.932.888	12.932.888	Other operating income, net
Beban penjualan dan pemasaran			(370.682.132)	(370.682.132)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi			(79.875.792)	(79.875.792)	Administration expenses
Pendapatan keuangan			3.847.296	3.847.296	Finance income
Beban pajak penghasilan			(42.988.514)	(42.988.514)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			110.880.522	110.880.522	Income for the year
Jumlah aset			854.109.991	854.109.991	Total assets
Jumlah liabilitas			213.507.941	213.507.941	Total liabilities
Penyusutan			21.839.697	21.839.697	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal			52.593.524	52.593.524	Capital expenditures

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi area geografis

Informasi mengenai Perusahaan dan entitas-entitas anak berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographic area information

Information about the Company and its subsidiaries' business by geographical area is as follows:

	2011	2010	
Pendapatan:			Revenues:
Domestik	863.337.465	849.757.598	Domestic
Ekspor	108.959.972	79.439.067	Export
	<u>972.297.437</u>	<u>929.196.665</u>	
Aset tidak lancar selain instrument keuangan dan aset pajak tangguhan	<u>213.139.621</u>	<u>189.391.553</u>	Non-current assets other than financial instrument and deferred tax assets
Pengeluaran untuk barang modal:			Capital expenditures:
Domestik	<u>66.093.157</u>	<u>52.593.524</u>	Domestic

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2011			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	9.305.693	83.965.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	3.216.538	29.022.822	Trade receivables
Jumlah aset	US\$	12.522.231	112.988.089	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	US\$	1.993.185	18.163.895	third parties -
	EUR	240.236	2.834.447	
	CHF	35.200	340.999	
Hutang lain-lain:				Other payables:
- pihak yang berelasi	US\$	40.712	371.006	related party -
- pihak ketiga	US\$	191.410	1.744.319	third parties -
	EUR	3.806	44.911	
Jumlah liabilitas	US\$	2.225.307	20.279.220	Total liabilities
	EUR	244.042	2.879.358	
	CHF	35.200	340.999	
Aset (liabilitas) bersih	US\$	<u>10.296.924</u>	<u>92.708.869</u>	Net assets (liabilities)
	EUR	<u>244.042</u>	<u>2.879.358</u>	
	CHF	<u>(35.200)</u>	<u>(340.999)</u>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2010		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 7.079.027	63.328.976	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.056.404	27.342.593	Trade receivables
Jumlah aset	US\$ 10.135.431	90.671.569	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha:			Trade payables:
- pihak ketiga	US\$ 2.188.123	19.771.876	third parties -
	EUR 178.714	2.147.611	
	CHF 43.999	424.588	
Hutang lain-lain:			Other payables:
- pihak ketiga	US\$ 354.555	3.203.756	third parties -
	EUR 604.132	7.259.852	
	SGD 13.381	93.907	
Jumlah liabilitas	US\$ 2.542.678	22.975.632	Total liabilities
	EUR 782.846	9.407.463	
	CHF 43.999	424.588	
	SGD 13.381	93.907	
Aset (liabilitas) bersih	US\$ 7.592.753	67.695.937	Net assets (liabilities)
	EUR (782.846)	(9.407.463)	
	CHF (43.999)	(424.588)	
	SGD (13.381)	(93.907)	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Grup memiliki posisi aset bersih dalam mata uang asing. Grup membukukan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp650 juta (Rupiah penuh) pada tahun 2011 dan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp3.781 juta (Rupiah penuh) pada tahun 2010.

The Group did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net assets position. The Group booked a net foreign exchange gain of Rp650 million (full Rupiah) in 2011 and a net foreign exchange loss of Rp3,781 million (full Rupiah) in 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2011 and 2010:

	2011		2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	256.481.388	256.481.388	252.466.293	252.466.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	311.526.505	311.526.505	292.647.710	292.647.710	Trade receivables
Piutang lain-lain	640.071	640.071	525.277	525.277	Other receivables
Uang muka direksi dan Karyawan, bagian lancar	1.855.885	1.855.885	1.857.600	1.857.600	Advances to directors and employees, current portion
Uang muka direksi dan Karyawan, setelah dikurangi bagian lancar	3.489.790	3.489.790	4.001.320	4.001.320	Advances to directors and employees, non-current portion
	573.993.639	573.993.639	551.498.200	551.498.200	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha	29.288.017	29.288.017	39.123.854	39.123.854	Trade payables
Hutang lain-lain	23.218.235	23.218.235	56.728.190	56.728.190	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	63.942.154	63.942.154	54.658.414	54.658.414	Accrued expenses
	116.448.406	116.448.406	150.510.458	150.510.458	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost.
- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain dan sebagian biaya yang masih harus dibayar, yang berasal dari operasionalnya. Pada saat ini Grup dalam keadaan bebas hutang karena tidak mempunyai pinjaman bank. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas and risiko tingkat suku bunga. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini, dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Grup berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba untuk periode berjalan Grup setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro, Swiss Franc dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Dollar AS/Rp			<i>US Dollar/Rp</i>
Menguat 10%	9.307.987	6.769.594	<i>Strengthened 10%</i>
Melemah 10%	(9.307.987)	(6.769.594)	<i>Weakened 10%</i>
Euro/Rp			<i>Euro/Rp</i>
Menguat 10%	(287.936)	(940.746)	<i>Strengthened 10%</i>
Melemah 10%	287.936	940.746	<i>Weakened 10%</i>
Swiss Franc/Rp			<i>Franc Swiss/Rp</i>
Menguat 10%	(34.100)	(42.459)	<i>Strengthened 10%</i>
Melemah 10%	34.100	42.459	<i>Weakened 10%</i>
Dollar Singapore/Rp			<i>Singapore Dollar/Rp</i>
Menguat 10%	-	(9.391)	<i>Strengthened 10%</i>
Melemah 10%	-	9.391	<i>Weakened 10%</i>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments consist of cash and short term deposits which are used to finance operations. The Group likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and certain part of accrued expenses, which arise directly from its operations. The Group is currently debt-free in that it has no bank loans. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Group's income for the period on reasonable changes in the US Dollar, Euro, Franc Swiss and Singapore Dollar are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha sangat rendah karena Grup hanya menangani pelanggan yang layak menerima kredit. Pelanggan utama Grup adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Grup (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Grup tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Grup memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Grup. Grup mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

The Group's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The credit risk related to trade receivables and other receivables were very low as the Group deals only with customers who are creditworthy. The Group's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Group's exposure to bad debts is insignificant.

While bank or short-term time deposit balances are placed with credit worthy financial institutions or private national banks.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Group's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Group does not have any outstanding interest bearing borrowings. Therefore, the Group has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has no substantial exposure on interest rate risks because the Group has no interest bearing borrowings. The Group has cash balances and short term time deposit placed with reputable banks which generate interest income for the Group. The Group manages its interest rate risks by placement such balances at varying maturities and interest rate terms.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**29. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Februari 2012.

**29. THE COMPLETION DATE OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on 15 February 2012.

Informasi Perseroan

Corporate Information

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Jocelyn Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ibu Campos Hess menempuh pendidikan di Maryknoll College, Filipina dan Manhattanville College, New York dimana beliau memperoleh gelar sarjana bidang Fisika dan Matematika serta meneruskan pendidikan MBA di Boston College, Massachussets.

Saat ini, beliau bertugas sebagai pimpinan Direksi di United Laboratories, Inc., perusahaan farmasi terbesar di Filipina, serta di Unam Group of Companies. Beliau juga merupakan Pimpinan Dynavision Development Investment Corporation.

Ibu Campos Hess aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di Filipina, terutama melalui keterlibatannya sebagai Ketua Dewan Pengawas United Bayanihan Foundation, Inc. Beliau juga aktif tergabung dalam Dewan Pengawas pada Philippine Business for Social Progress, sebuah yayasan pengembangan sosial yang dibantu perusahaan. Beliau juga anggota Asia Society, suatu organisasi yang mempersiapkan masyarakat Asia dan Amerika untuk masa depan bersama.

Beliau juga merupakan anggota Manila Yacht Club dan the Manila Polo Club.

Ibu Campos Hess ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada Juni 2005.

Ms. Campos Hess studied at Maryknoll College in the Philippines, and attended the Manhattanville College in New York where she earned a degree in Physics & Mathematics, and took up MBA courses at the Boston College in Massachusetts.

She currently serves as Chairman of the Board of Directors of United Laboratories, Inc., the largest pharmaceutical firm in the Philippines, and also of the Unam Group of Companies. She is also the Chairman of Dynavision Development Investment Corporation.

Ms. Campos Hess is active in socio-civic affairs in the Philippines, particularly through her involvement as Chairman of the Board of Trustees of the United Bayanihan Foundation, Inc. She is on the Board of Trustees of Philippine Business for Social Progress, a corporate-led social development foundation. She is also a member of Asia Society, an organization dedicated to preparing Asians and Americans for a shared future.

She is a member of the Manila Yacht Club and the Manila Polo Club.

Ms. Campos was appointed as President Commissioner of the Company in June 2005.



Sunarto Prawirosujanto

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1927. Tahun 1954 Bapak Sunarto Prawirosujanto bekerja sebagai Asisten Dosen bidang Diagnosa Klinis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, dimana beliau juga lulus sebagai Apoteker tahun 1957. Sejak saat itu hingga 1983, beliau memegang berbagai posisi penting di Departemen Kesehatan sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan dan sebagai Staf Penasehat Ahli di Kementerian Kesehatan dalam bidang Farmasi. Selama periode tersebut, beliau juga bertugas sebagai Rektor Universitas Pancasila. Tahun 1985, beliau menjadi Presiden Direktur PT Indogravure serta Konsulat Kehormatan untuk Republik Seychelles di Indonesia. Beliau bergabung di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris dan menjadi Komisaris Independen pada Februari 2002.

Citizen of Indonesia, born in 1927. Starting in 1954, Mr. Sunarto Prawirosujanto served as Assistant Lecturer in the field of Clinical Diagnostics at the Gadjah Mada University in Yogyakarta, Indonesia where he also graduated as Pharmacist in 1957. From then to 1983, he held various key positions at the Department of Health prior to his appointment as Director General of the National Agency of Drug and Food Control and as an expert Staff Advisor to the Minister of Health in the field of Pharmaceuticals. During this time, he also served as Rector of Pancasila University. In 1985, he became President Director of PT Indogravure as well as Honorary Consul for the Republic of Seychelles in Indonesia. He joined PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as Vice President Commissioner and appointed as Independent Commissioner in February 2002.



Clinton Andrew Campos Hess

Komisaris
Commissioner

Lahir tahun 1971 di Boston, Massachusetts, Amerika Serikat. Beliau memperoleh gelar *BS in Economics* dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1993 dalam dua bidang yakni Manajemen Multinasional dan Keuangan.

Bapak Hess telah bergabung dengan tim manajemen United Laboratories dan Unam Group of Companies selama sembilan belas tahun. Beliau memimpin pelaksanaan inovasi *supply chain* dalam Grup pada tahun 1990-an dan ditunjuk menjadi Kepala Manajemen *Supply Chain* tahun 1998-2003.

Saat ini, Bapak Hess menjabat sebagai Presiden dan CEO United Laboratories, Inc. (Unilab) dan Grup Unilab Operasi International, serta menjadi *Vice Chairman of the Board* sejak 2005.

Bapak Hess juga bertugas sebagai *Chairman of the Board* di Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO) di Manila, Filipina, dan di Unilab Biosciences Corp. (UBC) di Shanghai, China.

Bapak Hess adalah anggota Makati Business Club dan the Young Presidents' Organization Filipina.

Bapak Hess bergabung dengan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sejak Juni 2005 sebagai Direktur. Pada Juni 2006, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan.

Born in 1971 in Boston, Massachusetts, USA. He obtained his BS in Economics from the Wharton School, University of Pennsylvania in 1993 with Dual Majors in Multinational Management and Finance.

Mr. Hess has been serving with the management team of United Laboratories and Unam Group of Companies for nineteen years. He led the Group's implementation of supply chain innovations in the 1990's and was appointed as head of Supply Chain Management from 1998-2003.

Mr. Hess is currently President and CEO of United Laboratories, Inc. (Unilab) and the Unilab Group's International Operations and has been the Group's Vice Chairman of the Board since 2005.

Mr. Hess is also serving as Chairman of the Board of Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO) in Manila, Philippines, and of Unilab Biosciences Corp. (UBC) in Shanghai, China.

Mr. Hess is a member of the Makati Business Club and the Young Presidents' Organization Philippines.

Mr. Hess joined PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as Director in June 2005. In June 2006, he was appointed as Commissioner of the Company.



Mariano John L. Tan, Jr.

Komisaris
Commissioner

Bapak Tan lahir di Filipina tahun 1962. Pendidikan masa kecilnya ditempuh di Filipina dan kemudian menyelesaikan pendidikan lanjutan di Amerika Serikat. Beliau memperoleh *BA in Economics & Business* dari Lafayette College, Pennsylvania tahun 1983 dan *Master of Science* dalam bidang Manajemen dari Hult International Business School (sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management), Massachusetts tahun 1986.

Bapak Tan memulai karir profesionalnya di Citibank, New York, AS sebagai *Management Trainee*. Beliau bergabung dengan United Laboratories, Inc. (Unilab) tahun 1984 sebagai Wakil Presiden & Pejabat Eksekutif. Saat ini, beliau adalah *Vice Chairman* dan anggota Direksi Unilab. Beliau juga memegang beberapa posisi manajemen senior di perusahaan-perusahaan besar di Filipina, termasuk sebagai *Vice Chairman & Director* Greenfield Development Corporation, perusahaan pengembang properti besar; Direktur Fort Bonifacio Global City, pengembang Bonifacio Global City, sebuah kota baru yang sedang dikembangkan di Manila; *Chairman & President* Pacific Beacon Ventures Corporation; dan *President* Dolmar Property Ventures, Inc., pengembang perumahan dengan harga terjangkau.

Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, Bapak Tan aktif terlibat sebagai Dewan Pengawas dan *President* Fides Foundation, Inc., sebuah yayasan *non-profit* yang menyediakan kebutuhan warga lanjut usia terabaikan yang tinggal di *Home for the Aged* Manila, dimana beliau juga sebagai sukarelawan. Beliau juga merupakan anggota Financial Executives Institute of the Philippines.

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada Juni 2005, dan ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2010.

Mr. Tan was born in the Philippines in 1962. During his childhood, he studied in the Philippines, and then completed his further education in the United States of America. He earned a BA in Economics & Business from the Lafayette College, Pennsylvania in 1983 and a Master of Science in Management from the Hult International Business School (formerly Arthur D. Little Institute of Management), Massachusetts in 1986.

Mr. Tan started his professional career with Citibank, New York, USA as a Management Trainee. He joined the United Laboratories, Inc. (Unilab) in 1984 as Vice President & Executive Officer. Today he serves as Vice Chairman and a member of Unilab's Board of Directors. He currently holds several senior management positions in other large corporations in the Philippines, including Vice Chairman & Director of Greenfield Development Corporation, a large property development company; Director of Fort Bonifacio Development Corp., developer of the Bonifacio Global City, an emerging new city in Manila; Chairman & President, Pacific Beacon Ventures Corporation; and President, Dolmar Property Ventures Inc., a developer of affordable residential communities.

In socio-civic affairs, Mr. Tan is heavily involved particularly as Trustee & President of Fides Foundation Inc., a non-profit foundation devoted to provide the needs of abandoned elderly residents of the City of Manila's Home for the Aged, where he also renders volunteer work; and member of the Financial Executives Institute of the Philippines.

He joined the Company as Director in June 2005 and was appointed as a Commissioner of the Company in June 2010.



Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Filipina, lahir tahun 1949. Menyelesaikan *honors program* dalam bidang Ilmu Ekonomi di Xavier University tahun 1969 dan mengambil program pasca sarjana dalam *Industrial Economics* tahun 1970-1972 di sebuah institut penelitian ekonomi yang merupakan bagian dari University of Asia and the Pacific di Manila, Filipina.

Sepanjang tahun 1988-2002, beliau menjalankan tugas sebagai *General Manager* dan Direktur PT Medifarma Laboratories. Beliau juga menjadi Wakil Presiden Senior untuk Operasi Regional United Laboratories, Inc. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan farmasi afiliasi Grup Unilab.

Beliau menjadi Presiden Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada Juni 2002 sampai Juni 2010. Saat ini, beliau adalah *Corporate Senior Vice President* United Laboratories, Inc. Pada Mei 2011, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Darya-Varia.

A citizen of the Philippines, born in 1949. Finished the Honors Program in Economics at Xavier University in 1969 and attended the Masters Program in Industrial Economics in 1970-1972 in an economics research institute, which is now part of the University of Asia and the Pacific in Manila, Philippines.

During the period 1988-2002, he served as the General Manager and Director of PT Medifarma Laboratories. He has also been the Senior Vice President for Regional Operations of United Laboratories, Inc. He serves as a Director in a number of pharmaceutical companies affiliated with the Unilab Group of Companies.

He was the President Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk from June 2002 until June 2010. He is now a Corporate Senior Vice President of United Laboratories Inc. In May 2011, he was appointed as Commissioner of Darya-Varia.



Laksamana Madya (Purnawirawan) Soedibyo Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1936. Beliau menempuh pendidikan Farmasi di Institut Teknologi Bandung tahun 1956, kemudian bergabung dengan Akademi Angkatan Laut di Surabaya pada tahun berikutnya. Karir militer Bapak Soedibyo Rahardjo terus menanjak di Angkatan Bersenjata dan setelah pensiun, beliau bertugas sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura tahun 1992 sampai 1995. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada periode 1993-2002. Sejak Februari 2002 sampai 2010, beliau merupakan Penasehat Senior Perseroan.

Pada Juni 2010, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

An Indonesian citizen, born in 1936, he studied Pharmaceutical Science at the Institute of Technology, Bandung in 1956, then joined the Indonesian Naval Academy in Surabaya the following year. He rose to a high rank in the armed forces and upon retirement served as Ambassador to Singapore from 1992 to 1995. He was the President Commissioner of the Company from 1993 to 2002. From February 2002 to 2010, he was the Senior Advisor of the Company.

In June 2010, he was appointed as the Company's Independent Commissioner.



Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, beliau lulus tahun 1977 dengan gelar MBA dari New York University. Lahir di Indonesia tahun 1953, beliau memulai karir sebagai Direktur PT Wigo Manufacturing Pharmacists dan saat ini menjabat posisi eksekutif di beberapa perusahaan. Bapak Kalona bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada September 1994 dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada Juni 1995. Beliau bertugas sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan tahun 2000-2002, sebelum kemudian ditunjuk sebagai Penasehat Senior Perseroan sampai 2010.

Pada Juni 2010, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, he graduated in 1977 with an MBA from New York University. Born in Indonesia in 1953, he began his career as Director with PT Wigo Manufacturing Pharmacists and now holds positions on the boards of a number of companies. Mr. Kalona joined the Company as Director in September 1994 and was appointed as President Director in June 1995. He served as Vice President Commissioner of the Company from 2000 to 2002, before being appointed as Senior Advisor of the Company until 2010.

In June 2010, he was appointed as Independent Commissioner of the Company.



Eric Albert Gotuaco
Presiden Direktur
President Director

Bapak Eric Gotuaco lahir di Filipina pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan studi di The Wharton School, University of Pennsylvania tahun 1990 dengan gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Ilmu Ekonomi, dengan predikat *Magna Cum Laude*. Beliau saat ini menjadi Ketua Alumni dari Komite Sekolah Menengah Filipina.

Bapak Gotuaco bekerja di Goldman, Sachs & Co., New York pada Grup *Structured Finance* tahun 1989; dan bergabung kembali pada 1990-1992. Beliau pernah bekerja sebagai *Associate* di Hambrecht & Quist Philippines, Inc. tahun 1992 sampai 1993.

Bapak Gotuaco menjabat sebagai Presiden dan *General Manager* di First Choice Food Corporation tahun 1993-2002. Beliau juga bergabung dalam Direksi Metro Rail Transit Corporation tahun 2006 sampai 2009, dan di Carmen Copper Corporation tahun 2009-2011.

Pada 2002, beliau bergabung dengan United Laboratories, Inc. Saat ini, beliau duduk dalam Komite Investasi, serta Direksi di beberapa perusahaan asosiasi United Laboratories. Bapak Gotuaco adalah anggota Direksi Greenfield Development Corporation.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, pada Juni 2006, dan menjabat sebagai Presiden Direktur Darya-Varia sejak Juni 2010.

Eric Gotuaco was born in the Philippines in 1968. He graduated from The Wharton School, University of Pennsylvania in 1990 with a Bachelor of Science in Economics, Magna Cum Laude. He is currently Chairman of the Alumni Secondary School Committee of the Philippines.

Mr. Gotuaco worked at Goldman, Sachs & Co., New York in the Structured Finance Group in 1989; and again in 1990-1992. He was an Associate at Hambrecht & Quist Philippines, Inc., from 1992 to 1993.

Mr. Gotuaco served as President & General Manager of First Choice Food Corporation from 1993-2002. He also served on the Board of Directors at Metro Rail Transit Corporation from 2006 to 2009, and at Carmen Copper Corporation from 2009 to 2011.

In 2002, he joined United Laboratories, Inc. He currently serves on the Investment Committee, and on the Board of Directors of several United Laboratories associated companies. Mr. Gotuaco is a member of the Board of Directors of Greenfield Development Corporation.

He was appointed as Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in June 2006, and has served as President Director of Darya-Varia since June 2010.



Charles Robert B. Davis
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Charles Robert B. Davis lahir tahun 1961. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dalam *Industrial Engineering* di University of the Philippines tahun 1984, serta memperoleh *Masters of Business Management* dari Asian Institute of Management tahun 1988 (*Dean's List*).

Beliau pindah ke Indonesia tahun 1995 dan bergabung dengan PT Kalbe Farma, Tbk (Kalbe Farma), perusahaan farmasi dan pelayanan kesehatan terbesar di Indonesia, kemudian menjadi Direktur Pelaksana PT Sanghiang Perkasa (anak perusahaan Kalbe Farma yang bergerak di bidang makanan sehat). Tahun 1999, beliau ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana untuk bisnis Woods' Kalbe Farma di Asia dan Afrika.

Tahun 2002, beliau bergabung dengan United Laboratories, Inc. Tahun 2005, beliau ditugaskan di Vietnam sebagai *Country Manager* United Pharma (Vietnam) Incorporated dan dipromosikan menjadi *Country Manager* PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk pada 2008. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Darya-Varia.

Charles Robert B. Davis was born in 1961. He completed his Bachelor of Science in Industrial Engineering at the University of the Philippines in 1984, and earned his Masters of Business Management degree at the Asian Institute of Management in 1988 (Dean's List).

He moved to Indonesia in 1995 and joined PT Kalbe Farma Tbk, Indonesia's largest pharmaceutical and healthcare company, eventually becoming the Managing Director of PT Sanghiang Perkasa (its health foods subsidiary). In 1999, he was appointed as Managing Director of PT Kalbe Farma's Woods' Business in Asia and Africa.

In 2002, he joined United Laboratories, Inc. In 2005, he was posted in Vietnam as Country Manager of United Pharma (Vietnam) Incorporated and was promoted to Country Manager of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 2008. Currently, he is the Vice President Director of Darya-Varia.



Benjamin Wang Yap
Direktur
Director

Lahir pada tahun 1950. Bapak Benjamin Wang Yap memiliki gelar *Bachelor of Art* bidang Ilmu Ekonomi dari Ateneo de Manila University di Manila.

Beliau bergabung dengan Unilab pada tahun 1973 sebagai Analis Bisnis dan Manajer Proyek pada grup konsultan internal perusahaan.

Selama 38 tahun bersama Unilab, beliau menjabat berbagai posisi dan tanggung jawab, diantaranya:

- Asisten Wakil Presiden *Corporate Planning* tahun 1979-1989;
- Kepala Grup *Corporate Staff* dan *Corporate Communication*;
- Wakil Presiden Operasional untuk Distribusi dan *Supply Chain*, dimana beliau memimpin dalam merancang ulang jaringan *supply chain* dan menyederhanakan proses komersial serta distribusinya;
- Wakil Presiden Senior untuk Penjualan dan Distribusi (1998-2005) yang bertanggung jawab untuk operasional penjualan di lapangan, *trade marketing*, logistik, pelayanan konsumen dan grup pengembangan *special channel*;
- Kepala Regional untuk bisnis di Indo-China.

Saat ini, beliau adalah Wakil Presiden Eksekutif dan *Chief Operating Officer* United Laboratories, Inc.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2009, dan bertugas sebagai anggota Direksi Unilab pada Januari 2010.

Born in 1950. Mr. Benjamin Wang Yap holds a Bachelor of Art majoring in Economics, to which he graduated from the Ateneo de Manila University in Manila.

He joined Unilab in 1973 as Business Analyst and Project Manager in the company's internal consulting group.

During his 38 years with Unilab, he held various positions of responsibilities, including:

- Assistant Vice President for Corporate Planning from 1979 to 1989;
- Head of the Corporate Staff Group and Corporate Communication Group;
- Operating Vice President for Distribution and Supply Chain processes, where he led the role of redesigning Unilab's supply chain network and streamline its commercial and distribution processes;
- Senior Vice President for Sales and Distribution (1998-2005) taking responsibilities for field sales operations, trade marketing, logistics, customer care and special channel development groups;
- Regional Head for Indo-China Business.

Currently, he is Executive Vice President and Chief Operating Officer of United Laboratories, Inc.

He was appointed as Director of the Company in June 2009, prior to being appointed as a member of the Board of Directors of Unilab in January 2010.



Carlos Olivares Nava
Direktur
Director

Lahir di Filipina pada tahun 1953. Bapak Nava lulus dari De La Salle University (Manila), dengan predikat *Magna Cum Laude*, tahun 1975 bergelar *Bachelor of Arts* di bidang Ilmu Ekonomi dan *BS in Commerce* bidang Akuntansi. Beliau juga lolos ujian sertifikasi Akuntan Publik di tahun 1975 sehingga memiliki izin Akuntan Publik di Filipina dengan prestasi yang baik.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun dalam fungsi keuangan di berbagai perusahaan multinasional dan lokal di Filipina, bergerak di bidang *consumer goods* dan agribisnis. Beliau memulai karir di Unilever Filipina tahun 1975 sebagai *management trainee* dan kemudian menduduki berbagai posisi dalam bidang keuangan di divisi makanan perusahaan tersebut sampai 1982.

Pengalaman kerja lainnya meliputi: a) Pure Foods Corporation, perusahaan daging olahan dan makanan kemasan di Manila selama 1982-1988, awalnya sebagai Manajer-Poultry Accounting dan kemudian sebagai Manajer Grup pada divisi audit internal; b) Country Controller/CFO Cargill Philippines, Inc. dan anak perusahaannya dari tahun 1988-1992, dimana beliau bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dan pengawasan posisi dagang Cargill dalam berbagai komoditi (seperti minyak kelapa, *molasses*, biji-bijian gandum dan *naphtha*); dan c) Direktur Keuangan Kraft Foods Philippines, Inc. (1992-1999) dimana beliau bertanggung jawab untuk pelaporan keuangan dan perencanaan usaha, perbendaharaan dan operasional ekspor, audit internal dan teknologi informasi.

Beliau bergabung dengan United Laboratories, Inc. pada Juni 1999 sebagai Asisten Wakil Presiden untuk Keuangan Unilab Operasi Internasional dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Senior dan CFO untuk Operasi Internasional.

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada Juni 2009.

Born in the Philippines in 1953. Mr. Nava graduated from De La Salle University (Manila) in 1975, Magna Cum Laude, with a Bachelor of Arts, major in Economics and a BS in Commerce, major in Accounting. He passed the CPA board examinations in 1975 and is a licensed Certified Public Accountant in the Philippines in good standing.

He has over 30 years experience in the finance functions of major multinational and Philippine corporations engaged in consumer goods and agri-business. He started his career in Unilever Philippines in 1975 as a management trainee and later assumed various finance positions in its Foods Division until 1982.

Other work experience includes: a) Pure Foods Corporation, a major processed meat and packaged foods concern in Manila, from 1982-1988, initially as Manager – Poultry Accounting and later as Group Manager of the company's internal audit group; b) Country Controller/CFO of Cargill Philippines, Inc and subsidiaries from 1988-1992 where he was responsible for financial reporting and oversight of Cargill's trading positions in various commodities (e.g., coconut oil, molasses, grains and naphtha); and c) Finance Director for Kraft Foods Philippines, Inc (1992-1999) where he was responsible for financial reporting and business planning, treasury and export operations, internal audit and information technology.

He joined United Laboratories, Inc. in June 1999 as Assistant Vice President for Finance of Unilab International Operations and is currently the Senior Vice President and CFO for International Operations.

He joined the Company as Director in June 2009.



Marlia Hayati Goestam

Direktur
Director

Marlia Hayati Goestam lahir tahun 1961. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta, Indonesia tahun 1985.

Beliau memulai karir pada Agustus 1986 di grup farmasi dan menduduki beberapa posisi hingga menjadi Kepala Biro Hukum. Beliau bergabung dengan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 1996 setelah PT Pradja Pharin diakuisisi oleh Perseroan, kemudian menempati posisi sebagai *Corporate Secretary* sejak Agustus 1996 sampai Juni 2009. Pada Juni 2009, beliau bergabung dengan Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sebagai Kepala divisi Hukum serta ditunjuk sebagai anggota Direksi Blue Sphere, pemegang saham mayoritas Perseroan.

Sejak Februari 2002 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Darya-Varia.

Marlia Hayati Goestam was born in 1961. She obtained her Law degree from Atma Jaya Catholic University in Jakarta, Indonesia in 1985.

She started her career in August 1986 in a pharmaceutical group and served several positions until she became the Head of Legal Bureau. She joined PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 1996 after PT Pradja Pharin was acquired by the Company, and she served as Corporate Secretary from August 1996 to June 2009. In June 2009, she joined Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. as Legal Affairs division Head and was also appointed as a member of the Board of Directors of Blue Sphere, the majority shareholder of the Company.

From February 2002 until the present, she has been Director of Darya-Varia.



Romeo Laranjo Bato

Direktur
Director

Romeo Laranjo Bato lahir di Filipina tahun 1961. Bapak Bato lulus dari Mindanao State University-Iligan Institute of Technology dengan predikat *Cum Laude*. Beliau memperoleh gelar *Master of Management* dari Asian Institute of Management, Manila dan bersertifikat Akuntan Publik di Filipina. Beliau memulai karir profesionalnya di Sycip, Gorres, Velayo & Co (SGV, anggota Ernst and Young).

Sebelum bergabung dengan Darya-Varia, beliau bekerja untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 1991 sampai 2004 dengan posisi terakhir sebagai Wakil Kepala *Controller* dan Wakil Kepala Hubungan Investor. Tahun 2005 sampai 2007, Bapak Bato ditugaskan sebagai *Chief Financial Officer* di Grup Dufil, Nigeria, salah satu afiliasi Indofood. Beliau juga pernah menjadi Penasihat Keuangan/Kepala Keuangan Korporat PT Pakuwon Jati, Tbk pada tahun 2008.

Bapak Bato menjabat *Operating Director, Finance* sejak bulan Mei 2009 sekaligus *Corporate Secretary* sejak Juli 2009 sampai Januari 2011. Pada tahun 2011, Bapak Bato ditunjuk sebagai Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Romeo Laranjo Bato was born in the Philippines in 1961. Mr. Bato graduated from Mindanao State University-Iligan Institute of Technology, Cum Laude. He obtained his Master of Management degree from the Asian Institute of Management, Manila and is a Certified Public Accountant in the Philippines. He started his career at SyCip, Gorres, Velayo & Co (SGV, a member of Ernst and Young).

Prior to joining Darya-Varia, he worked for PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 1991 to 2004 with his last position as Deputy Head of Controller and Deputy Head of Investor Relations. From 2005 to 2007, Mr. Bato was assigned as Chief Financial Officer at Dufil Group, Nigeria, one of Indofood's affiliates. He also served as Financial Advisor/Head of Corporate Finance with PT Pakuwon Jati Tbk in 2008.

He has served as Operating Director, Finance since May 2009 also as Corporate Secretary since July 2009 until January 2011. In 2011, he was appointed as Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.



Leon Gonzales Pantaleon

Direktur
Director

Leon Gonzales Pantaleon lahir di Filipina tahun 1958. Beliau menyelesaikan pendidikan di De La Salle University tahun 1981 dengan gelar *Bachelor of Arts* dalam Ilmu Politik dan *Bachelor of Science* dalam bidang Pemasaran.

Beliau memulai karirnya di Colgate Palmolive Philippines sebagai tenaga penjualan distribusi dan meningkat dengan cepat hingga menduduki berbagai posisi di divisi *Consumer Marketing* dan Manajemen Distribusi. Beliau bergabung dengan Coca-Cola Export Corporation sebagai Manajer Pemasaran Regional pada 1995. Tahun 1997, beliau pindah ke PT Kalbe Farma Tbk di Indonesia sebagai *General Manager* untuk divisi OTC.

Beliau bergabung dengan United Laboratories, Inc. pada 2002 dan ditugaskan di United Pharma Vietnam sebagai Direktur Pemasaran-divisi OTC. Tahun 2005, beliau ditugaskan ke PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sebagai Direktur Pemasaran OTC/*Naturals* dan kemudian membawahi juga divisi Distribusi sesuai Kesepakatan Sinergis tahun 2003 dengan PT Medifarma Laboratories.

Saat ini, beliau menjabat Wakil Presiden Divisi United Laboratories, Inc. yang bertugas sebagai *Country General Manager* untuk United Pharma Co. Ltd. di Myanmar.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2010.

Leon Gonzales Pantaleon was born in the Philippines in 1958. He graduated from De La Salle University in 1981 with Bachelor of Arts degree major in Political Science and Bachelor of Science Degree major in Marketing.

He started his career in Colgate Palmolive Philippines as a distribution salesman and quickly moved up to various positions in Consumer Marketing and Distribution Management. He joined the Coca-Cola Export Corporation as Region Marketing Manager in 1995. In 1997, he moved to PT Kalbe Farma Tbk in Indonesia as General Manager for OTC Division.

He joined United Laboratories, Inc. in 2002 and was assigned in United Pharma Vietnam as Marketing Director – OTC division. In 2005, he moved to PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, as Director for OTC/*Naturals* Marketing and later included Distribution division under the 2003 Synergy Agreement with PT Medifarma Laboratories.

He is presently Division Vice President of United Laboratories, Inc. assigned as Country General Manager for United Pharma Co. Ltd. in Myanmar.

He was appointed as Director of the Company in June 2010.



Reynaldo Lansang Davadilla

Direktur
Director

Reynaldo Lansang Davadilla lahir tahun 1949. Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Akuntansi dari University of the East, Manila tahun 1975. Beliau lulus ujian sertifikasi *CPA board* tahun 1977 dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikasi di Filipina. Beliau menyelesaikan *Management Development Program* di Asian Institute of Management tahun 2003.

Di Unilab, Filipina, beliau pernah bertugas sebagai Auditor untuk Operasi Internasional, Manajer Keuangan untuk divisi *Proprietary Business* serta dipercaya sebagai Direktur Keuangan untuk Operasional di Thailand tahun 1997. Tahun 2002, beliau ditugaskan kembali ke Filipina untuk mengepalai divisi Pengadaan dan Logistik sebelum kemudian ditunjuk sebagai Kepala Keuangan Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO) pada 2005.

Pada September 2009, Bapak Davadilla bergabung dengan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sebagai Direktur Operasional *Treasury* dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2010.

Reynaldo Lansang Davadilla was born in 1949. He obtained his degree in Business Administration majoring in Accounting from the University of the East, Manila in 1975. He passed the CPA board examinations in 1977 and is a Certified Public Accountant in the Philippines. He also completed a Management Development Program at the Asian Institute of Management in 2003.

In Unilab, Philippines, he served as Auditor for its International Operations, Finance Manager of Proprietary Business Division and was assigned overseas as Finance Director of its Thailand Operations in 1997. In 2002, he was re-assigned back to the Philippines to head its Procurement and Logistics division before he was appointed as Finance Head of Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO) in 2005.

In September 2009, Mr. Davadilla joined PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, as Operating Director for Treasury and later on appointed as Director of the Company in June 2010.



Angelito Celso Corsame Racho, Jr.

Direktur
Director

Angelito Celso Corsame Racho, Jr. lahir tahun 1962. Beliau lulus dari University of the Philippines dengan gelar *Bachelor of Science* dalam *Industrial Pharmacy*, pada tahun 1984. Di tahun yang sama, beliau juga lulus ujian *Pharmacy Board Licensure*. Beliau menyelesaikan program *Management Development* di Asian Institute of Management dan *Blended Learning Course-Health Leadership*, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management.

Bapak Racho memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di industri farmasi. Beliau mengawali karir sebagai *Cadet Engineer* di divisi Manufaktur United Laboratories, Inc. tahun 1985. Kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi tahun 1991. Pada 2005, beliau menjabat Wakil Presiden divisi dan kemudian ditugaskan ke divisi Internasional. Beliau pindah ke Indonesia sebagai Direktur Operasional - Teknik PT Darya-Varia Laboratoria Tbk yang membawahi tiga pabrik. Beliau ditunjuk sebagai Direktur dan *General Manager* PT Medifarma Laboratories pada Juni 2009 dan kemudian sebagai *Managing Director* di tahun 2010.

Sejak Juni 2010 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Angelito Celso Corsame Racho, Jr. was born in 1962. He graduated from University of the Philippines with a Bachelor of Science in Industrial Pharmacy in 1984. In the same year, he passed the Pharmacy Board Licensure Examinations. He completed the Management Development Program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course – Health Leadership given by The World Bank and Asian Institute of Management.

Mr. Racho has over 26 years of experience in the Pharmaceutical Industry. He started his career as a Cadet Engineer with the Manufacturing Division of United Laboratories Inc. in 1985. He was promoted as a Production Manager in 1991. In 2005, he became a division Vice President and was then transferred to the International division. He moved to Indonesia to serve as Operating Director - Technical of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk managing three manufacturing plants. He was appointed as Director and General Manager of PT Medifarma Laboratories in June 2009 and then as Managing Director in 2010.

Since June 2010 until the present, he has been a Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.



Joseph Raymond Acuna Hilay

Direktur
Director

Lahir tahun 1967, beliau memperoleh gelar *Liberal Arts* di bidang Ilmu Ekonomi dari San Beda College Manila pada tahun 1989. Beliau meneruskan studi untuk gelar Master dalam bidang *Research & Development Management* dari University of the Philippines tahun 2000.

Beliau memulai karir di Grup Unilab tahun 1989. Posisinya terus meningkat dan memegang berbagai posisi penting dalam divisi Operasional Obat Resep, *Institutional Business Management*, *Trade Marketing* dan *Customer Business Solutions*. Pada 2006, beliau ditugaskan di Vietnam untuk mengelola *Distributor Relations* dan *Trade Marketing* untuk operasional di Vietnam.

Pada 2008, beliau dipercaya untuk mengepalai *Distribution Operations* untuk operasional Unilab di Indonesia. Pada Januari 2010, beliau diangkat sebagai Direktur Operasional untuk *Ethical* dan *Trade* PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, yang bertanggung jawab untuk seluruh pengelolaan operasional *Ethical* dan *Trade*. Sejak Juni 2010, beliau bergabung dalam jajaran Direksi Darya-Varia.

Born in 1967, he earned his Liberal Arts major in Economics from San Beda College Manila in 1989. He went on to pursue his Master's Degree in Research & Development Management from the University of the Philippines in 2000.

He began his career with Unilab Group in 1989. He rose through the ranks and went on to handle various key positions in Ethical Operations, Institutional Business Management, Trade Marketing and Customer Business Solutions. In 2006, he was posted in Vietnam to manage Distributor Relations and Trade Marketing for the Vietnam operations.

In 2008, he was entrusted to head Distribution Operations for Unilab operations in Indonesia. In January 2010, he became the Operating Director for Ethical and Trade of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, in-charge of the over-all management of Ethical and Trade operations. From June 2010, he has been with the Board of Directors of Darya-Varia.

Komite Audit

Audit Committee



Dari kiri ke kanan (From left to right):
Alex E. Jimenez (Audit Committee Member), Sunarto Prawirosujanto (Vice President Commissioner/Independent Commissioner and Audit Committee Chairman), & Oscar E. Carag (Audit Committee Member)

Sunarto Prawirosujanto

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Bapak Sunarto dijelaskan lebih rinci di bagian Dewan Komisaris.

Mr. Sunarto profile is explained in details in Board of Commissioners information.

Oscar E. Carag

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Carag diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Juni 2010. Lahir tahun 1954 di Manila, Filipina, beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* bidang Akuntansi dari University of the East, Manila, Filipina dan merupakan Akuntan Publik bersertifikat di Filipina. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1976 di Kantor Akuntan Publik SyCip, Gorres, Velayo & Co. Tahun 1983 hingga 1997, beliau mengembangkan karirnya sebagian besar di Grup Pepsi dengan penugasan di Filipina, Uni Emirates Arab dan Indonesia, hingga terakhir menempati posisi *Chief Finance Officer*. Tahun 1992 hingga 1994, beliau sempat bergabung dengan RBK Holdings Inc., Sports RBK di Filipina. Tahun 1997 hingga 2001, beliau bergabung dengan First Pacific Management Services Ltd, Hong Kong dan ditugaskan sebagai *Finance Director* PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Setelah Darya-Varia diambil alih oleh Grup Unilab, beliau tetap menjabat sebagai *Finance Director* hingga 2009. Kemudian sejak 2009 hingga sekarang beliau menjabat sebagai *Managing Director* Oscar E. Carag Management.

Mr. Carag was appointed to the Audit Committee on June 2010. Born in 1954 in Manila, Philippines, Mr. Carag obtained his Bachelor of Science in Business Administration in Accounting from the University of the East, Manila, Philippines and is a Certified Public Accountant in the Philippines. Mr. Carag started his career in 1976 in SyCip, Gorres, Velayo & Co., Certified Public Accountants. In 1983 until 1997, he developed his career mostly in Pepsi Group with assignments in Philippines, United Arab Emirates and Indonesia, his last position in Pepsi Group as Chief Finance Officer. In 1992 to 1994, he joined RBK Holdings Inc., Sports RBK Philippines. In 1997 until 2001, he joined First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong and assigned as Finance Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. After Darya-Varia was acquired by Unilab Group, he remained as Finance Director until 2009. Then, he is currently a Managing Director of Oscar E. Carag Management.

Alex E. Jimenez

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Jimenez diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 2009. Beliau lahir tahun 1956 dan memperoleh gelar BSC bidang Akuntansi dari Polytechnic University of the Philippines pada Mei 1979. Beliau kemudian mengikuti program *Master Management* di the Asian Institute of Management tahun 1996-1997 dan memperoleh gelar *Bachelor of Laws* dari University of the East tahun 2007.

Mr. Jimenez was appointed to the Audit Committee in 2009. Mr. Jimenez was born in 1956. He graduated from BSC – Accounting Polytechnic University of the Philippines in May 1979. He attended a Master Management program in the Asian Institute of Management in 1996-1997 and attended the University of the East in a Bachelor of Laws from 2005- 2007.

Bapak Jimenez bekerja di Imperial, De Guzman, Abalos & Co sebagai Manajer Keuangan dan Administrasi tahun 1995-2002. Beliau kemudian menjadi *partner* di B. Barsabal & Co., CPAs tahun 2002-2005 dan melanjutkan karirnya sebagai *partner* di Senturias, Jimenez & Co., CPAs tahun 2005-2010. Sejak 2010 hingga saat ini, Bapak Jimenez menjabat sebagai *Senior Partner* di Senturias, Jimenez & Co., CPAs.

Mr. Jimenez worked at Imperial, De Guzman, Abalos & Co as Finance and Administrative Manager from 1995 until 2002. He was a Partner in B. Barsabal & Co., CPAs from 2002 until 2005. He continued his career as Partner in Senturias, Jimenez & Co., CPAs from 2005 until 2010. Mr. Jimenez served as Senior Partner in Senturias, Jimenez & Co., CPAs from 2010 until now.

Tim Manajemen Operasional

Operating Management Team



Tim Manajemen Operasional

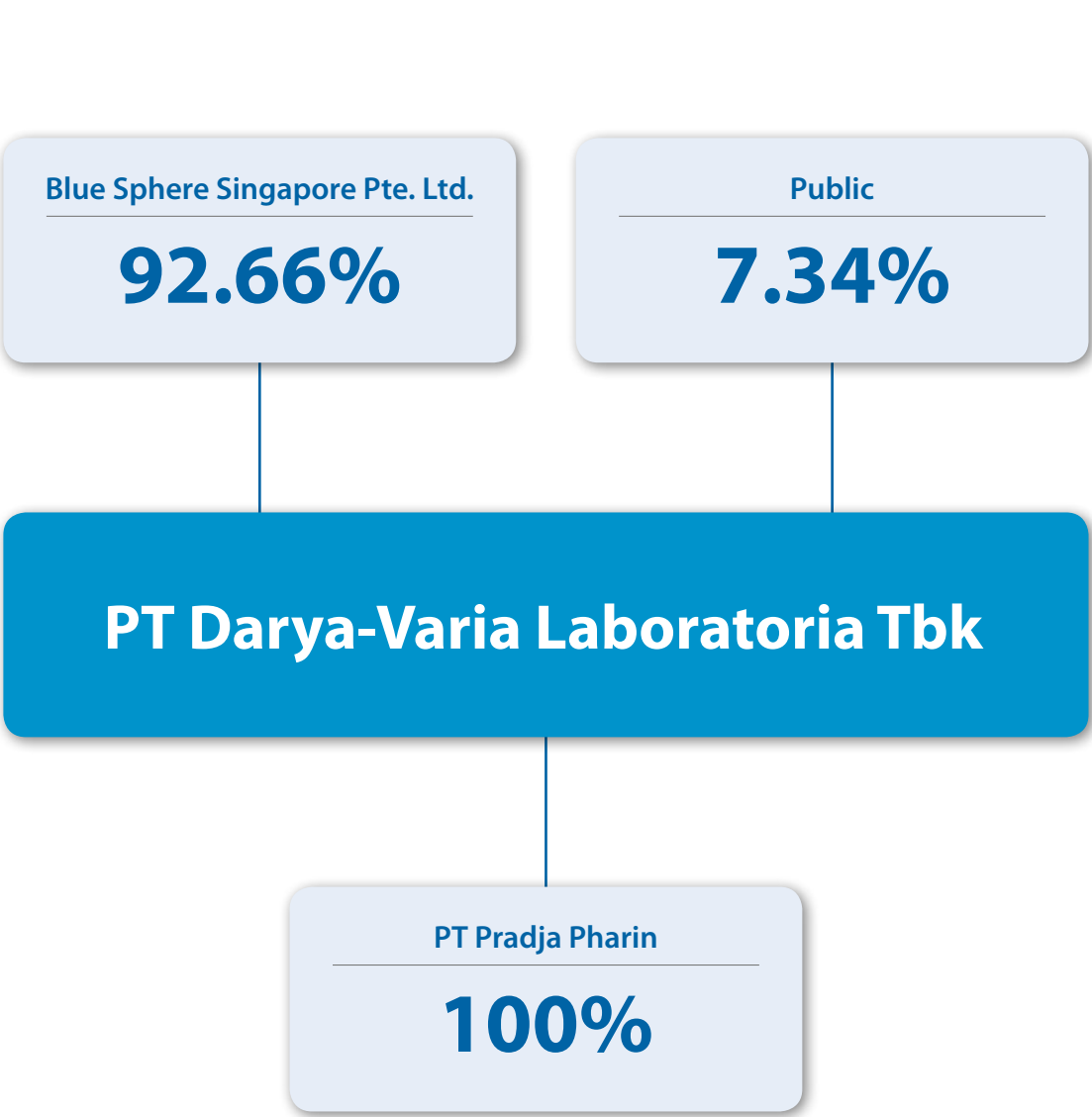
Operating Management Team

Duduk, dari kiri ke kanan (Seated, from left to right):
Eric Albert Gotuaco (President Director), Yustina E. Setyowati (Operating Director, Business Development and Corporate Planning), Frida O. Chalid (Operating Director, Legal and Corporate Communications/ Corporate Secretary), Charles Robert B. Davis (Vice President Director).

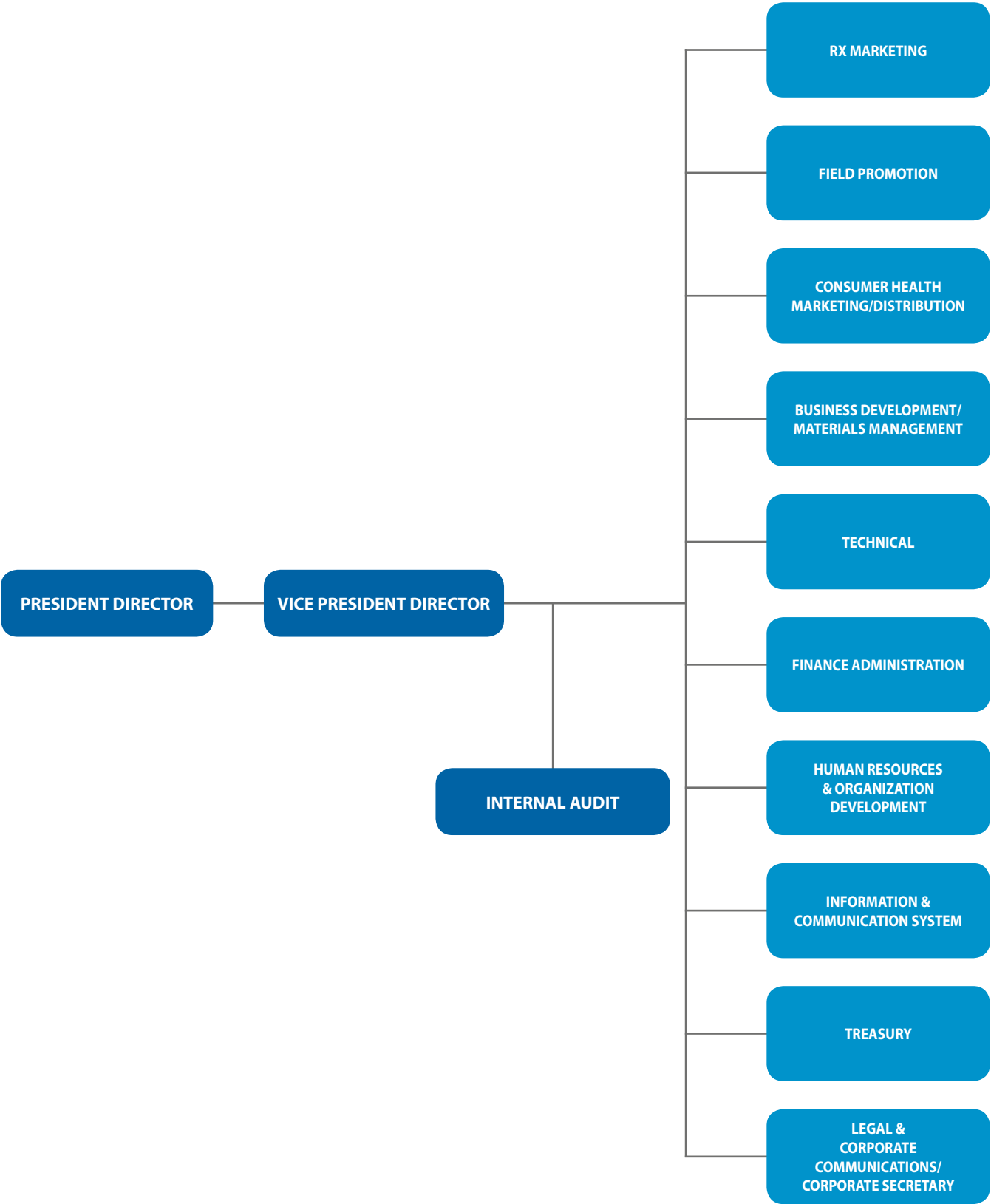
Berdiri, dari kiri ke kanan (Standing, from left to right):
Budi Irawan (Operating Director, Information and Communication System)*, Joseph Raymond Acuna Hilay (Director, Ethical Marketing and Field Operation), Leon Gonzales Pantaleon (Director, Consumer Health Marketing/ Distribution), Angelito Celso Corsame Racho, Jr. (Director, Technical), Romeo Laranjo Bato (Director, Finance Administration), Reynaldo Lansang Davadilla (Director, Treasury).

* Mengundurkan diri dari Perseroan per 1 Oktober 2011.
Resigned from the Company as of October 1, 2011.

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure



Struktur Organisasi
Organization Structure



Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2011

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

The Responsibility for the 2011 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2011 Perseroan;
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2011 Perseroan ini telah dimuat secara benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's 2011 Annual Report;
2. All information included in the Company 2011 Annual Report are correct.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

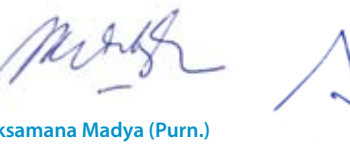

Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner


Suparto Prawirosujanto
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
Vice President Commissioner and Independent Commissioner


Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris
Commissioner


Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

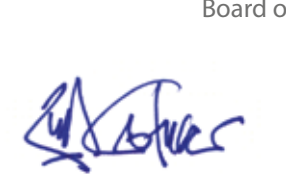

Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner


Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Sonny Kalena
Komisaris Independen
Independent Commissioner

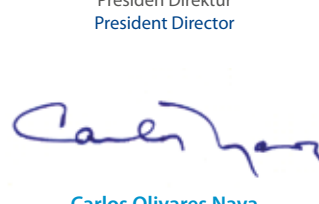
Direksi

Board of Directors


Eric Albert Gotuaco
Presiden Direktur
President Director


Charles Robert B. Davis
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


Benjamin Wang Yap
Direktur
Director

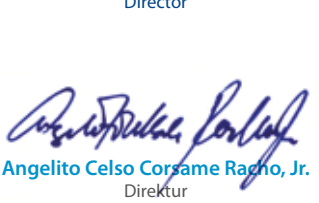

Carlos Olivares Nava
Direktur
Director

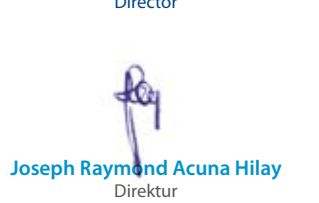

Marlia Hayati Goestam
Direktur
Director


Romeo Laranjo Bato
Direktur
Director


Leon Gonzales Pantaleon
Direktur
Director


Reynaldo Lansang Davadilla
Direktur
Director


Angelito Celso Corsame Ragno, Jr.
Direktur
Director


Joseph Raymond Acuna Hilay
Direktur
Director

Informasi Perseroan Lainnya

Other Corporate Information

Perseroan

[The Company](#)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Bidang Usaha: Industri Farmasi
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Line of Business: Pharmaceutical Industry
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendirian

[Founded](#)

5 February 1976

Kantor Pusat

[Head Office](#)

Talavera Office Park, 8th-10th Floor
Jl. Letjen T. B. Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 759 24500
Fax : +62(0)21 759 24501
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Bank Utama

[Major Bank](#)

HSBC
BCA

Pabrik

[Factories](#)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri, Citeureup
Bogor 16964, Indonesia
Tel : +62(0)21 867 0448
+62(0)21 867 1038
Fax : +62(0)21 867 2758

PT Pradja Pharin (Prafa)
Karang Asem, Citereup
Bogor 16810, Indonesia
Tel : +62(0)21 875 8539
+62(0)21 875 8540
+62(0)21 875 1066
Fax : +62(0)21 875 4094

Distributor Utama

[Main Distributor](#)

PT Anugerah Pharmindo Lestari
Jl. Pulolentut Kav. II / E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13011, Indonesia
Tel : +62(0)21 460 8820
Fax : +62(0)21 460 9342
E-mail : info@aplcare.com

Biro Administrasi Efek

[Share Registrar](#)

PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62(0)21 527 7966
Fax : +62(0)21 527 7967

Pencatatan Saham

[Stock Listing](#)

Saham biasa atas nama yang dikeluarkan
Perseroan, tercatat pada Bursa Efek
Indonesia dengan kode saham DVLA

The Company's ordinary shares are listed at
the Indonesia Stock Exchange, stock code
DVLA

Hubungi Kami

[Contact Us](#)

Frida O. Chalid

Corporate Secretary

Talavera Office Park, 8th-10th Floor
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 759 24500
Fax : +62(0)21 759 24501
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Auditor Independen

[Independent Auditor](#)

Purwantono, Suherman & Surja
(Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Entitas Anak **Subsidiary**

PT Pradja Pharin (Prafa)
Talavera Office Park, 8th-10th Floor
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel: +62(0)21 759 24500
Fax: +62(0)21 759 24501

Cabang **Branches**

APL Pusat Jakarta
Gedung Graha Atrium Lantai 12
Jl. Senen Raya No. 135
Jakarta 10410, Indonesia
Tel: (021) 345 6008
Fax: (021) 345 6088, 345 6169

Banda Aceh

Jl. Ir. Muhammad Taher No. 15, Lueng Bata
Banda Aceh 23247, Indonesia
Tel: (0651) 637 727
Fax: (0651) 637 727

Medan

Komp. Pergudangan/ Perdagangan
Jl. Krakatau Ujung Blok R 12-14
Krakatau Multi Center
Medan 20239, Indonesia
Tel: (061) 664 2880, 664 1538
Fax: (061) 664 2880, 664 1539, 664 2878

Pekanbaru

Jl. Siak II Km. 15 No. 7 - 8 (Jl. Riau Lekton II)
Pekanbaru 28292, Indonesia
Tel: (0761) 705 4343, 705 5538
Fax: (0761) 26 138, 306 5966

Batam

Kompleks Ruko Taman Niaga Sukajadi
Blok H1 No. 6 & Blok I 1 No. 1 Sukajadi
Batam 29400, Indonesia
Tel: (0778) 737 2214
Fax: (0778) 737 2215

Padang

Jl. By Pass Baru Km 10
Gunung Sarik, Kec. Kuranji
Padang 25158, Indonesia
Tel: (0751) 495 804, 495 805
Fax: (0751) 498 959, 274 100

Jambi

Jl. H. Adam Malik No. 57, 104-105 RT 03 RW 01
Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutung
Jambi 36137, Indonesia
Tel: (0741) 41 197
Fax: (0741) 40 867

Palembang

Jl. Tembusan Patal Pusri No. 117 RT 01
Palembang 30114, Indonesia
Tel: (0711) 782 6015, 719 139
Fax: (0711) 719 014, 782 6013

Lampung

Jl. Tembesu No. 8 A/28 Campang Raya
Tanjung Karang Timur
Bandar Lampung 35122, Indonesia
Tel: (0721) 769 9053, 769 9054
Fax: (0721) 769 9051

Bogor

Jl. KH. Abdullah Bin Nuh RT 004 RW 007
Kel. Sindang Barang Kec. Bogor Barat
Bogor 16117, Indonesia
Tel: (0251) 862 6263, 862 6171
Fax: (0251) 862 6050

Tangerang

Jl. Ki Dami No. 1 RT 01/ RW 04
Pondok Jagung, Kel. Serpong Kec. Priang
Tangerang 15326, Indonesia
Tel: (021) 5315 2230
Fax: (021) 537 2917, 5315 2238

Jakarta

Jl. Pulolentut Kav. II E/4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel: (021) 460 8820, 460 9343, 460 3975
Fax: (021) 460 9021, 460 8828

Bandung

Jl. Terusan Holis No. 466 RT 01/RW 10
Kel. Margahayu Utara, Kec. Babakan Ciparay
Bandung 40224, Indonesia
Tel: (022) 8544 0004 - 09
Fax: (022) 8544 0010, 8544 0011, 542 1288

Cirebon

Jl. Katiyasa No. 7A Kav. 5
Dukuh Semar
Cirebon 45111, Indonesia
Tel: (0231) 480 231, 480 232
Fax: (0231) 487 337, 480 228

Semarang

Jl. Candi Raya Barat Blok 9 No.2
Kawasan Industri Candi - Ngalian Krapyak
Semarang 50146, Indonesia
Tel: (024) 761 6850, 761 6854
Fax: (024) 761 6855, 762 5264

Yogyakarta

Jl. Wates Km 5,5 Bodeh
Ambarketawang, Gamping, Sleman
Yogyakarta 55294, Indonesia
Tel: (0274) 649 9770
Fax: (0274) 649 9771

Solo

Jl. Raya Solo - Sragen Km 7
Palur - Karanganyar
Solo 57772, Indonesia
Tel: (0271) 827 616, 827 617
Fax: (0271) 825 100

Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 18
Surabaya, Indonesia
Tel: (031) 847 1992
Fax: (031) 843 2837, 843 9908

Malang

Jl. Taman Tenaga Kav. 6
Malang 65125, Indonesia
Tel: (0341) 417 350, 417 345, 417 375
Fax: (0341) 417 352, 417 366, 417 357

Jember

Jl. Hayam Wuruk, Ruko RTJ Blok F3 No. 5 - 7
Kaliwate
Kab. Jember 68136, Indonesia
Tel: (0331) 412 901, 412 902
Fax: (0331) 429 305, 412 903

Denpasar

Jl. Cargo Permai No. 88 XXX, Denpasar
Bali 80116, Indonesia
Tel: (0361) 414 422, 414 433
Fax: (0361) 414 151

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km 8,7 RT. 12 No. 16 Kertak Hanyar
Kab. Banjarmasin 70654, Indonesia
Tel: (0511) 428 1815 - 19
Fax: (0511) 428 1818, 325 5969

Samarinda

Jl. Teuku Umar Blok H No. 8 - 9
Komplek Pergudangan
Samarinda 75126, Indonesia
Tel: (0541) 272 100, 273 100
Fax: (0541) 274 100, 274 715

Pontianak

Jl. Arteri Supadio No. 55 KM 13,5
Pontianak 78391, Indonesia
Tel: (0561) 722 377, 722 877
Fax: (0561) 722 858

Manado

Jl. Pingkan Matindas No. 57A
Dendengan Dalam
Komp. Pabrik Multifood
Manado 95127, Indonesia
Tel: (0431) 853 140, 850 885
Fax: (0431) 850 884

Makassar

Jl. Kima Raya 10/T - 1A
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241, Indonesia
Tel: (0411) 516 068, 516 100
Fax: (0411) 513 525

Palu

Jl. Poe Bongo No. 65
Palu 94224, Indonesia
Tel: (0451) 425 457, 456 067
Fax: (0451) 456 061

Kupang

Jl. Samratulangi V No. 24, Walikota Baru
Kupang, Indonesia
Tel: (0380) 826 779
Fax: (0380) 826 367

Jayapura

Jl. Trikora No. 54 A
Jayapura 99114, Indonesia
Tel: (0967) 531 532
Fax: (0967) 536 284